

**KEBIJAKAN REDAKSI SURAT KABAR *HARIAN JOGJA* DALAM
PEMBERITAAN PEMILU 2024
(KASUS PENDAFTARAN PASANGAN CAPRES-CAWAPRES DI KPU)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi
Syarat Akademik Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)



DISUSUN OLEH:

ANGGRAHENI WIDYA WITARI

20055457

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
STIKOM YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KEBIJAKAN REDAKSI SURAT KABAR *HARIAN JOGJA* DALAM
PEMBERITAAN PEMILU 2024
(KASUS PENDAFTARAN PASANGAN CAPRES-CAWAPRES DI KPU)**

Diajukan untuk Memenuhi
Syarat Akademik Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Disusun Oleh:
Anggraheni Widya Witari
20055457

STIKOM
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
YOGYAKARTA

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing
Dr. Ahmad Muntaha, M.Si

PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
STIKOM YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**KEBIJAKAN REDAKSI SURAT KABAR *HARIAN JOGJA* DALAM
PEMBERITAAN PEMILU 2024
(KASUS PENDAFTARAN PASANGAN CAPRES-CAWAPRES DI KPU)**

Disusun Oleh:
Anggraheni Widya Witari
20055457

Telah diujikan dan disahkan oleh Tim Penguji Skripsi dari Prodi S1 Ilmu
Komunikasi STIKOM Yogyakarta
Pada Kamis, 25 Januari 2024

Tim Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Ahmad Muntaha, M.Si
NIDN. 0527056401

2. Hardoyo, M.A
NIDN. 0516047201

3. Yuni Retnowati, S.I.P., M.Si
NIDN. 0018066701

Mengetahui
Ketua STIKOM Yogyakarta



Karina Rima Melati, M. Hum
NIDN.0530098201

Mengesahkan
Kaprosdi S1 Ilmu Komunikasi

Dr. Ahmad Muntaha, M.Si
NIDN. 0527056401

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Mahasiswa : Anggraheni Widya Witari
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Burung, 21 Februari 2002
NIM : 20055457
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi yang saya ajukan berjudul: *"Kebijakan Redaksi Harian Jogja Dalam Pemberitaan Pemilu 2024 (Kasus Pendaftaran Capres-Cawapres 2024 di KPU)"* adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri yang orisinal. Seluruh sumber referensi yang dikutip selalu tercantum dalam daftar pustaka. Karya tersebut juga telah dilakukan uji/cek plagiatisme melalui aplikasi Turnitin (hasilnya terlampir).

Jika terbukti bahwa naskah skripsi tersebut merupakan hasil jiplakan atau plagiatisme, maka saya bersedia untuk mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan akademik yang ada.

Yogyakarta, 10 Januari 2024

Pembuat pernyataan,



Anggraheni Widya Witari

20055457

ABSTRAK

Momentum Pendaftaran Capres-Cawapres 2024 tentu menjadi kajian menarik untuk mengupas tuntas berbagai model kebijakan redaksional yang digunakan oleh perusahaan media dalam menyikapi kampanye Pilpres 2024. Surat Kabar *Harian Jogja* tentu memiliki kebijakan redaksi khas yang membedakannya dari media lain. Rumusan masalah, bagaimanakah kebijakan redaksional *Harian Jogja* dalam pemberitaan pemilu 2024?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan redaksi *Harian Jogja* dalam menyajikan pemberitaan Pilpres 2024 pada bulan Oktober-November 2023. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa *Harian Jogja* memiliki pertimbangan khusus dalam penyajian berita Pemilu 2024. (1) Sumber berita nasional berasal dari bagian *Grup Bisnis Indonesia* dan langganan kantor berita *Antara News*. Untuk berita Pemilu di Yogyakarta, menyoroti berita-berita informatif soal tahapan dan pengawasan pemilu dari KPU dan Bawaslu; (2) *Harian Jogja* memperkuat konten koran pada pemberitaan Pilpres 2024 melalui gambar dan infografis; (3) Penempatan berita pemilu Pilpres 2024 ada di halaman dan berita utama (*headline*); (4) Karakter penulisan berita wajib mencantumkan nama lengkap dan email penulis berita; (5) Wartawan *Harian Jogja* harus mematuhi pedoman penulisan umum, termasuk pedoman dari PWI, prinsip 5W+1H, memiliki nilai berita, serta tata bahasa sesuai standar KBBI dan PUEBI; (6) Kebijakan umum *Harian Jogja* terkait regulasi, pedoman, dan aturan jurnalistik yang telah ditetapkan, seperti Kode Etik Jurnalistik dan Undang-Undang Pers; (7) Dari hasil analisis pembeding terlihat bahwa *Harian Jogja* lebih banyak menonjolkan figur paslon 2 yaitu Prabowo-Gibran. Sosok Prabowo dianggap menjadi perbincangan utama di kalangan masyarakat luas (aktualitas).

Kata Kunci : *Harian Jogja*, Kebijakan Redaksional, Penulisan Berita, Pilpres 2024.

ABSTRACT

The momentum of the 2024 presidential and vice presidential candidate registration is certainly an interesting study to thoroughly explore the various editorial policy models used by media companies in responding to the 2024 presidential election campaign. Jogja Daily Newspaper certainly has a unique editorial policy that distinguishes it from other media. The formulation of the problem, how is the editorial policy of Jogja Daily in the coverage of the 2024 election? This research aims to find out the editorial policy of Harian Jogja in presenting the news of the 2024 presidential election in October-November 2023. This research applies a qualitative approach through a case study method, with data collection techniques involving interviews, observation, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research findings reveal that Jogja Daily has special considerations in presenting the 2024 Election news. (1) National news sources come from the Indonesian business group section and the Antara News news agency subscription. For election news in Yogyakarta, it highlights informative news about the stages and supervision of elections from the KPU and Bawaslu; (2) Jogja Daily strengthens newspaper content in the 2024 Presidential Election news through images and infographics; (3) The placement of the 2024 Presidential Election news is on the page and headlines; (4) The character of news writing must include the full name and email of the news writer; (5) Journalists of Jogja Daily must comply with general writing guidelines, including guidelines from PWI, the 5W+1H principle, have news value, and grammar according to KBBI and PUEBI standards; (6) Jogja Daily's general policies are related to established journalistic regulations,

guidelines, and rules, such as the Journalistic Code of Ethics and the Press Law; (7)From the results of the framing analysis, it can be seen that Jogja Daily emphasizes the figure of candidate 2, namely Prabowo-Gibran. Prabowo's figure is considered to be the main discussion among the wider community (actuality).

Keywords: *Jogja Daily, Editorial Policy, News Writing, 2024 Presidential Election.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan, rahmad, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Panutanku Bapak Juniyanto, terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai Sarjana.
2. Pintu Surgaku, Ibu Suprpti terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai Sarjana. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis, Ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempat untuk pulang.
3. Adikku, Sekar Ayu Agustina, Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini. Terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.
4. Veronika Suci Handayani, yang selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju ke depan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah dan menjadi *support system* penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas waktu, doa yang senantiasa dilantarkan dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
5. Terakhir tapi tidak kalah penting, penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu

berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih telah percaya pada diri sendiri bahwa penulis bisa melalui semua ini. Terimakasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan akhirnya memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan penyelesaian sebaik dan semaksimal mungkin merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

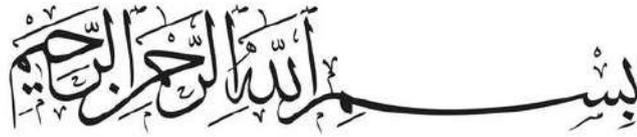
HALAMAN MOTTO

Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai. Sebaik apapun skripsimu tidak akan mengubah dunia ini. Jangan jadikan skripsi menjadi hantu di akhir semestermu.

Aku mengejar pendidikan bukan untuk terlihat hebat, tetapi untuk kedua orangtuaku. Sebagai bukti bahwa seorang petani telah berhasil memberi pendidikan yang tinggi untuk anaknya.

*Anggraheni Widya Witari

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Segala puji dan syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya serta pertolongan-Nya. Sehingga skripsi yang berjudul “Kebijakan Redaksi Surat Kabar Harian Jogja Dalam Pemberitaan Kampanye Pilpres 2024 (Study Kasus Berita Pendaftaran Capres dan Cawapres 2024 Pada Bulan Oktober 2023)” ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarganya, serta sahabatnya yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat akademis yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, STIKOM Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ahmad Muntaha, M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Kaprodi S1 Ilmu Komunikasi yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta perhatian yang tulus dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra Sudaru Murti, M. Si selaku Ketua STIKOM Yogyakarta.
3. Bapak Hardoyo dan Ibu Yuni Retnowati selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Komunikasi STIKOM Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan dan selalu memberikan *support* agar penulis menyelesaikan skripsinya.
5. Para narasumber dan *staff Harian Jogja* yang ikhlas dan senang hati membantu dan memberikan informasi guna melancarkan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 Prodi S1 Ilmu Komunikasi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi dengan baik.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dan senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 10 Januari 2024

Penulis

Anggraheni Widya Witari

NIM. 20055457

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI & TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kebijakan Redaksional	7
2.2 Komunikasi Politik.....	8
2.2.1 Unsur-unsur Komunikasi Politik	9
2.2.2 Media Massa sebagai Saluran Komunikasi Politik.....	11
2.3 Media Cetak	13
2.4 Eksistensi Media Cetak dan Media Online	14
2.5 Berita	15
2.5.1 Penulisan berita.....	16
2.5.2 Kualitas Berita Layak Muat	20
2.5.3 Syarat Berita	21
2.6 Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki	23
2.7 Penelitian Terdahulu.....	24
2.8 Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>).....	27
2.9 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	29

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
3.2 Sumber Data Penelitian	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.3 Teknik Analisis Data	31
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Instansi.....	36
4.1.1 Profil <i>Harian Jogja</i>	36
4.1.2 Visi Misi <i>Harian Jogja</i>	37
4.1.3 Logo <i>Harian Jogja</i>	38
4.1.4 Profil Pembaca <i>Harian Jogja</i>	38
4.1.5 Alamat dan Kontak Redaksi <i>Harian Jogja</i>	39
4.1.6 Struktur dan Susunan Redaksi	39
4.2 Perencanaan Pemuatan Berita <i>Harian Jogja</i> Saat Pemilu 2024.....	41
4.2.1 Aturan kebijakan Redaksi dalam Pemberitaan Pemilu 2024.....	41
4.2.3 Perencanaan Teknis Peliputan Berita Momentum Pemilu 2024	54
4.3 Peliputan dan Penulisan Berita.....	58
4.3.1 Proses Pengolahan Informasi Berita	58
4.3.2 Karakter penulisan berita <i>Harian Jogja</i>	62
4.3.3 Proses Pemuatan Berita di <i>Harian Jogja</i> (Cetak dan Digital).....	65
4.3.4 Narasumber	68
4.3.5 Proses Penataan <i>Lay out</i> Surat Kabar <i>Harian Jogja</i>	70
4.4 Pembahasan	75
4.4.1 Aturan kebijakan Redaksi <i>Harian Jogja</i> Pemberitaan Pemilu 2024	76
4.4.2 <i>Mekanisme</i> Perencanaan Peliputan Berita Pemilu 2024.....	77
4.4.3 Proses Pengolahan Informasi Berita	78
4.4.4 Karakter Penulisan Berita <i>Harian Jogja</i>	79
4.4.5 Proses Pemuatan Berita di <i>Harian Jogja</i> (Cetak dan Digital).....	80
4.5 Perbedaan Peneitian Terdahulu	80
4.6 Rangkuman Kebijakan Redaksi <i>Harian Jogja</i> Pemberitaan Pemilu 2024..	81
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83

5.2 Saran	84
DAFTAR REFERENSI	86
Lampiran	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Alur Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4. 2 Logo <i>Harian Jogja</i>	38
Gambar 4. 3 Profil Pembaca <i>Harian Jogja</i>	38
Gambar 4. 4 Halaman Depan Kantor <i>Harian Jogja</i>	39
Gambar 4. 5 Berita dari <i>Bisnis.com</i>	45
Gambar 4. 6 Berita dari <i>Antara News</i>	46
Gambar 4. 7 Hasil Berita dari <i>Harian Jogja</i>	46
Gambar 4. 8 Tampilan Grafis pada Berita Pilpres 2024	54
Gambar 4. 9 Visualisasi Siklus Kerja Wartawan dan Tim Redaksi.....	55
Gambar 4. 10 Contoh Berita Logistik Pemilu 2024.....	59
Gambar 4. 11 Buku Pantuan <i>Style</i> dari JIBI dan <i>Harian Jogja</i>	64
Gambar 4. 12 <i>Epaper</i> <i>Harian Jogja</i>	67
Gambar 4. 13 Contoh Grafis Kronologis Tahapan Pilpres Dimulai	71
Gambar 4. 14 Layout Sampul Surat Kabar <i>Harian Jogja</i>	73
Gambar 4. 15 Contoh Layout Syle Pemberitaan <i>Harian Jogja</i>	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media berperan penting sebagai alat atau *platform* yang memiliki peran penting dalam menghadirkan berita atau peristiwa yang tengah menjadi pusat perhatian dalam kehidupan masyarakat. Momentum Pendaftaran Calon Presiden (Capres) dan Calon Wakil Presiden (Cawapres) Tahun 2024 pada tanggal 19 hingga 25 Oktober 2023 tentu menjadi kajian yang menarik untuk mengupas tuntas berbagai model kebijakan redaksional yang digunakan oleh perusahaan media dalam menyikapi kampanye Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Berkembangnya jumlah media massa, termasuk media cetak dan elektronik, telah mengintensifkan kompetisi di dalam industri media (Harahap, Insan 2020). Salah satunya yaitu Surat Kabar *Harian Jogja (Harjo)* yang menghadirkan inovasi baru melalui *Talkshow, Podcast* dan koran versi digital serta memiliki ciri khas khusus dalam penyajian berita utamanya (Uyuni, Qorri, 2023). Dalam proses penyusunan berita, kebijakan redaktur memiliki peran yang sangat signifikan karena bertanggung jawab untuk memilih berita dan menerapkan sejumlah kriteria untuk mengevaluasi apakah suatu berita layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Oleh karena itu, kebijakan redaksional menjadi acuan standar bagi para wartawan untuk menjaga karakteristik khas media dan memastikan keseragaman bahasa dalam dunia jurnalisme (Nurhasanah, 2022).

Setiap perusahaan penerbitan berita memiliki kebijakan redaksional yang dirancang oleh pimpinan perusahaan. Kebijakan ini diterapkan oleh departemen redaksi dan wartawan yang bekerja di media tersebut. Biasanya, kebijakan redaksional mencakup bagaimana media merespons isu-isu yang sedang diperbincangkan di masyarakat, serta aturan-aturan terkait proses penyuntingan dan etika dalam kegiatan jurnalistik (Nurhasanah, 2022).

Menurut (Ananda, Fathya 2020) menyatakan bahwa Kebijakan Redaksional adalah pedoman yang disetujui oleh redaksi sebuah media massa terkait dengan kriteria berita atau artikel yang dapat atau tidak dapat

dipublikasikan. Ini juga mencakup penentuan kata-kata, frasa, atau ungkapan yang dapat atau tidak dapat digunakan, sesuai dengan visi dan misi media tersebut.. Penyelenggaraan kebijakan ini merupakan tanggung jawab penuh dari pemimpin redaksi, yang berperan sebagai pengendali utama dalam hal editorial.

Berita berkualitas tinggi, baik yang disampaikan melalui media massa elektronik maupun media cetak, memerlukan proses dan teknik yang kompleks agar dapat diproduksi dan disajikan dengan cepat. Berita adalah hasil karya jurnalis yang terdiri dari beragam tulisan yang didasarkan pada fakta. Media memiliki kemampuan untuk membentuk realitas dengan cara menyoroti atau menekankan aspek-aspek tertentu dalam tulisan jurnalis, yang disusun dengan cermat agar dapat dinikmati oleh pembaca (Hefri, Yodiansyah, 2017).

Mendekati pemilu, seringkali terjadi situasi yang menciptakan isu-isu yang menghambat kemajuan dan mutu demokrasi di Indonesia. Beberapa permasalahan tersebut termasuk praktik kampanye hitam (*black campaign*), penggunaan uang dalam politik (*money politic*), dan penyebaran informasi palsu (*hoaks*), terutama yang mencuat selama kampanye pemilihan presiden (Pilpres) 2024 (Harahap, Insan, 2020).

Menurut UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, pada pasal 1 butir (35), kampanye pemilu didefinisikan sebagai langkah yang diambil oleh peserta pemilu atau individu yang diwakilkan oleh peserta pemilu untuk mengajak pemilih melalui penyampaian visi, misi, program, atau citra dari Peserta Pemilu (Republik Indonesia, 2017). Kegiatan kampanye politik merupakan bentuk komunikasi politik yang diterapkan oleh individu, kelompok, atau organisasi politik dalam periode tertentu dengan tujuan mendapatkan dukungan politik dari masyarakat (Arifin, 2021).

Peran yang signifikan dalam proses komunikasi politik dipegang oleh media massa dan media sosial. Media massa bertugas sebagai penyedia informasi serta sebagai medium untuk menyebarkan nilai-nilai politik kepada masyarakat. Di sisi lain, media sosial memfasilitasi interaksi antara pemilih dan calon politikus, yang dapat meningkatkan kualitas komunikasi politik dalam

kerangka demokrasi (Heryanto, Gun, 2018). Meskipun media elektronik dan berbagai inovasi media terus berkembang, media cetak tetap relevan bagi khalayak umum. Media cetak masih memiliki dampak yang besar pada pengetahuan pemilih, persepsi terhadap kandidat, dan tujuan mereka dalam memberikan suara atau memilih kandidat dalam pemilihan (Hefri, Yodiansyah, 2017).

Dilansir dari website CNN Indonesia, terdapat Ada tiga pasangan calon presiden dan wakil presiden dalam pemilihan, yaitu Ganjar Pranowo yang berpasangan dengan Mahfud MD, Anies Baswedan yang berpasangan dengan Muhaimin Iskandar, dan Prabowo Subianto yang berpasangan dengan Gibran Rakabuming Raka. Pilihan ini akan menjadi faktor penentu bagi masyarakat dalam pemilu, menentukan siapa yang akan menjabat sebagai presiden dan wakil presiden selama lima tahun ke depan.

Ketiga pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden ini sedang giat melakukan kampanye di berbagai daerah dengan tujuan untuk menarik perhatian masyarakat yang akan menentukan pilihan mereka dalam pemilihan presiden dan wakil presiden yang dijadwalkan berlangsung pada tanggal 14 Februari 2024. Melalui serangkaian kampanye ini, masyarakat akan lebih mudah memahami rencana kerja dan visi-misi yang dimiliki oleh setiap pasangan calon presiden dan wakil presiden. Dalam proses kampanye yang diterapkan oleh ketiga pasangan calon tersebut, mereka akan memberikan pidato dan menjelaskan dengan jelas visi serta misi mereka. Semua upaya ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemilih sehingga mereka dapat membuat pilihan yang sesuai dengan keyakinan mereka. Pemilih memiliki hak untuk menyalurkan suara mereka dalam proses pemilihan tersebut, dan harapannya adalah agar tidak ada pemilih yang *abstain* (golput), sehingga setiap warga negara dapat aktif berpartisipasi dalam proses pemilihan tersebut (Ichsan et al., 2023).

Informasi yang disampaikan oleh media sering kali diterima oleh masyarakat tanpa analisis mendalam, lebih cenderung terpengaruh oleh judul berita dan kesan yang dibuat oleh media daripada menggali lebih dalam isi

berita. Mendekati pemilihan presiden dan wakil presiden, media sering mengulas elektabilitas tiga pasangan calon. Elektabilitas ini diukur melalui survei yang dilakukan oleh berbagai lembaga yang bertugas untuk mengukur dukungan masyarakat sebelum pemilihan dilaksanakan. Hasil survei ini kemudian disampaikan kepada publik melalui berbagai media, termasuk media online, televisi, dan media cetak. Dengan demikian, peran media tidak hanya terbatas pada membangun kontrol sosial di masyarakat, melainkan juga dalam memengaruhi opini, sikap, perilaku, membangun kepercayaan, dan mengubah pandangan masyarakat terhadap berbagai aspek kehidupan (Dahlia & Permana, 2022).

Dengan kemajuan teknologi komunikasi, industri surat kabar mengalami perkembangan. Hampir semua segmen masyarakat melihat surat kabar sebagai sumber informasi yang mudah diakses dan dapat ditemukan dengan mudah. Salah satunya yaitu Surat Kabar *Harian Jogja* atau yang biasa disebut *Harjo*, memiliki keunikan dalam penyajian berita utama. Surat Kabar *Harian Jogja* resmi mulai terbit pada tanggal 20 Mei 2008 yang berlokasi di Jln. AM Sangaji No.41, Cokrodingrat, Jetis, Kota Yogyakarta. *Harian Jogja* memiliki slogan unik, yaitu "Berbudaya, Membangun Kemandirian" (*Website Resmi Harian Jogja:2023*)

Penelitian terdahulu yang penulis jadikan rujukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Qorri Yuni (2023) yang berjudul "Tantangan Pengelola *Harian Jogja* Dalam Mempertahankan Eksistensinya Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Daerah Istimewa Yogyakarta". Hasilnya mengungkapkan bahwa kualitas berita Surat Kabar *Harian Jogja* selama pandemi mengalami penurunan dikarenakan kurang efektif saat melakukan rapat *online*. Inovasi baru hadir untuk menjaga eksistensinya selama pandemi seperti *Talkshow* dan *Podcast*, memudahkan narasumber untuk memberikan informasi, koran versi digital dengan mengikuti perkembangan digital.

Surat Kabar *Harian Jogja* memiliki kewajiban untuk menyampaikan berita yang berkualitas kepada masyarakat, dengan tetap menjunjung prinsip kejujuran dalam penulisan berita. *Harjo* harus memperoleh informasi dari

sumber yang dapat dipercaya, berdasarkan kejadian yang sebenarnya (bukan hasil imajinasi), dan harus mematuhi prinsip-prinsip etika jurnalistik yang berlaku serta melaporkan fakta dari sumber yang jelas, peristiwa nyata (bukan fiksi atau khayalan), dan sesuai dengan norma-norma jurnalistik yang berlaku (Website Resmi *Harian Jogja*,2023).

Dalam proses pembuatan berita, peran seorang redaktur sangatlah penting karena memiliki tanggung jawab untuk melakukan seleksi berita, menentukan cara presentasi yang sesuai, serta memutuskan apakah berita tersebut akan dipublikasikan atau tidak. Selain itu, redaksi *Harian Jogja* menggunakan sejumlah kriteria untuk mengevaluasi apakah suatu berita layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Pentingnya memahami karakteristik *audiens*, terutama dalam media online dan surat kabar, adalah agar pesan yang disampaikan melalui media tersebut dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses komunikasi, serta memastikan pesan tersebut dapat mencapai khalayak dengan lebih baik (Asrianti et al., (2019:136).

Penulis tertarik mengangkat kebijakan redaksional pada pemberitaan Pendaftaran Calon Presiden (Capres) dan Wakil Calon Presiden (Cawapres) Tahun 2024 karena berita tersebut berhasil menarik perhatian publik di berbagai media. Salah satunya yaitu Surat Kabar *Harian Jogja (Harjo)* yang menghadirkan konvergensi media untuk menayangkan berita. Berdasarkan fakta dari beberapa penjelasan diatas, maka penulis mengambil judul skripsi tentang “Kebijakan Redaksi Surat Kabar *Harian Jogja* Dalam Pemberitaan Pemilu 2024 (Kasus Pendaftaran Capres-Cawapres di KPU”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan informasi latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimanakah Kebijakan Redaksi Surat Kabar *Harian Jogja* Dalam Penyajian Pemberitaan Pemilu 2024 (Kasus Pendaftaran Capres-Cawapres di KPU)?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian, perlu adanya landasan yang kokoh untuk mencapai tujuan. Tanpa tujuan yang terdefinisi dengan jelas, penelitian dapat

kehilangan fokus dan menjadi kurang terstruktur. Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui analisis Kebijakan Redaksi Surat Kabar *Harian Jogja* Dalam Pemberitaan Pemilu 2024 (Kasus Pendaftaran Capres-Cawapres di KPU).
- 2) Untuk mengetahui faktor dan hal pertimbangan yang diterapkan pada surat kabar *Harian Jogja* dalam penyajian berita Pendaftaran Capres dan Cawapres 2024 pada bulan Oktober-November 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman tentang Kebijakan dan strategi kebijakan redaksional yang digunakan oleh Surat Kabar *Harian Jogja*.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu komunikasi, terutama dalam konteks media cetak, terutama bagi mahasiswa STIKOM Yogyakarta, terutama mereka yang mengambil program studi S1 Ilmu Komunikasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif, yaitu, menjadikan *Harian Jogja* sebagai surat kabar yang unggul dengan berita berkualitas, menjadi sumber referensi bagi khalayak, serta memberikan panduan bagi pengelola penerbitan pers. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemberitaan dan menjalankan fungsi pers lokal secara optimal.
- 2) Bagi para praktisi di bidang media massa, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai proses kebijakan redaksional media, khususnya yang diwakili oleh *Harian Jogja*.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kebijakan Redaksional

Kemudahan akses informasi pada zaman ini memungkinkan setiap individu, di manapun berada, untuk menyebarkan informasi melalui media sosial tanpa mempertimbangkan tingkat keakuratan. Beragam informasi tersebar dengan cepat karena kurangnya kendali terhadap penyebarannya. Akibatnya, berbagai jenis berita dapat dengan mudah dihembuskan kepada masyarakat tanpa memperhitungkan kualitasnya, yang pada akhirnya bisa menimbulkan kontroversi dan ketegangan sosial. Inilah alasan mengapa peran media massa sangat krusial dalam menyampaikan berita yang dapat dipercayai oleh masyarakat (Ananda, Fathya 2020).

Berita yang memiliki kualitas tinggi merupakan hasil dari perencanaan yang cermat, melibatkan proses peliputan sesuai dengan pedoman yang berlaku di media tersebut. Proses pencarian dan pembuatan berita umumnya dimulai di ruang redaksi melalui pertemuan perencanaan berita, yang juga dikenal sebagai rapat perencanaan berita, pertemuan liputan, atau pertemuan rutin para reporter yang dipimpin oleh seorang koordinator liputan (Korlip). Proses peliputan hingga seleksi berita melibatkan beberapa tahapan internal yang sesuai dengan kebijakan redaksi. Berita tidak dipilih secara sembarangan, melainkan setelah melalui berbagai evaluasi oleh anggota redaksi. Setiap berita yang diterbitkan harus mematuhi pedoman yang berlaku di media tersebut, yang biasa dikenal sebagai kebijakan redaksional. Kebijakan redaksional merupakan prinsip utama dalam seluruh proses produksi konten surat kabar atau media elektronik, mengatur kontrol internal untuk memastikan bahwa isi yang disajikan di halaman media memenuhi tujuannya dalam melayani masyarakat (Dahlia & Permana, 2022).

Menurut Irwan dan Andi Alimuddin Unde (2020), Kebijakan redaksional adalah landasan pertimbangan yang digunakan oleh sebuah lembaga media massa untuk menentukan apakah suatu berita akan diberitakan atau disiarkan. Henz Eulau dan Kenneth Previt menjelaskan bahwa kebijakan redaksional ini

mencakup pandangan yang dipegang oleh media dan peraturan yang mengatur prinsip-prinsip jurnalistik. Ini meliputi pedoman-pedoman yang harus diikuti oleh wartawan dalam meliput berita. Oleh karena itu, pentingnya memiliki panduan redaksi adalah untuk memastikan bahwa berita yang ditulis sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang dipegang oleh lembaga media.

Pentingnya kebijakan redaksional terletak pada kemampuannya untuk merespons suatu peristiwa dalam dunia jurnalisme. Dalam konteks ini, yang menjadi krusial bukan hanya peristiwa itu sendiri, tetapi juga cara pandangan terhadap peristiwa tersebut. Kebijakan editorial berfungsi sebagai pedoman yang digunakan oleh sebuah tim di media massa untuk mengarahkan dan mengatur seluruh proses pembuatan berita sebelum disampaikan kepada masyarakat, tentu saja dengan mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan (Indrawan et al., 2020). Misalnya, dalam mengadakan peliputan berita, diperlukan berbagai sumber informasi agar berita tersebut memiliki kredibilitas, bersifat netral, dan berasal dari berbagai perspektif. Ini penting untuk memastikan bahwa penyusunan berita tidak bersifat bias atau memihak pada salah satu pihak, seperti yang terjadi dalam contoh berita selama Kampanye Capres dan Cawapres 2024.

Entitas media massa memutuskan apakah akan menyiarkan suatu peristiwa atau tidak berdasarkan pada visi, misi, dan tujuan yang dimilikinya. Keputusan ini seringkali terkait dengan pencapaian tujuan yang diinginkan oleh media tersebut. Oleh karena itu, setiap media memiliki visi dan misi yang mereka upayakan untuk mewujudkan. Dengan demikian, dalam menetapkan kebijakan redaksi, setiap media memiliki dasar yang digunakan sebagai panduan dalam menentukan posisinya (Harahap, Insan, 2020).

2.2 Komunikasi Politik

Komunikasi politik dapat dijelaskan sebagai suatu proses komunikasi yang melibatkan pesan-pesan politik dan pelaku politik, serta terkait dengan isu-isu kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan pemerintah. Komunikasi politik juga merupakan bagian dari ilmu komunikasi yang memusatkan perhatian pada pemahaman dan analisis tentang bagaimana komunikasi memengaruhi proses politik, pandangan masyarakat, dan pengambilan keputusan politik. Beberapa

unsur utama dalam komunikasi politik termasuk komunikator politik, pesan-pesan politik, saluran atau media politik, audiens atau target politik, dan proses komunikasi politik (Indrawan et al., 2020).

2.2.1 Unsur-unsur Komunikasi Politik

Menurut Mukarom, Zaenal (2016) dalam bukunya yang berjudul "Komunikasi Politik", ia menyatakan bahwa proses komunikasi politik sejalan dengan proses komunikasi umum, baik itu melibatkan komunikasi langsung maupun melalui media. Selain itu, sebagai bagian dari pengetahuan (body of knowledge), komunikasi politik juga terdiri dari berbagai elemen yang mencakup:

1) Komunikator Politik

Komunikasi politik tidak hanya terkait dengan partai politik, melainkan juga mencakup lembaga-lembaga pemerintahan legislatif dan eksekutif. Oleh karena itu, sumber atau pelaku komunikasi politik adalah individu atau entitas yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi yang memiliki kepentingan atau relevansi politik. Contoh pelaku komunikasi politik melibatkan presiden, menteri, anggota DPR, MPR, KPU, gubernur, bupati/walikota, politisi, anggota partai politik, aktivis LSM, dan kelompok advokasi masyarakat yang dapat memengaruhi proses pemerintahan (Akhmad, Bachruddin, 2019).

2) Pesan Politik

Pesan politik merujuk pada komunikasi yang dapat berbentuk pernyataan, baik dalam bentuk tertulis atau tak tertulis, serta komunikasi lisan atau non-verbal. Pesan politik dapat bersifat tersembunyi atau terang-terangan, dan dapat disadari atau tidak disadari, tetapi selalu mengandung elemen politik. Contoh pesan politik mencakup pidato politik, peraturan partai politik, peraturan pemilu, pernyataan politik, artikel atau isi buku/brosur, dan berita yang ditemukan di surat kabar, radio, televisi, dan internet. Pesan politik juga dapat berisi elemen visual seperti logo, warna pakaian, bendera, dan

elemen-elemen lain yang membawa makna politik (Akhmad, Bachruddin, 2019).

3) Saluran atau Media Politik

Saluran atau media politik merujuk pada alat atau sarana yang digunakan oleh para komunikator politik untuk menyampaikan pesan-pesan politik mereka. Beberapa contoh dari media politik ini mencakup media cetak seperti surat kabar, tabloid, dan majalah. Selain itu, terdapat pula media elektronik seperti film, radio, televisi, komputer, dan internet. Media berformat kecil, seperti *leaflet*, brosur, selebaran, stiker, dan bulletin termasuk dalam kategori ini. Media luar ruang (*outdoor media*) melibatkan baliho, spanduk, reklame, bendera, jumbai, pin, topi, rompi, kaos oblong, kalender, blok catatan, dan berbagai perangkat lain yang digunakan untuk membentuk citra (*image building*) (Mukarom, Zaenal 2016).

4) Sasaran atau Target Politik

Sasaran mengacu pada individu atau kelompok masyarakat yang diinginkan untuk memberikan dukungan, seperti memberikan suara kepada sebuah partai politik atau kandidat dalam pemilihan umum. Kelompok sasaran ini terdiri dari beragam latar belakang, seperti pengusaha, pegawai negeri, pekerja, perempuan, ibu rumah tangga, pedagang kaki lima, mahasiswa, petani, dan juga pemilih muda seperti pelajar dan siswa yang akan memenuhi syarat untuk memberikan suara setelah mencapai usia yang ditentukan.

5) Efek Komunikasi Politik

Efek yang diharapkan dari komunikasi politik adalah terciptanya pemahaman yang lebih baik terkait sistem pemerintahan dan partai politik, yang akhirnya akan memengaruhi keputusan dalam memberikan suara dalam pemilihan umum. Tindakan memberikan suara memiliki dampak besar dalam menentukan apakah seorang kandidat akan terpilih atau tidak, mulai dari tingkat presiden dan wakil

presiden, anggota DPR, MPR, gubernur, wakil gubernur, bupati, wakil bupati, walikota, wakil walikota, hingga tingkat DPRD.

2.2.2 Media Massa sebagai Saluran Komunikasi Politik

Teori komunikasi politik dalam konteks media adalah analisis tentang bagaimana media massa dan media sosial dimanfaatkan dalam proses komunikasi politik. Teori ini meliputi konsep dasar, pesan-pesan politik, saluran dan media yang digunakan dalam komunikasi politik, audiens komunikasi politik, efek-efek dari komunikasi politik, kampanye politik, strategi pemasaran dan iklan politik, serta riset dalam bidang komunikasi politik (Ichsan et al., 2023). Media massa dan media sosial memegang peran penting dalam proses komunikasi politik. Media massa bertindak sebagai penyedia informasi dan sarana untuk mengenalkan nilai-nilai politik kepada masyarakat. Di sisi lain, media sosial memfasilitasi interaksi antara pemilih dan kandidat, sehingga dapat meningkatkan kualitas komunikasi politik dalam konteks demokrasi (Suyasa & Sedana, 2020).

Saluran komunikasi adalah sarana yang memfasilitasi pengiriman pesan. Pesan dapat berwujud kata-kata, gambar, atau tindakan, dan dalam beberapa kasus, pesan dapat terdiri dari kombinasi dari elemen-elemen tersebut. Alat yang digunakan untuk saluran komunikasi tidak hanya terbatas pada media teknis dan perangkat untuk pertukaran pesan, tetapi juga dapat mencakup manusia sebagai sarana untuk mengirimkan pesan (Hefri, Yodiansyah, 2017).

Dalam *konteks* komunikasi politik melalui media, strategi dan taktik yang digunakan mencakup public relations, iklan politik, dan pemanfaatan media sosial. Pemanfaatan media sosial dalam komunikasi politik melibatkan kampanye politik, sosialisasi politik, dan interaksi langsung antara pemilih dan para kandidat. Diskusi mengenai saluran komunikasi politik tidak hanya terbatas pada proses penyampaian pesan politik setelah komunikator memegang posisi dalam pemerintahan. Namun, pembahasan mengenai saluran

komunikasi politik yang lebih menarik adalah terkait dengan upaya persuasi politik selama masa kampanye (Harahap, Insan 2020).

Keterkaitan antara media dan politik telah terjalin sejak masa yang sangat lama, bahkan sebelum ilmu politik menjadi disiplin yang terpisah dari filsafat. Dalam hubungan yang erat ini, peran media massa dalam proses politik menjadi sangat signifikan, menjadikan media sebagai salah satu pemain utama dalam dunia politik. Media memiliki kapasitas untuk berpengaruh terhadap perkembangan karier politik seseorang. Secara umum, saluran komunikasi terdiri dari simbol-simbol, berbagai teknik, dan media yang digunakan untuk berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu, saluran komunikasi dapat dianggap sebagai alat dan sarana yang memfasilitasi penyampaian pesan (Akhmad, Bachruddin 2019).

Peran media massa menjadi sangat signifikan dalam konteks komunikasi politik. Peran ini melibatkan memberikan informasi kepada masyarakat tentang berbagai isu penting, memberikan *platform* untuk debat publik, dan menjadi saluran untuk mengungkapkan aspirasi masyarakat. Media massa adalah saluran utama yang menyediakan informasi tentang isu-isu politik. Peran media massa dalam komunikasi politik mencerminkan bagaimana seluruh proses politik terjalin dengan jaringan komunikasi sosial yang lebih luas, dan seringkali media massa itu sendiri memiliki unsur politik atau banyak mengangkat isu-isu politik. Surat kabar, radio, dan televisi adalah sumber utama informasi bagi penggunanya (Hefri, Yodiansyah, 2017).

Walaupun media elektronik dan inovasi media terus berkembang, media cetak tetap memiliki daya tarik bagi khalayak umum. Dalam konteks kampanye politik, terdapat dua jenis media cetak yang sering digunakan, yaitu surat langsung dan surat kabar atau majalah. Media cetak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat informasi pemilih, persepsi terhadap kandidat, pemahaman tujuan dalam

memberikan suara dalam pemilihan, dan juga dalam proses pemilihan kandidat (Suyasa & Sedana, 2020).

2.3 Media Cetak

Media massa saat ini hadir dalam bermacam bentuk dan disebarkan melalui berbagai saluran penyiaran. Salah satu bentuk media massa ini adalah media cetak. Media cetak merupakan alat komunikasi yang menggantungkan pesan atau informasi pada permukaan kertas sebagai medianya. Komponen utama dari media cetak ini adalah teks dan gambar visual. Beberapa jenis media cetak yang termasuk dalam kategori media massa mencakup surat kabar atau koran, majalah, *tabloid*, dan sejenisnya (Nurhasanah, 2022).

Peran media cetak memiliki signifikansi yang besar. Selama berabad-abad, media cetak telah berfungsi sebagai satu-satunya sarana untuk pertukaran dan penyebaran informasi, ide, dan hiburan, meskipun saat ini berbagai media komunikasi lainnya telah hadir. Media cetak bukan hanya alat utama untuk mencapai masyarakat luas, tetapi juga menjadi wadah utama yang menghubungkan antara pembeli dan penjual (William L. Rivers, 2003).

Media cetak adalah jenis media yang bersifat permanen dan menekankan pada pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari halaman-halaman dengan berbagai kombinasi kata, gambar, atau foto, yang disusun dalam tata letak warna dengan latar belakang halaman putih (Kasali, 2007). Media cetak adalah dokumen yang mencatat peristiwa yang dikumpulkan oleh seorang jurnalis dan kemudian disusun dalam bentuk teks, gambar, dan foto. Peran utama media cetak adalah memberikan informasi dan hiburan kepada pembacanya.

2.3.1 Surat Kabar atau Koran

Surat kabar adalah bentuk media massa tertua jika dibandingkan dengan jenis media massa lainnya. Catatan sejarah mencatat bahwa surat kabar pertama kali muncul sejak Johannes Gutenberg menemukan mesin cetak di Jerman (Ardianto, 2005).

Surat kabar sebagai media massa pada era Orde Baru memiliki tujuan utama untuk menyebarkan pesan-pesan pembangunan dan sebagai

alat untuk memberikan wawasan kepada masyarakat Indonesia. Dari keempat fungsi utama media massa (informasi, edukasi, hiburan, dan persuasif), fungsi informasi menjadi yang paling dominan dalam surat kabar. Hal ini sejalan dengan harapan pembaca surat kabar yang ingin mendapatkan informasi mengenai peristiwa-peristiwa terkini di sekitarnya. Sebagian besar isi surat kabar terdiri dari berbagai jenis berita. Namun demikian, fungsi hiburan dalam surat kabar juga tidak diabaikan, karena terdapat rubrik-rubrik seperti artikel ringan, laporan perjalanan, profil individu unik, cerita bergambar, dan komik, serta cerita bersambung. Fungsi edukasi dan pengaruh juga dapat ditemui dalam surat kabar melalui artikel ilmiah, opini, dan rubrik-rubrik seperti tajuk rencana atau editorial. Selain itu, surat kabar juga telah berkembang menjadi alat kontrol sosial yang bersifat konstruktif dalam perkembangannya (Ardianto, 2005).

2.4 Media Online

Media online adalah bentuk media yang bisa diakses melalui internet dan mencakup berita, video, audio, gambar, serta data digital lainnya. Media online memungkinkan pengguna untuk dengan mudah dan cepat mengakses informasi dan hiburan, sambil memfasilitasi komunikasi efisien antara individu, terlepas dari lokasi dan zona waktunya yang berbeda. Beberapa contoh media online mencakup situs berita, *platform* video seperti *YouTube*, serta media sosial seperti *Facebook* dan *Twitter*. Dalam *konteks* pendidikan, media online juga mempermudah proses belajar-mengajar dengan fitur seperti akses buku digital dan pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi video konferensi. Selain itu, media online memberi individu kesempatan untuk berperan aktif dalam menciptakan konten, termasuk menulis, membuat video, serta berkontribusi dalam *platform* media sosial (Suyasa & Sedana, 2020).

2.4 Eksistensi Media Cetak dan Media Online

Perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengakibatkan perubahan besar dalam industri media, terutama dalam media cetak seperti koran, tabloid, dan majalah. Sejalan dengan kemajuan teknologi,

media cetak ini telah mengalami transformasi dalam aspek-aspek seperti tampilan, bahasa, serta kualitas pesan yang sesuai dengan evolusi masyarakat dan teknologi yang mendukungnya. Dalam era globalisasi ini, hadirnya media online telah menambah variasi dalam ekosistem media yang baru, dikenal sebagai "*new media*." Media online merupakan salah satu hasil dari kemajuan teknologi informasi yang berhasil merambah ranah baru melalui internet. Pembaca yang sebelumnya mendapatkan informasi dari media cetak seperti koran dan majalah, sekarang memiliki kemudahan untuk mengakses berbagai jenis informasi melalui internet (Suyasa & Sedana, 2020).

Sejumlah industri media cetak saat ini berusaha untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dengan beralih ke *platform* digital, sementara tetap mempertahankan bentuk cetaknya. Di sisi lain, penggunaan media sosial yang semakin luas dan menyajikan informasi menarik juga meningkatkan persaingan yang ketat dan mengancam eksistensi media cetak. *Platform* seperti *facebook*, *instagram*, dan *twitter* memungkinkan individu untuk dengan mudah bertukar informasi dengan cepat. Saat ini, seringkali masyarakat mendapatkan informasi terlebih dahulu dari media sosial daripada dari media utama. Berita yang belum sampai tangan pembaca dalam media cetak sering kali sudah beredar dengan cepat di media online. Kepuasan akan kecepatan dan kenyamanan ini mendorong pembaca yang terbiasa dengan internet untuk mulai beralih ke media online untuk memenuhi kebutuhan informasi (Suyasa & Sedana, 2020).

2.5 Berita

Berita adalah informasi mengenai peristiwa atau situasi yang bersifat umum dan baru saja terjadi, yang disampaikan oleh jurnalis melalui media massa. Peristiwa atau situasi ini merupakan pemicu utama untuk menjadi berita, karena harus memenuhi unsur penting dan unsur kebaruan, yang merupakan syarat utama. Dalam konteks media cetak atau koran, berita adalah peristiwa yang tengah berlangsung atau yang akan segera terjadi. Berita ini memiliki signifikansi, seperti peristiwa yang besar, memiliki dampak luas, atau melibatkan banyak orang (Hefri, Yodiansyah, 2017).

Pembaca surat kabar cenderung lebih tertarik pada berita yang memiliki dampak langsung pada kehidupan mereka atau relevan dengan kepentingan pribadi mereka. Berita yang berkaitan dengan lingkungan mereka atau berita lokal seringkali lebih menarik bagi mereka untuk dibaca. Sehingga, redaktur berita selalu berusaha untuk menunjukkan bagaimana suatu pernyataan, peristiwa, atau kebijakan akan berpengaruh pada audiens. Jika diperlukan, redaktur akan menyertakan penjelasan tambahan untuk meningkatkan ketertarikan dalam berita tersebut, terutama jika berita tersebut memiliki signifikansi yang besar (Suyasa & Sedana, 2020).

2.5.1 Penulisan berita

Menurut Fathul Qorib (2018), dalam bukunya yang berjudul “Teknik Reportase dan Penulisan Berita” menyebutkan bahwa penulisan berita memerlukan teknik khusus guna menciptakan berita yang efisien dan efektif. Oleh karena itu, diperlukan pedoman yang dapat membantu para jurnalis dalam proses penulisan berita. Karena karya jurnalistik ditujukan kepada audiens yang beragam, pedoman ini memiliki peran penting dalam pembuatan berita. Pedoman penulisan berita digunakan untuk mempermudah pemahaman informasi bagi pembaca dan untuk memberikan panduan kepada redaksi dalam mengolah berita. Di bawah ini terdapat beberapa panduan yang digunakan dalam penulisan berita:

1) Rumusan Umum

Pedoman umum yang digunakan dalam menulis berita adalah 5W+1H, yang terdiri dari pertanyaan mengenai unsur-unsur apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana (*what, who, when, where, why, how*). Hafied Cangara dan rekan-rekannya menyatakan bahwa sebuah berita yang berkualitas harus memenuhi semua unsur dalam rumusan 5W+1H. Penerapan rumusan ini adalah suatu keharusan dalam penulisan berita; jika salah satu unsur diabaikan, maka informasi dalam berita akan kurang lengkap. Berita ada untuk menjawab pertanyaan dasar dan memenuhi rasa ingin tahu (Fathul Qorib, 2018).

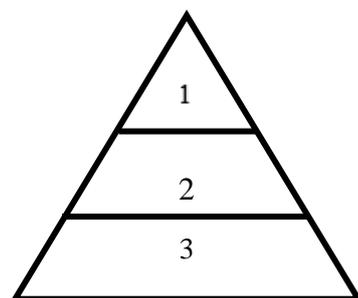
Unsur 5W+1H dapat diperinci dan diperluas menjadi pertanyaan yang lebih rinci. Semakin banyak pertanyaan yang diajukan, semakin banyak data yang bisa dikumpulkan oleh seorang jurnalis, sehingga informasi yang diberikan kepada pembaca menjadi lebih lengkap. Namun, untuk berita jenis *hard news*, seringkali tidak diperlukan pengembangan berita yang terlalu luas.

2) Struktur Penulisan Berita

Berita yang efektif disusun sesuai dengan struktur penulisan berita. Struktur ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman pembaca, pendengar, atau penonton (Fathul Qorib, 2018). Ada tiga jenis struktur penulisan berita yang umum digunakan, yaitu piramida, piramida terbalik, dan kronologis.

a) Piramida

Dalam pendekatan piramida, penulisan berfokus pada penempatan informasi yang kurang penting terlebih dahulu, dengan puncak klimaks berada pada bagian akhir, seringkali berupa kesimpulan, analisis, atau evaluasi dari reporter. Pendekatan ini digunakan dalam beberapa media massa. Secara visual, jika digambarkan, struktur penulisan ini akan menyerupai piramida, dengan informasi penting di bagian puncaknya dan informasi yang kurang penting di bagian bawah:



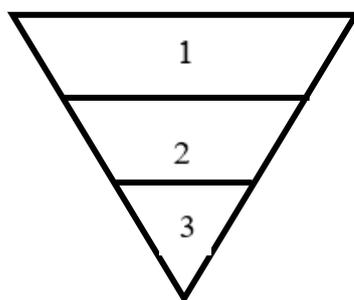
Keterangan
1. Pembukaan
2. Uraian
3. Kesimpulan

Dalam pendekatan ini, teknik atau metode penulisan berita tidak tergantung pada kapan peristiwa itu terjadi, karena jenis berita semacam ini tetap menarik sepanjang waktu. Setidaknya, berita semacam ini masih memiliki relevansi karena masih terkait dengan

inti peristiwa atau gagasan. Penulisan berita menggunakan metode piramida ini sering digunakan dalam kategori berita majalah, laporan, berita yang bersifat ringan, serta cerita-cerita yang mengangkat aspek manusiawi. Meskipun mungkin memiliki nilai berita yang lebih rendah, jenis berita ini tetap menarik bagi pembaca.

b) Piramida Terbalik

Rumusan umum 5W+1H dalam tubuh berita berfungsi untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif mengenai suatu berita. Sementara itu, piramida terbalik digunakan untuk menyusun struktur fisik dari berita. Dalam piramida terbalik, informasi yang paling penting ditempatkan di bagian atas atau awal naskah berita. Informasi yang kurang penting diletakkan di tengah berita, dan berita ditutup dengan informasi pendukung pada akhirnya. Secara visual, piramida terbalik memiliki struktur yang menggambarkan hal berikut:



Keterangan:

1. *Headline*
2. *Lead*
3. *Body*

Piramida terbalik digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami inti suatu berita dengan fokus pada efektivitas dan efisiensi. Pendekatan ini digunakan terutama dalam jenis berita hard news. Namun, dalam jenis berita soft news seperti feature, infotainment, sportainment, dan berita investigasi, digunakan pendekatan induktif dan campuran. Dalam pendekatan tersebut, informasi yang paling penting dapat ditempatkan di awal, tengah, atau akhir berita tergantung pada konten dan tujuan penyampaiannya.

c) Kronologis

Pendekatan ini tidak mengklasifikasikan informasi berdasarkan tingkat pentingnya, baik dari yang paling penting ke yang kurang

penting maupun sebaliknya. Struktur kronologis disusun berdasarkan urutan waktu atau urutan peristiwa. Pendekatan ini digunakan karena setiap informasi dianggap memiliki nilai berita yang setara, sehingga penulisannya harus mengikuti urutan kronologis.

3) *Headline*

Judul berita, yang juga disebut sebagai *headline*, adalah berita paling utama yang diidentifikasi melalui judul yang sering dicetak dalam huruf besar dan ditempatkan di halaman pertama media. Selain itu, judul berita sering kali berperan sebagai judul yang menjadi bagian pertama yang dilihat oleh pembaca dalam sebuah berita. Dengan demikian, seorang jurnalis harus memiliki keahlian dalam menciptakan judul yang singkat, padat, sederhana, dan menarik, karena judul tersebut mencerminkan seluruh konten berita. Tujuan dari penulisan judul ini adalah untuk menarik perhatian pembaca sehingga mereka tertarik untuk membaca seluruh berita. (Fathul, Qorib, 2018).

4) *Lead*

Lead atau paragraf pembuka dalam suatu berita adalah bagian awal yang memberikan ringkasan dari seluruh konten berita. Proses penulisan *lead* dalam berita memerlukan pematuhan terhadap sejumlah pedoman. Hal ini dikarenakan *lead*, sebagai pintu gerbang suatu berita, memiliki peran penting dalam menentukan apakah pembaca akan tertarik untuk melanjutkan membaca berita atau tidak. Salah satu pedoman adalah membatasi *lead* hanya menjadi tiga kalimat, sehingga pembaca bisa lebih mudah memahami pokok berita dan menghindari kalimat yang berlebihan yang bisa membuat pembaca kehilangan minat (Fathul Qorib, 2018)..

Selain itu, *lead* harus mencakup unsur 5W+1H, terutama dalam menjawab pertanyaan *what, when, who, dan where*. Sedangkan pertanyaan *why dan how*, yang memerlukan penjelasan lebih rinci, cenderung ditempatkan dalam bagian utama berita. Dengan menjawab kedua pertanyaan tersebut, berita akan mengungkapkan sisi yang lebih mendalam. Penulisan *lead* yang baik adalah yang mampu menggambarkan

seluruh isi berita, meskipun ada variasi dalam aturan penulisan karena perbedaan dalam gaya penulisan dan aturan redaksi dari satu jurnalis ke jurnalis lainnya. Pentingnya dalam penulisan berita bukan hanya sejauh mana aturan diikuti, tetapi juga seberapa mudahnya berita tersebut dipahami oleh pembaca.

5) Pemilihan Kata

Seleksi kata yang cermat dalam penulisan berita merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa pesan yang hendak disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Berikut adalah beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pemilihan kata:

- a) Akurasi: Penting untuk memilih kata-kata yang benar secara tata bahasa dan sesuai dengan kaidah morfologi dan sintaksis.
- b) Ketelitian: Perlu memilih kata-kata yang tepat dan tidak ambigu dalam konteks tertentu.
- c) Relevansi: Pemilihan kata harus sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan.
- d) Umum: Kata-kata yang digunakan sebaiknya umum digunakan dan dikenal oleh masyarakat luas.
- e) Kesesuaian: Kata-kata harus sesuai dengan konteks dan tujuan penulisan.

Selain itu, perlu memperhatikan penggunaan singkatan atau terminologi asing. Jika digunakan, sebaiknya penulis memberikan penjelasan atau definisi singkatan tersebut pada paragraf atau kalimat pertama di mana istilah tersebut diperkenalkan. Terakhir, dalam jurnalisme berita keras, pemilihan kata harus sangat hati-hati, dan kata-kata yang digunakan biasanya bersifat denotatif, yakni memiliki makna yang jelas dan konkret (Fathul Qorib, 2018).

2.5.2 Kualitas Berita Layak Muat

Dalam penyajian berita, ada sejumlah kriteria yang digunakan sebagai panduan oleh jurnalis untuk menilai apakah suatu peristiwa, informasi, atau fakta patut diangkat sebagai berita. Namun, setiap media

massa memiliki ideologi dan pendekatan tersendiri yang mereka gunakan untuk menentukan apakah suatu berita layak atau tidak untuk dimuat. Faktor seperti fokus pemberitaan dan target *audiens*, yakni pembaca, pendengar, atau penonton, juga berperan dalam menentukan apakah suatu berita akan dimasukkan ke dalam kategori berita yang pantas untuk diterbitkan. Berikut adalah unsur yang mempengaruhi sebuah berita layak dimuat yaitu *aktualitas*, *proximity*, penting, dampak, luar biasa, konflik, tokoh, ketertarikan, *seks*, humor dan *trend* (Fathul Qorib, 2018).

2.5.3 Syarat Berita

Wartawan atau reporter memiliki tugas yang sejalan, yaitu mencari informasi yang menarik dan kemudian menyajikannya dalam bentuk berita. Namun, tulisan wartawan atau laporan reporter tidak akan baik jika mereka tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang isu yang mereka sampaikan. Terdapat beberapa prinsip dasar yang harus dipahami oleh wartawan atau reporter saat menulis berita, dan salah satu di antaranya adalah pemenuhan syarat berita. Dapat dipahami bahwa syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh sebuah berita adalah:

1) Fakta

Berita adalah hasil dari fakta yang sebenarnya dan bukan karya fiksi atau rekayasa. Terdapat beberapa faktor yang menentukan fakta dalam sebuah berita, termasuk peristiwa nyata, pendapat narasumber, dan pernyataan dari sumber berita. Pendapat pribadi atau opini yang ditambahkan oleh wartawan atau reporter dalam penyampaian berita bukanlah bagian dari fakta dan bukan termasuk dalam karya jurnalistik.

2) Obyektif

Berdasarkan realitasnya, berita harus disampaikan tanpa tambahan yang dapat merugikan subjek berita. Wartawan atau reporter harus menjalankan tugasnya dengan prinsip keadilan, kejujuran, dan netralitas, dan melanggar prinsip-prinsip ini merupakan suatu

pelanggaran terhadap Kode Etik Jurnalistik, terutama jika pelanggaran tersebut melibatkan ketidakjujuran dalam konteks hukum.

3) Berimbang

Berita dianggap seimbang ketika wartawan atau reporter memberikan informasi kepada audiens tentang semua aspek penting dari suatu kejadian dengan cara yang tepat. Proporsi informasi harus sejajar dan tidak memihak atau tidak bias. Reporter harus berkomitmen pada keakuratan informasi dan kebenaran berita itu sendiri, bukan hanya berpihak kepada sumber berita (melakukan verifikasi, revisi, dan menjaga keseimbangan), dan ini perlu didukung dengan proses konfirmasi dari pihak-pihak yang terkait dalam berita tersebut.

4) Lengkap

Berita yang komprehensif adalah berita yang memberikan informasi mengenai jawaban atas pertanyaan *who, what, why, when, where, dan how*. Ini sesuai dengan rumusan umum penulisan berita yang dikenal sebagai 5W+1H:

- **What** : Peristiwa apa yang terjadi (unsur peristiwa)
- **When** : Kapan peristiwa terjadi (unsur waktu)
- **Where** : Dimana peristiwa terjadi (unsur tempat)
- **Who** : Siapa yang terlibat dalam kejadian (unsur orang/manusia)
- **Why** : Mengapa peristiwa terjadi (unsur latar belakang/sebab)
- **How** : Bagaimana peristiwa terjadi (unsur kronologis peristiwa)

5) Akurat

Penting untuk menekankan bahwa keakuratan, ketepatan, dan ketiadaan kesalahan adalah hal yang penting dalam dunia *jurnalisme*. Akurasi bukan hanya berkaitan dengan detail-detail spesifik, tetapi juga mencakup kesan umum, cara detail tersebut disajikan, dan penekanannya. Menurut James B. Roston dalam bukunya "*Your Newspaper*," sebuah berita haruslah benar, lengkap, tidak memihak, dan sesuai dengan kejadian yang aktual. Meskipun ada beragam

pendapat dalam hal ini, baik dari F. Fraser Bond maupun Grant Milnor Hyde, Mitchell V. Charnley menekankan bahwa kebenaran dalam berita sangat penting untuk memastikan kepercayaan pembaca. Kesempurnaan dalam memberikan gambaran yang sebenarnya dari suatu peristiwa adalah esensi dari kelengkapan atau "*balance*" dalam berita. Objektivitas, yaitu ketiadaan bias atau pandangan yang berat sebelah dalam pemberitaan, juga dianggap sebagai salah satu prinsip fundamental dalam *jurnalisme modern* (dalam Danan Djaja, 1985:90).

2.6 Analisis *Framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki

Model *framing* yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki ini adalah salah satu model yang paling populer dan banyak dipakai. Bagi Pan dan Kosicki, analisis *framing* ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menganalisis teks media. Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki memilih perangkat *framing* untuk membantu dalam menganalisis teks media. Perangkat *framing* tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Struktur Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan umum berita. Struktur semantik ini dengan demikian dapat diamati dari bagan berita (lead yang dipakai, latar informasi, headline, kutipan yang diambil, dan sebagainya). Intinya, ia mengamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita.

- 2) Struktur Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita.
- 3) Struktur Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.
- 4) Struktur Retoris berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca (Eriyanto, 2002:255- 256)

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sebagai bahan referensi yang dapat dijadikan dasar penelitian yang ingin dilakukan, untuk membandingkan dengan penelitian sebelumnya. Dari penelitian terdahulu, penulis dapat mencari kekurangan atau kelebihan yang dapat dijadikan dasar penelitian. Oleh karena itu, penulis harus mencari penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan kita lakukan. Dengan cara ini, penulis dapat memberikan penelitian ini landasan teori yang kuat dan juga memudahkan para peneliti untuk mengatur penelitian mereka secara sistematis. Berikut adalah 11 (sebelas) penelitian terdahulu yang dikumpulkan oleh penulis yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Peneliti (tahun)	Metode dan teknik olah data	Hasil	Perbedaan
1.	Tantangan Pengelola Harian Jogja Dalam Mempertahankan Eksistensinya Selama Masa Pandemi COVID-19	Qorri Uyuni (2023)	Deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	Hasilnya yaitu Kualitas berita selama pandemi mengalami penurunan dikarenakan kurang efektif saat melakukan rapat online. Inovasi baru hadir untuk menjaga eksistensinya selama pandemi seperti Talkshow dan Podcast, memudahkan narasumber untuk memberikan informasi, koran versi digital,	Mengangkat topik yang sedang hangat yaitu terkait berita kampanye Pilpres 2024 study kasus berita pendaftaran Capres dan Cawapres

	Di Daerah Istimewa Yogyakarta			menyesuaikan kebiasaan masyarakat zaman sekarang. Platform digital, mengikuti perkembangan era digital.	2024 di Bulan Oktober.
2.	Analisis Framing Pemberitaan Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja dalam Pilkada Sleman 2020	Arya Tangkas, Ahmad Muntaha, Supadiyanto, Yashinta Putri Rynandha dan Tri Budiarti (2022)	Kualitatif dengan Objek penelitian adalah berita di Kedaulatan Rakyat dan Harian Pagi Tribun Jogja. Teknik pengumpulan data melalui analisis framing berita, diskusi grup terpadu, dan kajian pustaka. Waktu penelitian terhitung sejak Oktober 2020 sampai dengan November 2021.	Hasilnya analisis framing mampu membedah mengenai kecenderungan pemberitaan KR dan Tribun Jogja dalam membingkai berita-berita kampanye para kandidat dalam Pilkada Sleman 2020. Hal tersebut dapat membantu publik dalam menyikapi pemberitaan pada dua surat kabar lokal tersebut. Redaksi media massa memang memiliki independensi dan kebijakan redaksional yang berbeda-beda, sehingga dari sisi intensitas dan pembingkai berita-berita khususnya tentang Pilkada Sleman 2020 menjadi beragam.	Media yang diteliti adalah Surat Kabar Harian Jogja yang memiliki kebijakan pada media cetak sekaligus media digital. Mengangkat topik yang sedang hangat yaitu terkait berita kampanye Pilpres 2024 study kasus berita pendaftaran Capres dan Cawapres 2024 di Bulan Oktober.
3	Kampanye Pilres 2019 Melalui Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Demokrasi	Insan Harapan Harahap (2020)	Deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	Media sosial dianggap dapat membentuk publisitas dan pencitraan individu, termasuk meningkatkan elektabilitas para calon presiden dan wakil presiden 2019. Kampanye melalui media sosial merupakan salah satu cara literasi politik yang efektif untuk memperkenalkan calon karena dapat mempengaruhi pandangan dan pola pikir masyarakat untuk memilih. Namun disamping itu, tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan demokrasi melalui media sosial selaiugis menjadi ancaman bagi demokrasi Indonesia karena masih banyak diwarnai berbagai permasalahan, seperti kampanye hitam dan penyebaran hoaks, bahkan penyebaran informasi yang menyesatkan dan mendistorsi kondisi riil.	Media yang diteliti adalah Surat Kabar Harian Jogja yang memiliki kebijakan pada media cetak sekaligus media digital. Waktu penelitian saat pendaftaran Capres dan Cawapres 2024 di Bulan Oktober.
4	Oligarki Media dalam Pusaran Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2019 Menuju 2024	Rembulan Randu Dahlia & Anugrah Permana (2022)	kualitatif dengan metode studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian melakukan analisis berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa oligarki media Hary Tanoesoedibjo melalui MNC Media dan Partai Persatuan Indonesia menjadi bagian penting dalam kemenangan kandidat Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. Posisi oligarki media dalam pemilu 2024 nampaknya akan tetap berada dalam situasi yang menguntungkan, karena Indonesia belum memiliki regulasi mengenai pembatasan kegiatan politik di media maupun konten-konten yang erat kaitannya dengan membuat framing positif atas partai maupun kandidat tertentu.	Media yang diteliti adalah Surat Kabar Harian Jogja yang memiliki kebijakan pada media cetak sekaligus media digital. Waktu penelitian saat pendaftaran Capres dan Cawapres 2024 di Bulan Oktober.
5	Kebijakan Redaksional Harian Tribun Timur Dalam Menyajikan Rubrik Tribun Nasional	Kartika (2020)	Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif dengan pendekatan keilmuan komunikasi. Sumber data penelitian adalah wakil pimpinan redaksi II, koordinator liputan, redaktur politik. Dalam mengolah dan menganalisis data yang	Kebijakan redaksional harian Tribun Timur dalam menyajikan rubrik Tribun Nasional memiliki pertimbangan khusus. Dasar pertimbangan layak atau tidaknya sebuah berita dimuat dalam rubrik Tribun Nasional adalah berita tersebut harus memiliki nilai berita, memiliki kedekatan khususnya daerah Sulawesi baik dari segi geografis maupun segi emosional, serta berita yang terpopuler di Tribunnews.com	Media yang diteliti adalah Surat Kabar Harian Jogja yang memiliki kebijakan pada media cetak sekaligus media digital. Mengangkat topik yang sedang hangat yaitu terkait berita kampanye

			sudah didapatkan, teknik pengolahan dan analisis data menurut Miles dan Huberman	dan Kompas.com. (2) Kategori berita yang sering dimuat dalam rubrik Tribun Nasional adalah berita mengenai politik dan hukum. Dari segi politik Tribun Nasional sering mengangkat berita tentang partai Golongan Karya karena partai ini adalah partai yang kuat di Sulawesi khususnya di kota Makassar. Dari segi hukum, berita Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sering di muat karena di KPK ada orang Sulawesi	Pilpres 2024 study kasus berita pendaftaran Capres dan Cawapres 2024 di Bulan Oktober.
6	Kampanye Digital: Branding dan Framing Karakter Terhadap Pemilu Presiden 2024.	Ahmad Zuhdi, Cecep Suryana, Rodon Petrosan, Satryo Sasono, Ahmad Musabiq Habibie (2022)	pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya	Hasil penelitian ini menemukan bahwa perlu adanya brand atau image yang baik dari masyarakat untuk popularitas para politisi tersebut agar pelaksanaan kampanye digital dapat berjalan efektif. Oleh karena itu, pembangunan karakter perlu dilakukan agar kampanye digital yang dilakukan untuk melaksanakan pemilu presiden ke depan dapat berjalan dengan baik.	Media yang diteliti adalah Surat Kabar Harian Jogja yang memiliki kebijakan pada media cetak sekaligus media digital. Waktu penelitian saat pendaftaran Capres dan Cawapres 2024 di Bulan Oktober.
7	Media Sosial dan Pemilu: Studi Kasus Pemilihan Presiden Indonesia	Sellita (2022)	fokus pada pemilihan Presiden di Indonesia pada tahun 2014 dan 2019 serta strategi politik yang digunakan masing-masing kandidat. Penelitian ini mengobservasi perbedaan pemilihan presiden dari dua tahun yang berbeda dan kemudian fokus pada strategi kampanye digital pada tahun 2019 melalui dua platform media sosial, Facebook dan Twitter. Berdasarkan tanggapan terbuka dari wawancara semi struktur	Hasil analisis menunjukkan bahwa perbedaan antara Pilpres 2014 dan 2019 adalah penggunaan media mainstream dan media baru (new media). Ditemukan bahwa melalui media sosial, kedua kandidat memiliki taktik tertentu dalam melakukan kampanye digital untuk menarik perhatian pemilih.	Media yang diteliti adalah Surat Kabar Harian Jogja yang memiliki kebijakan pada media cetak sekaligus media digital. Mengangkat topik yang sedang hangat yaitu terkait berita kampanye Pilpres 2024 study kasus berita pendaftaran Capres dan Cawapres 2024 di Bulan Oktober.
8	Menganalisis Emosi yang Diekspresikan Kantor Berita terhadap Kandidat Saat Kampanye Pemilu: Pilpres Brazil 2018 Sebagai Studi Kasus	Rogerio Olimpoda Silva, Juan Carlos Losada and Javier Borondo (Agustus 2023)	Mengusulkan metodologi untuk menganalisis dan mengukur emosi yang diungkapkan kantor berita di media sosial terhadap kandidat dan menerapkannya pada pemilu Brazil tahun 2018. Metode yang disajikan didasarkan pada analisis sentimen dan penambangan emosi melalui pembelajaran mesin dan pendekatan Natural Language Processing seperti klasifikasi Naïve Bayes	Hasilnya bahwa jika melakukan deteksi sentimen dasar, hampir semua postingan kandidat bersifat netral. Namun, ketika menganalisis emosi, mengikuti enam emosi dasar Ekman, tidak ditemukan netralitas melainkan emosi yang jelas dan dapat diidentifikasi. Selanjutnya memaparkan dan mendiskusikan pola asosiatif antara kantor berita dan calon presiden. Terakhir, karena kandidat yang mendapat perhatian tertinggi dan paling negatif muncul sebagai pemenang dalam pemilu, kami mendiskusikan pentingnya kehadiran media sosial, terlepas dari apakah hal tersebut menimbulkan emosi positif atau negatif.	Media yang diteliti adalah Surat Kabar Harian Jogja yang memiliki kebijakan pada media cetak sekaligus media digital. Mengangkat topik yang sedang hangat yaitu terkait berita kampanye Pilpres 2024 study kasus berita pendaftaran Capres dan Cawapres 2024 di Bulan Oktober.

			dan perhitungan Stemming.		
9	Kampanye Pemilu, Kesenjangan Konsumsi Berita, dan Media Sosial: Menyamakan Penggunaan Berita Politik pada Saat Penting?	Atle Haugsgjerd and Rune Karlsen (2022)	Dengan menggunakan survei panel empat gelombang tingkat individu pada kampanye pemilu nasional Norwegia Eropa tahun 2017, kami menjalankan serangkaian model pertumbuhan laten untuk menyelidiki apakah perbedaan konsumsi berita berdasarkan gender, usia, pendidikan, dan kepentingan politik meningkat atau menurun selama kampanye.	Ditemukan bahwa kesenjangan konsumsi berita stabil atau menyatu selama masa kampanye. Yang penting, media sosial memberikan informasi politik kepada kelompok-kelompok yang paling sedikit menggunakan saluran media tradisional dan dengan demikian mengurangi kesenjangan konsumsi media politik secara keseluruhan. Dengan cara ini, kampanye pemilu, sampai batas tertentu, menyamakan kesenjangan dalam konsumsi berita politik pada saat yang paling penting.	Media yang diteliti adalah Surat Kabar Harian Jogja yang memiliki kebijakan pada media cetak sekaligus media digital. Mengangkat topik yang sedang hangat yaitu terkait berita kampanye Pilpres 2024 study kasus berita pendaftaran Capres dan Cawapres 2024 di Bulan Oktober.
10	Peran Kebijakan dan Informasi Partai dalam Kampanye Demokrat Langsung di Inggris	Isabella Stadelman (2019)	Penelitian Kualitatif membahas mengenai bagaimana masyarakat mengambil keputusan ketika memberikan suara pada proposal demokrasi langsung di Inggris.	Ditemukan bahwa preferensi terhadap usulan kebijakan tetap konsisten, namun dapat berubah jika isu tersebut dibahas secara intensif selama kampanye dan belum mendapatkan dukungan atau oposisi yang kuat. Terlebih lagi, pengaruh informasi partai hanya terlihat nyata bagi pemilih yang memiliki afiliasi partai yang jelas.	Media yang diteliti adalah Surat Kabar Harian Jogja yang memiliki kebijakan pada media cetak sekaligus media digital. Mengangkat topik yang sedang hangat yaitu terkait berita kampanye Pilpres 2024 study kasus berita pendaftaran Capres dan Cawapres 2024 di Bulan Oktober.
11	Berita Digital dan <i>Tweet</i> Politik dalam Pemilihan Kota di Austria Hilir: Studi Kasus tentang Jurnalisme Digital dan Komunikasi Politik	Thomas J. Lampoltshammer, Gabriele De Luca and Lorinc Thurnay (2022)	Jenis penelitian kualitatif. Topik masalah adalah agenda setting oleh media berita dalam kaitannya dengan wacana politik yang dilakukan oleh politisi pada saat pilkada.	Hasilnya bahwa lembaga representasi selama pemilu politik di Austria Hilir diperkuat, dan tidak dirusak, oleh interaksi antara berita digital dan berita digital. komunikasi yang dilakukan oleh para politisi.	Media yang diteliti adalah Surat Kabar Harian Jogja yang memiliki kebijakan pada media cetak sekaligus media digital.

2.8 Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

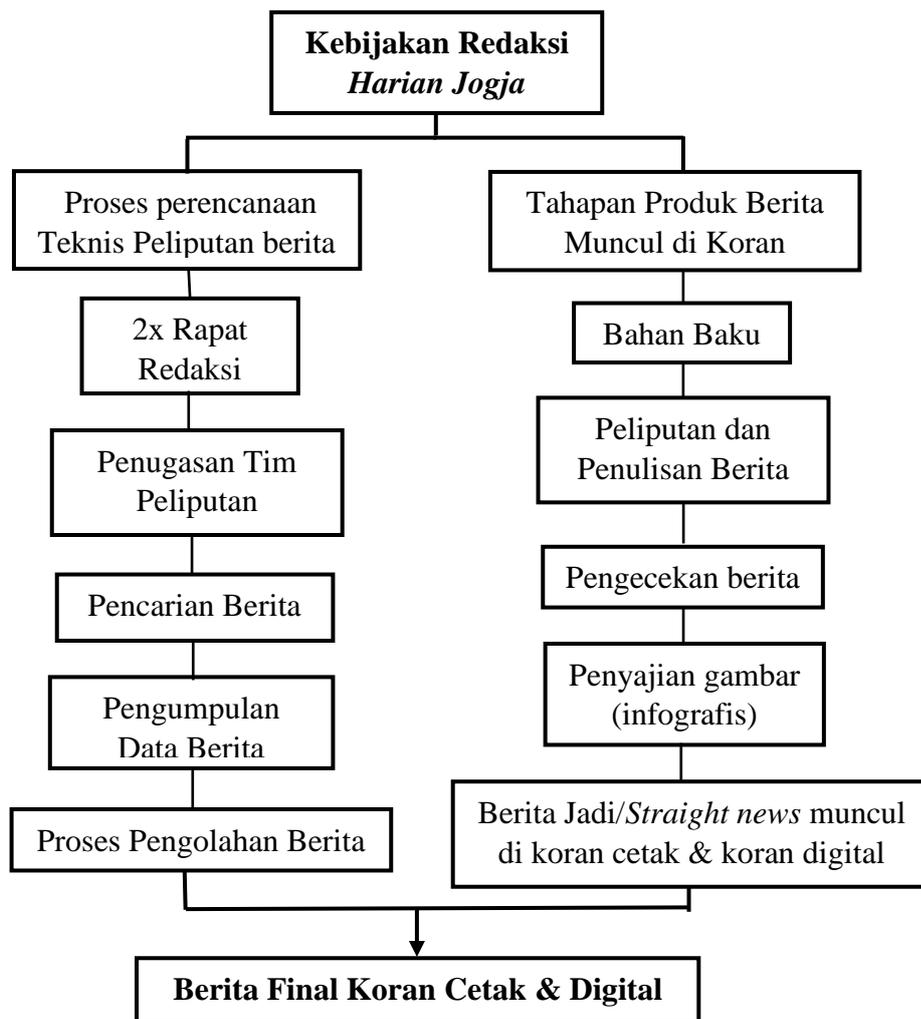
Kebaruan dalam penelitian ini yaitu media yang diteliti adalah surat kabar *Harian Jogja* merupakan salah satu media yang tidak hanya menayangkan berita lokal maupun nasional di media cetak saja tetapi memanfaatkan *platform* digital seperti *website* media online, *instagram*, *YouTube* dan *Twitter*. Kemudian kebijakan redaksional yang dimaksud berupa ketentuan penyajian dan penulisan berita yang ditayangkan di media cetak dan digital. Selain itu topik berita yang diangkat sedang hangat yaitu terkait berita kampanye Pemilu

Pilpres 2024. Waktu penelitian saat momentum tertentu khususnya pendaftaran Capres dan Cawapres 2024 pada Bulan Oktober – November 2023.

2.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai landasan pemikiran atau kerangka dasar untuk memperkuat fokus penelitian. Dalam kerangka pemikiran ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan masalah inti yang menjadi dasar penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti juga akan mengkaji kebijakan redaksional yang diterapkan oleh Surat Kabar *Harian Jogja* dalam penyajian berita tentang pendaftaran Calon Presiden (Capres) dan Calon Wakil Presiden (Cawapres) di KPU, baik dalam media digital maupun media cetak.

Gambar 2. 1 Bagan Alur Kerangka Pemikiran



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kebijakan redaksional *Harian Jogja* dalam menyajikan berita Pemilu 2024 didasarkan pada pertimbangan khusus. Kriteria utama apakah sebuah berita pantas dimuat di *Harian Jogja* adalah memiliki nilai berita, relevansi khususnya dengan daerah Yogyakarta dan tingkat nasional, serta menjadi berita yang paling populer dari *Antara News* dan *Bisnis Indonesia* terkait pemilihan presiden 2024 yang sedang ramai dibicarakan oleh publik.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa kebijakan redaksional *Harian Jogja* dalam pemberitaan Pemilu Pilpres 2024 pada bulan Oktober – November 2023, yaitu:

- 1) Sumber berita nasional berasal dari bagian grup bisnis indonesia dan langganan kantor berita *Antara News*. Untuk berita Pemilu di Yogyakarta, menyoroti berita-berita informatif soal tahapan dan pengawasan pemilu dari KPU dan Bawaslu.
- 2) *Harian Jogja* memperkuat konten koran pada pemberitaan Pilpres 2024 melalui gambar dan infografis
- 3) Penempatan berita pemilu Pilpres 2024 ada di halaman utama (*headline*) dan berita utama (rubrik 2)
- 4) Karakter penulisan berita wajib mencantumkan nama lengkap dan email penulis berita.
- 5) Wartawan *Harian Jogja* harus mematuhi pedoman penulisan umum, termasuk pedoman dari PWI, prinsip 5W+1H, memiliki nilai berita, serta menggunakan tata bahasa sesuai standar KBBI dan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).
- 6) Kebijakan umum *Harian Jogja* terkait regulasi, pedoman, dan aturan jurnalistik yang telah ditetapkan, seperti Kode Etik Jurnalistik dan Undang-Undang Pers
- 7) Dalam pemberitaan yang disajikan *Harian Jogja* membingkai paslon 1 (Anies-Cak Imin) yang mendaftarkan diri pertama sebagai Capres-

Cawapres sebagai tanda keseriusan untuk mengurus negara Indonesia di masa mendatang. Anies-Cak Imin berkolaborasi dinamis untuk kemajuan Jakarta. *Harian Jogja* membingkai paslon 2 (Prabowo-Gibran) terkait isu pro-kontra putusan MK terkait batasan umur Capres-Cawapres. Selain itu *Harian Jogja* berkesan membangun sebuah citra-citra positif untuk pasangan Prabowo-Gibran di masyarakat, dengan menampilkan gaya-gaya komunikasi kekinian dan sikap positif atau percaya diri dengan memperlihatkan perbedaan yang dimiliki oleh pasangan Prabowo-Gibran dengan pasangan Anies-Cak Imin dan Ganjar-Mahfudz. *Harian Jogja* membingkai paslon 3 (Ganjar-Mahfudz) sebagai pemimpin inovatif yang memacu pembangunan daerah dan berdedikasi tinggi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Disajikan informasi jejak karier Ganjar-Mahfudz dalam Pelayanan Publik serta visi misi untuk masa depan.

- 8) Dari hasil analisis pembedaan terlihat bahwa *Harian Jogja* lebih banyak menonjolkan figur calon presiden nomor urut 2 yaitu Prabowo daripada calon presiden nomor urut 1 dan 3 yaitu Anies dan Ganjar. Sosok Prabowo dianggap menjadi perbincangan utama di kalangan masyarakat luas (aktualitas).

5.2 Saran

Penulis ingin menyampaikan beberapa saran, terutama kepada Redaksi *Harian Jogja* dan pembaca, yang meliputi:

- 1) Penting bagi *Harian Jogja* untuk tetap konsisten dengan kebijakan/ideologi yang telah ada, karena hal tersebut merupakan identitas unik yang membedakan *Harian Jogja* dari media lain. Dengan kebijakan yang ada, *Harian Jogja* sebaiknya terus meningkatkan kualitasnya melalui evaluasi, baik dari segi substansi maupun cara penulisan.
- 2) Wartawan dan redaktur surat kabar *Harian Jogja* disarankan untuk memprioritaskan profesionalitas dan objektivitas. Mereka dapat mengembangkan jenis berita dengan kreativitas dan inovasi dalam aspek materi berita, narasumber, dan investigasi mendalam, agar berita menjadi menarik, berkualitas, dan tidak monoton. Penting juga untuk

mengutamakan kepentingan umum sesuai peraturan dan menghindari mencari keuntungan ekonomi atau politis dari narasumber atau pihak tertentu dalam pemberitaan. Adanya panduan baku untuk wartawan dalam meliput dan pemantauan untuk mencegah penyimpangan juga sangat dianjurkan.

- 3) Redaksi *Harian Jogja* diharapkan tetap terbuka dan memberi sambutan positif terhadap mahasiswa yang ingin melakukan penelitian atau belajar di redaksi.
- 4) Bagi pembaca, diimbau untuk tidak hanya menjadikan hasil penelitian ini sebagai satu-satunya acuan, melainkan sebagai "*partner*" yang dapat melengkapi penelitian-penelitian berikutnya. Manfaatkan skripsi ini dengan baik, karena akan menjadi kebanggaan jika hasil penelitian ini juga dapat dirasakan oleh orang lain, bukan hanya penulis.

DAFTAR REFERENSI

- Akhmad, Bachruddin. (2019). *Komunikasi Politik*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiat Komala Erdinaya.(2005). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Anwar. (2011). *Komunikasi Politik: FilsafatParadigma-Teori Tujuan Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Asrianti, N., Herman, A., & Akifah, A. (2019). *Kebijakan Redaksi Kompas TV Makassar Dalam Menayangkan Berita*. *Mediakom*, 2(2), 135. Link: <https://doi.org/10.32528/mdk.v2i2.1926>. Diakses 20 Oktober 2023.
- BBC News Indonesia.(2023).*Anies-Muhaimin dan Ganjar-Mahfud MD daftar Capres dan Cawapres ke KPU*.
Link akses:<https://www.bbc.com/indonesia/articles/c51wxy5qvw5o>. Diakses 22 Oktober 2023.
- CNN Indonesia.(2023). *Jadwal Lengkap Masa Pendaftaran Capres dan Cawapres Pilpres 2024*.
Link akses: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230921085904-617-1001768/jadwal-lengkap-masa-pendaftaran-capres-dan-cawapres-pilpres-2024>. Diakses 21 Oktober 2023.
- Dahlia, R. R., & Permana, P. A. (2022). *Oligarki Media dalam Pusaran Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2019 Menuju 2024*. *POLITICOS: Jurnal Politik Dan Pemerintahan*, 2(1), 65–81. <https://doi.org/10.22225/politicos.2.1.2022.65-81>
- Harahap, Insan.(2020). *Kampanye Pilpres 2019 Melalui Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Demokrasi Indonesia*. *Komunikologi* , 17(1), 1.
- Harian Jogja. <https://www.harianjogja.com/> (website resmi portal berita Harian Jogja). Diakses 22 Oktober 2023.
- Hefri Yodiansyah. (2017).*Komunikasi Politik Media Surat Kabar Dalam Studi Pesan Realitas Politik Pada Media Cetak Riau Pos dan Tribun Pekan Baru*.*Jurnal Kajian Komunikasi*, 5(1), 11–30.
- Ichsan, M., Irawan, A., & Safira, Y. (2023). *Analisis Komodifikasi Media Sosial Instagram terhadap Citra Partai Politik Menjelang Pemilihan Calon Presiden 2024*. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 7(1), 76–90. <https://doi.org/10.32487/jshp.v7i1.1621>
- Indrawan, J., Efriza, & Ilmar, A. (2020). *Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik*. *Medium*, 8(1), 1–17. [https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8\(1\).4820](https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8(1).4820)
- Nurhasanah. (2022). *Kebijakan Redaksional Surat Kabar Media Indonesia Dalam Penulisan Editorial*.
- Mukarom, Zaenal. (2016). *Komunikasi Politik*.Bandung:Pustaka Setia.
- Qarib, Fathul. (2018). *Teknik Reportase dan Penulisan Berita*. Malang:Intrans

Publishing.

Harian Jogja.(2010). Buku Panduan Penulisan Berita Harian Jogja.

Sugiyono.(2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suyasa, I. M., & Sedana, I. N. (2020). *Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online*. *Jurnal Komunikasi Dan Budaya*, 1(1), 56–64. <https://doi.org/10.54895/jkb.v1i1.314>

Uyuni, Qorri. (2023). *Tantangan Pengelola Harian Jogja Dalam Mempertahankan Eksistensinya Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: STIKOM

Lampiran

1) Pertanyaan: Pimpinan Redaksi Harian Jogja.

1. Bagaimanakah kebijakan redaksi Harian Jogja dalam menyajikan pemberitaan Kampanye dan pendaftaran Calon Presiden (Capres) dan Calon Wakil Presiden (Cawapres) Tahun 2024?
2. Dalam penulisan berita apakah ada kebijakan tertentu dari Media Harian Jogja baik media cetak maupun media digital?
3. Bagaimana cara menyajikan berita di berbagai *platform*, seperti media cetak dan media digital?
4. Apa pertimbangan untuk membagi/*share* berita di *platform* berbeda?
5. Apa aja yang dilakukan oleh tim redaksi untuk memastikan liputan berjalan sesuai dengan rencana?
6. Bagaimana peran media Harian Jogja dalam mensukseskan pemilu Pilpres 2024?
7. Bagaimana kontribusi pemilik media pada pemberitaan Kampanye dan pendaftaran Calon Presiden (Capres) dan Calon Wakil Presiden (Cawapres) Tahun 2024?
8. Apa saja unsur yang harus dipenuhi oleh sebuah peristiwa hingga layak dimuat dalam berita Harian Jogja?
9. Bagaimana cara peliputan di wartawan Harian Jogja dalam meliput Kampanye Pilpres 2024 (di Luar Kota Yogyakarta)?
10. Bagaimana cara media mengawasi/evaluasi terhadap aktivitas memproduksi berita yang dilakukan?

2) Pertanyaan: Wartawan Harian Jogja.

1. Dalam penulisan berita apakah ada kebijakan tertentu dari Media Harian Jogja baik media cetak maupun media digital?
2. Bagaimana proses penulisan berita pendaftaran Calon Presiden (Capres) dan Calon Wakil Presiden (Cawapres) Tahun 2024 dari awal hingga akhir (editing) serta ditayangkan di berbagai media?

3. Struktur apa yang digunakan oleh wartawan Harian Jogja dalam menuliskan berita terkait Kampanye Pilpres 2024?
4. Bagaimana cara menentukan *Headline* (Judul Berita) dan *Lead* berita agar menarik pembaca?
5. Bagaimana cara menentukan fokus berita Kampanye Pilpres 2024? Apakah ada riset terlebih dahulu?
6. Bagaimana cara peliputan di wartawan Harian Jogja dalam meliput Kampanye Pilpres 2024 (di Luar Kota Yogyakarta)?
7. Apa teknik yang digunakan oleh wartawan Harian Jogja dalam merumuskan berita?
8. Apa kendala dalam menuliskan berita di media cetak maupun media digital?
9. Apa saja fokus dan ciri khusus dalam penulisan berita untuk meningkatkan kualitas berita?

3) Pertanyaan Editor

1. Bagaimana pola atau alur kerja media online Harian Jogja dalam memberitakan pendaftaran Calon Presiden (Capres) dan Calon Wakil Presiden (Cawapres) Tahun 2024?
2. Melibatkan siapa sajakah/bagian apa saja dalam pembuatan suatu berita di media online?
3. Bagaimana upaya untuk memenuhi prinsip jurnalistik online?
4. Bagaimana cara peliputan yang ada di luar Yogyakarta?
5. Bagaimana cara peliputan di media online Harian Jogja dalam meliput Kampanye Pilpres 2024?
6. Bagaimana cara media mengelola website agar memudahkan pembaca?
7. Bagaimana strategi media online Harian Jogja dalam mengemas konten berita supaya sesuai dengan pembaca?

4) Pertanyaan Redaktur Pelaksana

1. Bagaimana Kebijakan media dalam pembagian berita Kampanye Pilpres 2024 dan berita lokal?

2. Apa saja yang menjadi kesuksesan redaksi pada sebuah berita yang layak dikonsumsi publik?
3. Bagaimana koordinasi antara redaksi dengan wartawan di lapangan?
4. Bagaimana cara peliputan yang ada di luar Yogyakarta?
5. Dalam penulisan berita apakah ada kebijakan tertentu dari Media Harian Jogja baik media cetak maupun media digital?
6. Bagaimana cara menyajikan berita di berbagai *platform*, seperti media cetak dan media digital?
7. Apa aja yang dilakukan oleh tim redaksi untuk memastikan liputan berjalan sesuai dengan rencana?
8. Bagaimana peran media Harian Jogja dalam mensukseskan pemilu Pilpres 2024?

TRANSKIP WAWANCARA

Anton Wahyu Prihartono : Pimpinan Redaksi Harian Jogja (Wawancara 15 November 2023)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kebijakan redaksi regulasi dari harian jogja dalam pemberitaan tahapan pemilu Pilpres 2024?	kalau secara khusus tidak ada regulasi yang mengatur pemberitaan harian jogja secara khusus berkaitan dengan pemilu ya. kita acuannya tetap dengan kode etik jurnalistik karena menurut kami itu sudah cukup untuk mengarahkan pemberitaan tentang semua hal termasuk pemilu jadi tidak perlu ada kebijakan turunan lain kita mengacunya tetap pada kode etik jurnalistik.
2	Selain kode etik jurnalistik, apakah ada regulasi lain gak pak?	tidak ada karena pada kode etik jurnalistik kan sudah dijelaskan disitu ya kalau wartawan harus independen bukan mungkin kan harus dipengaruhi unsur lain di luar pentingnya redaksi ya sudah cukup. Soal apakah kita mendukung calon tertentu enggak, kita sejauh ini kita enggak sampai mendukung calon tertentu ya berdasarkan independensi kita, kita belum sampai kesana tapi memang tidak menurut kemungkinan suatu saat kalau misalnya persoalannya sangat serius kita tidak menutup kemungkinan mendukung calon tertentu asal keputusan yang kita ambil dengan independen ya tapi sampai sejauh ini enggak kita enggak mendukung calon tertentu

3	Bagaimanakah mekanisme redaksi Harian Jogja dalam proses produksi sebuah berita?	Semua produk berita politik maupun tahapan pemilu Pilpres 2024 akan melalui proses gatekeeping penyajian berita berupa penyeleksian, penulisan, penyuntingan, penempatan posisi berita, penjadwalan, pengulangan dan mengolah informasi dari produk berita tahapan Pilpres 2024 untuk menjadi sebuah berita. Mekanisme tersebut dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan untuk menyaring berita mana yang layak atau tidak layak untuk disajikan kepada publik dan dapat ditempatkan di berbagai halaman.
4	Apakah ada rubrik khusus di Harian Jogja untuk penempatan produk berita Pemilu Pilpres 2024?	Tidak ada rubrik khusus di Harian Jogja untuk penempatan produk berita pemilu 2024. Produk berita politik maupun tahapan pemilu Pilpres bisa saja menjadi headline di halaman depan, asal memiliki nilai berita dan memang layak diberitakan di halaman satu. berita-berita yang ada di halaman 1 adalah berita-berita yang memiliki urgensi dan isu yang sedang hangat bagi pembaca.
5	Terkait berita tahapan pemilu Pilpres 2024 di Jakarta, Apakah wartawannya datang langsung ke lokasi untuk meliput atau berita ngambil dari media lain?	Kalau berita pemilu di DIY wartawan datang ke lokasi. kalau di Jakarta kan kita tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Kalau Antara News itu karena kita hampir seperti media lain diberlangganan kantor berita nasional. kita juga berlangganan antara kalau gak dari antara kita ambil dari bisnis Indonesia karena bisnis Indonesia ini Induk perusahaan kita jadi kita ambil beritanya. Wartawannya sudah dari Bisnis Indonesia yang ada di Jakarta, kita hanya mengambil data-data saja lalu ditulis ulang ke Surat Kabar Harian Jogja.
	Mengambil berita itu dalam artian teksnya tidak di parafrase atau bagaimana pak?	tentu kita disesuaikan dengan materinya pasti selalu ada, tiap hari ada kita ambil disesuaikan dengan angle yang mau kita angkat .
6	berarti ada kerjasama juga ya Pak?	bukan kerjasama, karena Harian Jogja ini bagian dari bisnis Indonesia. jadi bisnis Indonesia perusahaan Jogja itu punya istilahnya semacam anak perusahaan anak perusahaan itu Harian Jogja dan Solopos sudah tiga itu bisnis Indonesia, Harian Jogja dan Solopos nah kalau antara, antara ini kan kantor berita ya, kantor berita ini kita ambil berita dari antara itu otomatis kita berlangganan hampir semua media di Indonesia berlangganan antara, karena antara ini kan kantor berita nasional yang wartawannya ada dimana-mana jadi ketika kita butuh konten di Maluku, atau di Papua, kita tinggal ambil di antara berarti ngambilnya berlangganan.

7	bagaimana strategi media harian Jogja dalam mengemas konten berita terkait pemilu supaya sesuai dengan pembaca	kita sesuaikan dengan audiensnya , kalau koran kita butuh kedalaman, klo website butuh kecepatan media baru instagram kita sesuaikan dengan anak-anak muda otomatis. penataan lay out berita disesuaikan dengan bobot berita, berita yang paling menarik ditonjolkan pada setiap halaman dan ditandai dengan ukuran font yang lebih besar supaya orang penasaran dan tertarik membaca
8	Apakah ada titipan berita?	Titipan berita masuknya di advertorial, bukan berita tetapi iklan. Iklan bukan dari redaksi tetapi dari pemasaran perusahaan. Ditayangkan di koran dan website, jadi cara membedakan konten apakah berita jurnalistik atau iklan yaitu belakangnya ada tulisan adv depannya gak ada tulisan harian Jogja.
9	tanggapan bapak terkait dengan sekarang kan kalau KPU yang ada di Jogja itu menurut bapak sudah siap atau belum terkait dengan pemilu 2024	sudah siap karena sekarang ini enggak ada persoalan persoalan ini lancar-lancar aja kalau di Jogja persoalannya cuma Hak pilihnya kan banyak mahasiswa yang kuliah di Jogja namun KTP diluar Jogja. KPU-DIY menyediakan TPS khusus mahasiswa di tiap kampus. nah persoalan penyelenggaraan pemilu di DiY paling besar cuma itu jadi banyak mahasiswa-mahasiswa dari luar daerah kan kuliah di sini kan harusnya punya hak pilih, memilih presiden kan sama anggota DPR nah itu harusnya difasilitasi dan KPU-DIY sudah menerima fasilitasi tapi mungkin sosialisasi yang kurang. Persoalannya paling itu, tapi KPU sudah punya solusi lah karena akan membentuk TPS khusus di beberapa kampus yang besar kemudian di rumah sakit kemudian di tempat-tempat kayak di lembaga masyarakat. Persoalannya : hak pilih banyak mahasiswa yang tidak bisa menggunakan hak pilihnya akhirnya golput.
10	Bagaimana pemilihan narasumber terkait berita pemilu di DIY?	Narasumber gimana. Ya narasumber kan kita lihat juga nih (kapasitasnya), tergantung konteksnya. Misalnya, (meliput) pengamat-nya pengamat komunikasi, ya dicari (siapa aja) orang pengamat komunikasi. Kalau bicara politik, ya dicari seorang pengamat politik. Bahwa pengamat itu punya kepentingan atau kecenderungan politik tertentu, yaa semua orang juga punya kecenderungan, tergantung kita.
11	Apakah reporter di Harian Jogja sudah taat pada Kode Etik Jurnalistik?	Saya memberikan kebebasan kepada para wartawan untuk selalu berkreasi dan bebas. Namun model kebebasan yang diterapkan tidak boleh bertentangan dengan prinsip jurnalisme, terutama Kode Etik Jurnalistik Indonesia (KEJI).

Budi Cayana : Redaktur Pelaksana Harian Jogja (Wawancara 15 November 2023)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa saja pertimbangan pada tahapan proses penyuntingan berita pemilu Pilpes 2024 agar layak dimuat di Koran Harian Jogja?	Pada tahapan penyuntingan yaitu melakukan proses penyuntingan dari produk berita pemilu Pilpres 2024 dengan mempertimbangkan isu-isu yang sedang hangat di media. Pada proses ini saya sebagai redaktur memiliki peran yang sangat penting sebagai <i>gatekeeper</i> . Tugasnya berperan sebagai editor berita, apakah isu tersebut memiliki nilai berita atau tidak untuk bisa dimuat. Otoritas pertama yang menjadi <i>gatekeeper</i> adalah redaktur lalu bisa juga hasilnya nanti di intervensi oleh redaktur pelaksana. Proses <i>gatekeeping</i> yang dilakukan oleh redaktur adalah mengevaluasi tulisan dari reporter yang meliput di lapangan. Selanjutnya redaksi akan mengambil keputusan tentang tulisan dari sang reporter, akan diedit atau diubah bahkan dibuang. Langkah berikutnya adalah tahapan penseleksian berita menurut kepentingan yang juga berkaitan dengan ruang yang ada untuk berita.
2	Kalau di Harian Jogja ini kan ada media online dan media cetaknya koran versi digital dan cetak nah, apakah ada pertimbangan ekonomis atau pertimbangan finansial sebuah berita dimuat atau tidak dimuat?	Enggak, jadi kalau berita dimuat atau enggak dimuat, enggak ada pertimbangan ekonomis karena ketika pertimbangan ekonomis itu, ketika kita memuat sebuah berita dengan pertimbangan ekonomis itu nanti jadinya kan kita enggak independen ya karena keputusan redaksi dipengaruhi keputusan perusahaan itu kita enggak bisa. tapi misalnya ada kandidat tertentu ini bukan soal enggak cuma capres tapi juga caleg gitu ya kalau misalnya mau memuat konten kita, kita persilahkan tapi nanti jadinya bukan berita tapi advertorial jadi kita bedakan konten redaksi konten jurnalistik dan konten advertorial kita bedakan, kita tidak menutup. kalau misalnya tadi pertanyaannya apakah ada pertimbangan ekonomis ya pertimbangan ekonomisnya itu nanti masuknya ke konten advertorial tapi ketika konten redaksi konten jurnalistik kita tidak ada pertimbangan ekonomi gitu.
3	Koran kertas itu kan harus laku nih mas ya? itu bagaimana? apakah ada pertimbangan atau tidak?	Jadi basis pembaca harian Jogja bukan basis pembaca eceran jadi basis pembaca harian Jogja adalah basis pembaca mereka yang berlangganan. Jadi berita apapun yang kita produksi itu pasti laku karena ada dalam satu bulan jadi tidak ada pertimbangan. kalau misalnya eceran kan kita harus bikin dulu gini dan besok laku kita enggak seperti itu karena kan itu bagian media sekarang kan kalau eceran lebih susah. kita enggak mungkin menjual eceran karena kita pasti kalah dengan media online dan kita fokusnya kalau eceran ya di website kalau kita pengen jangkauan pembacanya yang luas kita mainnya di website bukan di koran kalau di koran full pelanggan

4	Dalam penulisan berita apakah ada kebijakan tertentu dari media harian Jogja baik media kotak maupun media digital	yang jelas kebijakan kita sesuai dengan visi harian Jogja. yaitu harian Jogja ingin menjadi media yang profesional mengusung optimisme dan mencerdaskan masyarakat itu yang jadi acuan. kita jadi konten pemilu pun harus konten-konten yang sesuai dengan visi kita harus membangun optimisme harus mencerdaskan pembaca itu yang jadi Rujukan kita
5	Apakah ada faktor atau hal pertimbangan saat memutuskan kebijakan tersebut	Ada, pertimbangan sudah lama ya itu ya karena visinya itu kan dibangun sudah lama ya dari tahun 2008 visinya kenapa kita mengusung visi itu tentu disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi politik di DIY makanya kita harus visikan pertimbangan itu.
6	Di Harian Jogja kan ada beberapa media sosial dan media online dalam menayangkan berita apakah semua itu ditayangkan di semua platform atau hanya platform tertentu saja?	jadi kalau berita untuk cetak ini kan karena kita sesuaikan dengan audiens kalau misalnya media cetak, audiensnya orang-orang yang berlangganan ya, yang dibutuhkan bukan kecepatan tetapi kedalaman berita. kemudian media online kecenderungannya audiens yang dibutuhkan adalah kecepatan ya jadi otomatis kita mengejanya ke situ kecepatan karena kemudian urut tapi penyajiannya di media cetak itu beda. kemudian media-media baru itu kayak medsos ya itu juga audiensnya beda kita sesuaikan kontennya, temanya sama tapi kontennya otomatis pasti berbeda pasti beda-beda, gak bisa sama.
7	Apa yang dilakukan oleh tim redaksi untuk memastikan liputan berjalan sesuai dengan rencana	Yang jelas kita mekanismenya rapat redaksi 2 kali sehari tiap sore jam 3 sama jam 8 malam nah jam 3 jam 8 malam waktunya untuk evaluasi perencanaan, jadi biasanya perencanaan liputan besok gitu ya itu direncanakan di rapat malam, kemudian ketika rapat sore kita tanya reporternya dapet gak yang direncanakan semalam, kalau gak dapet apa masalahnya, gitu mekanismenya
8	Apakah ada target penentuan berita dalam sehari/seminggu?	reporter minimal 4 berita 1 hari. kalau di website ada 5 uploader ya 1 uploader minimal 20 berita beritanya bisa dari antara, bisa dari bisnis Indonesia bisa dari solo post atau bisa dari harian Jogja.
9	Apa saja unsur yang harus dipenuhi oleh sebuah peristiwa hingga layak dimuat dalam harian juga kan enggak semua berita layak	kita acuanya enggak semua peristiwa layak disebut berita jadi yang disebut berita ya yang layak dimuat ya yang mengandung nilai berita nilai berita yaitu aktualitas, kedekatan, keterkenalan, dampak, human interest, konflik, seks, kemajuan, pengaruh dan penting.
10	bagaimana strategi lay out surat kabar harian Yogya dalam menaikkan rating pembaca dan menarik untuk dicermati?	kita basisnya langganan otomatis strateginya pelanggan stabil, susah naik lah karena kita kalau ingin membuat pembaca yang banyak kita bukan di koran tapi di website otomatis itu. jadi strategi lay outnya yang penting terlihat bagus. basicnya koran ruangnya terbatas ya kalau beritanya banyak otomatis harus disambung di halaman belakang

11	Untuk halaman depan apakah ada ketentuan berita ditayangkan?	berita halaman depan kita kalau harian standarnya satu berita nasional ada tiga berita selain ini kan berita-berita di dalam ya ini navigasi kemudian ini beritanya ada tiga berita nasional berita lokal sama satu feature standarnya gitu nah yang paling bagus aja berita nasional yang paling bagus yang kira-kira sedang banyak dibicarakan yaitu yang ada di halaman 1 nanti di pertandingkan dengan berita lokal. Selain itu, Kebijakan lay out haruslah menarik karena itu untuk menarik konsumen dan sebagainya
12	Beberapa bulan ini saya mengamati pemberitaan Pilpres 2024 di Harian Jogja, lebih sering menampilkan berita Paslon 2 yaitu Parbowo dan Gibran, nah apakah ada pertimbangannya?	karena itu yang banyak dibicarakan daripada anis sama ganjar ya karena itu ngga dibicarakan masyarakat ya ngga misalnya di ukuran kita mungkin yang paling sederhana di medsos ya. medsos itu kan ajang membicarakan semuanya ya ketika mana yang bener-bener banyak dibicarakan kita membicarakan karena asumsi kita ketika itu banyak dibicarakan berarti banyak yang pengen tau ya kan nah kita pengen memenuhi fungsi informasi ya kita membicarakan itu apalagi gerindra kan kemarin persoalannya karena persoalan di mahkamah konstitusi selain dibicarakan itu juga persoalan penting kan karena ada perubahan aturan otomatis kita bicarakan. misalnya anis suatu saat timnya anis kemudian ada peraturan perundang-undangan yang berubah kemudian menguntungkan timnya anis otomatis kita bicarakan. media itu enggak diwajibkan untuk netral tapi media diwajibkan berindependen.
13	Bagaimana cara wartawan menghubungi narasumber untuk diwawancarai?	bisa wartawannya, bisa juga arahan dari korlapnya, atau dari rapatnya. "kamu hubungi ini ini ya, kita mau nulis pemberitaan ini, gitu", kan juga ada pengarahan kan dari kita untuk berita-berita garapan. "
14	Rapat 2x membahas apa saja pak?	Soal rapat dua kali, kita rapat sore jam 15.00, membahas materi <i>headline</i> atau untuk halaman satu edisi besok, mulai <i>feature</i> sampai berita <i>indepth</i> . Materi diambil dari usulan temen-teman reporter di masing-masing <i>desk</i> . Rapat yg kedua kita lakukan malam hari jam 19.30 membahas usulan materi untuk halaman satu dari masing-masing editor utk edisi lusa nya. Biasanya setelah selesai pencetakan koran, redaktur melakukan diskusi mengenai berita yang masih akan tetap berlanjut sampai hari esok atau diganti dengan berita terbaru. Sehingga tetap ada perencanaan untuk menentukan headline dan berita harus yang disport. Apabila terdapat perbedaan berita, maka akan diputuskan bersama ketika rapat berlangsung dan pemred pun tidak bisa merubahnya. Pemred hanya bisa menyampaikan saran - saran. Jadi keputusan yang didapat pada saat rapat tidak bisa diganggu gugat oleh siapapun."

15	Nilai berita seperti apakah agar berita dapat dimuat di Harian Jogja?	kita acuanya enggak semua peristiwa layak disebut berita jadi yang disebut berita ya yang layak dimuat ya yang mengandung nilai berita yaitu aktualitas, kedekatan, keterkenalan, dampak, human interest, konflik, seks, kemajuan, pengaruh dan penting. Misalnya berita terkait penetapan Paslon Pilpres 2024 pasti semua orang akan mencari tahu bagaimana prosesnya dengan membaca berita
----	-----------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Arief Junianto : Manajer Konten merangkap sebagai Editor *Harian Jogja*

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah ada ketentuan hasil editing dimuat atau tidak dimuat?	hasil editingnya pasti dimuat dimuat. kalau dari editor yang pertama isu ya, isunya harus walaupun gak aktual banget tapi jangan terlalu basi misalnya contohnya fenomena pemilu Pilpres 2024 nah pasti dimuat, karena dia masih hangat ya, isunya masih hangat dan masih kontekstual yang masuk isunya menarik tapi agak basi itu misalnya isu Palestina misalnya ada demo pro Palestina itu mungkin kalau kami pertimbangkan untuk dimuat karena sudah lewat isunya sudah lewat jadi kalau di press itu masih sangat sangat aktual ya, masih sangat aktual apapun itu.
2	Tahapan editingnya itu seperti apa?	Tahapan pertama yaitu menyeleksi dulu ya. kita mengurasi listing jadi kita setiap sore itu ada listing dari masing-masing reporter list berita istilahnya itu listing ada semacam list berita dari reporter sehari ini dia dapat apa aja itu di-list di grup WA editorial. nanti kita bahas di rapat sore. kita rapat ada dua kali ya pertama sore jam 3 yang malem untuk budgeting perusahaan yang untuk bahan liputan temen-temen di lapangan besok. untuk yang listing tadi itu sore jadi kita bahas listing mereka sore mana yang bagus kira-kira dari listingnya yang bagus itu kita naikan ke halaman 1 untuk cover yang biasa-biasa aja yang jelek kita titik untuk di halaman belakang. nah tugas kami di editor untuk menyeleksi halaman karena halaman tadi itu kan sudah yang foto tadi halaman dalam itu kami yang editor ini kami menyeleksi kita pilih mana yang sekiranya layak kita edit untuk kita masukkan di halaman. jadi editing itu pada prinsipnya ada 2 editing Naskah sama editing bahasa kami di harian kerja itu kami tidak punya editor bahasa ya kami ini merangkap editor naskah sekaligus editor bahasa. jadi kami juga mengedit naskahnya, pemilihan angle sekaligus struktur berita 5W+1H nya. Selain itu, kita juga mengedit tata bahasa, makanya kita selalu ada pedomanya di KBBI seperti diksi di cek

		itu tugas kami. setelah itu selesai baru kita store ke layouter nanti tugas layout menata di halaman. setelah tertata kalau memang terlalu panjang atau terlalu pendek nanti kita nambahin atau kita motong jadi kerja lagi. jadi setelah kita ngedit kalau ternyata kepanjangan ya kita edit lagi kita potong lagi sesuai dengan ketersediaan halaman setelah itu selesai baru kita pdf setelah kita pdf dikoreksi jadi kita ada proses checkingnya checking ibarat barang di pabrik itu kan ada quality control checking.
3	Biasanya membutuhkan waktu berapa lama untuk menyelesaikan editing keseluruhan koran satu halaman berita seluruh?	Kurang lebih 6 jam, dimulai dari jam 4 sore sampai jam 11 malam. itu semua koran 12 halaman, nah kalau per halamannya beda beda ya tergantung kecepatan masing masing editor untuk menyelesaikan pekerjaannya dan jumlah halaman yang di ampuh karena kan ada yang ampuh 2 halaman ada yang ampuh 1 halaman.
5	Apakah proses editing di media cetak dan media online sama atautkah berbeda?	konsepnya beda, kalau di online itu kan konsepnya speed ya secepat mungkin. kalau di cetak itu nomor satu akurasi, kepentingan berita, kedalaman data, detail tulisan, tata bahasa. kalau di online yang penting speed dulu kita tayang dulu bisa di edit ulang asalkan tidak ngedit substansi.
6	Saat ini kan berita pemilu Pilpres 2024 masuk fenomena menarik nih mas, Bagaimana tanggapan mas dari segi editingnya?	Dalam pemberitaan pemilu pasti harus posisi balance ya, jadi tidak mengesankan kita biar mana setelah satu atau setelah dua ya sudah boleh pasti. kedua memberikan porsi yang sama misalnya kita ngomongin paslon satu kita harus memberikan porsi yang sama dengan paslon yang lain misalnya paslon dua atau paslon tiga tidak perlu tiga-tiganya kita sebutkan tapi setidaknya misalnya ngomongin paslon dua misalnya nanti paslon tiga jadi kita memberikan porsi yang sama paslon dua dan paslon tiga jadi tidak tidak terkesan kita mengingat salah (netral, tidak memihak salah satu)
7	bagaimana redaksi harjo dalam memuat pemberitaan pemilu di lokal dan nasional mas	“Yang pasti kalo untuk Pilpres, kami wajib berimbang, klo capres 1 muncul, dua atau minimal satu capres yg lain harus ada. Untuk pemilu nasional, berita biasa kita ambil dari newswire. kalo lokal, kita biasa banyak menyoroti berita2 informatif soal tahapan dan pengawasan pemilu dari KPU dan Bawaslu. Kalo dari parpol, biasanya kita by event aja, misal ada deklarasi relawan dan semacamnya (dlm space kecil, kecuali emang itu konten berbayar). Kita Ndak ada kewajiban persentase mbak.”
8	Dalam penulisan angle berita ditentukan darimana mas?	Dalam penulisan berita biasanya angle penulisan ditentukan wartawan sendiri karena mereka yang tahu kondisi di lokasi peliputan. Saya hanya melakukan checking tata bahasa, penyempurnaan angle dari naskah berita. jangan sampai opini

		wartawan masuk ke dalam tulisan dan memperhatikan sudut pandang atau angle penulisan.”
9	di harjo apakah ada kebijakan atau buku panduan, style, model pedoman yg dipakai dalam penulisan di berita?	jadi untuk karakter penulisan berita Harian Jogja harus ada penyebutan nama terang dan alamat email yang membuat berita. Karena sudah menjadi kebijakan kami yang merupakan bagian dari BIG Media. Kebijakan tersebut diprakarsai oleh Ketua Dewan Redaksi <i>BIG Media</i> sekaligus Wakil Pemimpin Umum Harian Ekonomi Bisnis Indonesia, Ahmad Djauhar pada tanggal 01 Agustus 2005 sebelum Harian Jogja lahir. Jadi kami tinggal mengikuti kebijakan dari atasan. Hal itulah yang membedakan berita kami dengan berita media lainnya. Saya contohkan misalnya berita di KR, Tribun Jogja pasti diakhir berita hanya disebutkan singkatan nama yang menulis berita tersebut. Sejak awal, kami sepakat bahwa identitas penulis (untuk publish) ga perlu dikasih kode, karena itu bentuk pertanggungjawaban penulis (kode hanya dipake di internal kami sendiri+utk berita pendek kilas saja). Selain itu penulisan email diharapkan bisa membuka ruang interaksi dan dialektika juga antara pembaca dan penulis

Hengki Irawan : Lay out, ilustrator Harian Jogja

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tahapan Layout di Harian Jogja?	SOP: Buka Komputer , software In Design Koran pertama kali di Jogja Yng menggunakan indesign ya kita. Narikberita yang sudah jadi, lalu edit foto. Fire line garis api biasanya untuk memisahkan antara berita dengan iklan advertorial (berbayar). Siklus 24 jam dari Pagi wartawan cari berita, sore jam 3 berita sudah masuk ke redaktur, redaktur selesai ngedit berita termasuk foto kita masukan ke layout. Sudah selesai kita print dan pdf kasih dan dikoreksi ke redaktur. Kemudian dikembalikan ke kita lalu diperbaiki lalu terkahir dikirimkan ke solo. Sebelum kirim ke solo biasanya dicek Mas Bowo Asisten Manajer Produksi QC miasalnya ada yang kurang kita perbaiki.
2	Apakah ada ketentuan layout	Style perubahan, biasanya font, Style HL, 1. Leading (satu paragraf diatas), by line nama penulis dan email, body teks/Intisari berita, Pointer (Sub Judul) untuk mempermudah pembaca. Layouter ada 6 minimal sehari 3 halaman, rolling ada jadwal halaman Di Harian Jogja terdapat pertimbangan penataan lay out didasarkan pada nilai berita. Kalo pemilu kita harus netral tidak menonjolkan salah satu pihak. Netral sesuai apa adanya.
3	Apakah ada ketentuan fotonya setiap berita?	Biasanya kita berhak meminta foto, Foto mentah dari fotografer lalu dikirim keredaksi Harian Jogja, lalu kami edit/diolah lagi

4	Bagaimana layout untuk Halaman depan?	Setiap hari harus ada penyegaran berita dan diwajibkan menggunakan foto dan infografis agar menarik pembaca
5	Strategi Layout Surat Kabar Harian Jogja dalam menaikkan rating pembaca	Menurut kami dari pandangan desain ya, kita harus menampilkan desain-desain yang fresh baru ada inovasi.
6	Bagaimana ketentuan infografis Harian Jagja?	Setiap hari Harian Jogja wajib pakai grafis untuk kedalaman data, desain sudah diatur oleh redaktur kami hanya mendesain dan layout sesuai keputusan redaktur. Prosesnya melalui diskusi rapat. Tidak hanya pada berita Pemilu Pilpres 2024, tetapi berita yang hangat dibicarakan akan kami buat grafisnya sesuai permintaan redaktur. Setiap hari harus ada penyegaran berita. Kalo foto mentah dari fotografer media Bisnis Indonesia lalu dikirim ke redaksi Harian Jogja, lalu kami edit/diolah lagi
7	Apa jenis font yang digunakan saat ini?	Jenis Font :Slimbah, ukuran 10,5 agar tulisannya muat banyak dan bisa bacanya.
8	Apa fungsi ilustrasi dan infografis?	Fungsinya ada 2 yaitu untuk memperkuat berita dan mempercantik berita klo berita kurang bisa ditambahi ilustrasi.untuk menutupi ruang kosong. Ilustrasi mingguan bikin komik straight biar masyarakat tidak terlalu jenuh bacanya jadi bikin yg santai-santai.

Stefani Yulindriani – Wartawan *Harian Jogja* (Wawancara via *WhatsApp*, 01 Desember 2023)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Dalam penulisan berita apakah ada kebijakan tertentu dari Media Harian Jogja baik media cetak maupun media digital?	Kami (wartawan) dituntut untuk memberikan berita secara akurat dan berdasarkan fakta. Selain itu kami dituntut untuk bisa memegang teguh kaidah jurnalistik yang tertuang dalam kode etik profesi. Dalam kebijakan redaksional Harian Jogja tidak memiliki arahan khusus tentang cara menulis sebuah berita, khususnya berita pemilu 2024. Hal inilah yang membuat redaksi sebagai bagian dari wartawan untuk konsisten mengabarkan berita yang sesuai dengan fakta. Produk-produk berita tahapan Pilpres 2024 seperti press release sudah seharusnya dapat dilakukan cross check kebenaran beritanya

2	Bagaimana cara menentukan headline judul berita dan lead berita agar menarik pembaca?	Penetapan headline di Harian Jogja berawal dari adanya isu, selanjutnya wartawan melakukan wawancara dan menulis berita sekaligus membuat headline. Selanjutnya berita dan headline dikirimkan kepada Redaktur Pelaksana untuk proses editing disesuaikan dengan ruang atau karakter yang disediakan. Hal penting dalam penetapan headline adalah nilai suatu berita. Penetapan headline dilakukan dengan cara memilah beberapa berita yang telah dibuat, lalu diambil satu berita yang dianggap memiliki nilai tinggi sebagai headline. Selain nilai berita, terdapat beberapa hal yang harus diantisipasi dalam penetapan headline seperti kelayakan, kedekatan, kepentingan, serta daya getar suatu berita pada khalayak atau pembaca.
3	Struktur apa yang digunakan oleh wartawan Harian Jogja dalam menuliskan berita terkait Pemilu 2024	kalo struktur penulisan berita di Harian Jogja sebenarnya sama seperti pada umumnya mbak, jadi bagian berita terpenting diletakkan diawal hingga pendukung berita dibawahnya. Atau biasa disebut piramida terbalik. Selain itu pedoman penulisan kami wajib memuat 5W1H, mengandung nilai berita, tata bahasa sesuai KBBI dan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Kita juga ada buku aturan dan gaya penulisan yg sudah disusun tim bahasa, baik tim bahasa dari JIBI maupun tim dari Harjo sendiri.”
4	Apa yang dilakukan setelah mendapatkan data dari narasumber?	Jadi kami setelah mendapatkan penjelasan informasi dan data dari narasumber biasanya kami langsung menulis berita ditempat peliputan baru mencari berita lagi. Atau jika 4 berita sudah didapatkan kami kembali ke kantor (Harian Jogja) untuk penulisan berita. Biasanya kalo nulis berita menggunakan laptop atau handphone lalu jika berita sudah selesai ditulis selanjutnya dikirimkan ke grup guna listing berita
5	Bagaimana cara menentukan berita yang akan diliput?	Sebelum melakukan wawancara, biasanya wartawan melihat terlebih dahulu isu isu apa yang sedang dibahas atau informasi apa yang ingin dicari yang sudah disepakati saat rapat bersama redaktur. Misalkan kita membahas tentang penyelenggaraan pemilu tingkat Provinsi DIY terkait masalah persiapan KPU atau Bawaslu Jogja pasti kita konfirmasi ke KPU/Bawaslu, bukan di Dinas Perhubungan ataupun di Dinas Pendidikan, karna pastinya hal itu tidak sinkron
6	Bagaimana cara menentukan narasumber untuk diwawancarai?	Sebelum wawancara kami tentukan dulu narasumbernya dan langsung menanyakan narasumber untuk meminta kepastiannya, mulai dari pertanyaan tempat, sedang apa dan apakah narasumber ada waktu untuk wawancara. Kalau memang ada waktu untuk wawancara, dan sudah ditentukan waktunya, maka wartawan dianjurkan untuk segera datang ketempat tujuan

Andreas Yuda – Wartawan *Harian Jogja* (Wawancara via *WhatsApp*, 01 Desember 2023)

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kenapa berita paslon gibran dan prabowo sering ditampilkan di Surat Kabar <i>Harian Jogja</i> ?	Karena hot news, isunya lebih banyak dibicarakan pembaca lebih penasaran paslon 2 ini.
2	Dapat berita di Jakarta darimana?	Afiliasi, grup, bisnis indonesia ada di solopos media partner dengan antara news, jadi bisa mengambil berita dari antara dan bisnis. Berita di pharafrase, edit ulang. Sebisa mungkin memberikan porsi berita yang sama kepada paslon 1,2 dan 3.
3	Keunggulan media <i>Harian Jogja</i> Dengan media lain?	Lebih banyak isu indep reporting berita mendalam (bobot berita), Halaman cover kaya akan grafis (permainan data) untuk memperkuat statement, kuat di jurnalisme datanya.
4	Kenapa <i>Harian Jogja</i> 12 halaman	Karena lebih ringkas seperti short youTube, mempengaruhi layout berita harus singkat, jelas dan dapat dipahami.
5	Bagaimana cara menentukan narasumber untuk diwawancarai?	Sebelum wawancara kami tentukan terlebih dahulu siapa yang akan kami wawancarai terkait masalah yang diangkat. Misalkan ada Caleg atau tokoh Parpol yang berkontestan di tingkat Provinsi DIY, kita langsung menghubungi Caleg/Pimpinan Parpol apakah beliau ada waktu untuk wawancara, kalau memang ada waktu maka kita bisa langsung membuat janji
6	Bagaimana cara menentukan berita yang akan diliput?	Ketika mendapatkan ide berita, maka selanjutnya yang kami lakukan adalah segera menentukan dan menghubungi narasumber yang memang berhubungan dan tahu tentang tema berita yang akan kami angkat

DOKUMENTASI



Gambar Lampiran 1. Wawancara dengan Budi Cahyana (Redpel Harian Jogja)



Gambar Lampiran 2 Wawancara dengan Arif Junianto (Manajer Konten merangkap Editor Harian Jogja)



Gambar Lampiran 3. Wawancara dengan Hengki Irawan (Tim Artistik, Layouter Harian Jogja)

Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Pemilu 2024 (Kasus Pendaftaran Capres-Cawapres di KPU)

1) Basis PKB Lebih Pilih Ganjar dan Prabowo (edisi 09 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dalam judul serta lead yang disajikan terlihat gambaran bahwa berita dimaksudkan untuk menjelaskan informasi Basis pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) cenderung lebih mendukung bakal calon presiden Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo. Padahal, PKB mengusung bakal calon presiden Anies Baswedan di Pilpres 2024. Artinya, anomali hanya terjadi di PKB. Basis pemilih PKB tidak sejalan dengan pilihan partainya soal calon presiden dukungan jelang Pilpres 2024. Terdapat penjelasan dari Direktur Riset Poltracking Indonesia Arya Budi ketika memaparkan hasil survei secara daring sebagai bukti.
2	Struktur Skrip	Dari segi skrip, dapat diketahui bahwa wartawan mengemas berita berdasarkan Fakta yang terungkap berdasarkan survei terbaru dari Poltracking Indonesia. <i>Harian Jogja</i> dalam mengisahkan fakta pada pemberitaan ini sudah sesuai dengan unsur kelengkapan berita yaitu 5W+1H.
3	Struktur tematik	Dari segi tematik, dapat diketahui bahwa berita tersebut menjelaskan hasil survei terbaru dari Poltracking Indonesia. Basis pemilih PKB lebih banyak yang dukung Prabowo yaitu sebanyak 37%. Sementara yang mendukung Ganjar tak beda jauh dengan 35,2% suara. Sedangkan yang memilih Anies hanya 25,9% suara.
4	Struktur Retoris	Pada bagian struktur retoris <i>Harian Jogja</i> menggunakan susunan kata yang yang mudah dipahami. Adapun berita yang disampaikan bertujuan untuk meyampaikan fakta bahwa benar Fakta yang terungkap berdasarkan survei terbaru dari Poltracking Indonesia dan dilengkapi penjelasan dari Direktur Riset Poltracking Indonesia Arya Budi ketika memaparkan hasil survei secara daring sebagai bukti.

2) Gerindra Klaim Jokowi Dukung Prabowo (edisi 10 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dalam judul serta lead yang disajikan memberikan informasi bahwa Solidaritas Ulama Muda Jokowi (Samawi) mendeklarasikan diri mendukung Prabowo Subianto sebagai bakal calon presiden di Pemilu 2024. Kutipan sumber berita dari Sekretaris Jenderal Partai Gerindra, Ahmad Muzani, menilai deklarasi Samawi itu merupakan bentuk dukungan Presiden Jokowi.
2	Struktur Skrip	Dari segi skrip, dapat diketahui bahwa wartawan mengemas berita berdasarkan unsur kelengkapan berita yaitu 5W+1H.
3	Struktur tematik	Berita ini menyoroti bahwa Jokowi akan mendukung Prabowo berdasarkan penjelasan dari Partai Gerindra. Sebelumnya bacapres dari Koalisi Indonesia Maju (KIM) Prabowo Subianto menyatakan bahwa dukungan sukarelawan Samawi menambah semangatnya untuk mengikuti kontestasi Pilpres 2024.
4	Struktur Retoris	Pada kata " <i>angin segar</i> " menunjukkan arti bahwa dukungan kepada Prabowo Subianto sebagai bakal calon presiden (capres) usungan Koalisi Indonesia Maju (KIM).

3) Gerindra Usulkan Gibran Jadi Pendamping Prabowo (edisi 11 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Partai Gerindra mengusulkan Gibran menjadi Cawapres Pendamping Prabowo. Lead digunakan untuk mempertegas bahwa DPD Gerindra Jabar dan Kota Semarang Nama Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka, diusulkan menjadi bakal calon wakil presiden (cawapres) pendamping Prabowo Subianto. Usulan nama Gibran datang dari kader Gerindra dan masyarakat. Narasumber yang dipakai adalah Ketua DPD Partai Gerindra Jabar dan Kota Semarang, Ketua DPP Partai Demokrat dan Ketum Partai PAN. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan Gibran layak menjadi cawapres karena memiliki karakter ideal mendampingi Prabowo. Terlebih melihat dinamika politik terakhir yang tentunya Gibran bisa membawa dampak positif bagi Koalisi Indonesia Maju (KIM). peluang Gibran untuk menjadi cawapres pendamping Prabowo tergantung putusan Mahkamah Konstitusi (MK).
2	Struktur Skrip	Berita ini sudah memenuhi unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Tema yang pertama mengenai pernyataan Ketua DPD Partai Gerindra Jabar, Taufik Hidayat yang mengusulkan nama Gibran datang dari kader Gerindra dan masyarakat. Tema kedua mengenai pernyataan Ketua DPP Partai Demokrat yang mengatakan bahwa peluang Gibran untuk menjadi cawapres pendamping Prabowo tergantung putusan Mahkamah Konstitusi (MK).
4	Struktur Retoris	Pada bagian struktur retoris <i>Harian Jogja</i> menggunakan susunan kata yang yang mudah dipahami. Adapun berita yang disampaikan bertujuan untuk menyampaikan fakta bahwa DPD Gerindra Jabar dan Kota Semarang mengusulkan nama Gibran Rakabuming Raka, menjadi bakal calon wakil presiden (cawapres) pendamping Prabowo Subianto. Usulan nama Gibran datang dari kader Gerindra dan masyarakat

4) Prabowo Tunggu Keputusan Mahkamah Konstitusi (edisi 12 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Prabowo menunggu keputusan MK setelah mengusulkan Gibran sebagai pendampingnya. Lead digunakan untuk mempertegas bahwa Nama Gibran Rakabuming Raka menguat untuk menjadi pendamping Prabowo Subianto dalam Pilpres 2024. Narasumber yang dipakai adalah Prabowo dan ketua KPU RI (Hasyim Asy'ari). Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan Prabowo dan Koalisi Indonesia Maju (KIM) akan menunggu putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait dengan batas usia calon presiden dan calon wakil presiden. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI Hasyim Asy'ari mengatakan bahwa masa pendaftaran bakal pasangan calon presiden dan wakil presiden mulai 19 Oktober hingga 25 Oktober 2023 dan mengingatkan ada sanksi yang diterima partai politik jika tidak ikut mendaftarkan bakal calon presiden dan wakil presiden.
2	Struktur Skrip	Berita ini sudah memenuhi unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Berita ini pada paragraf pertama hingga akhir menerangkan bahwa sejumlah pihak, Koalisi Indonesia Maju (KIM) akan menunggu putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait dengan batas usia calon presiden dan calon wakil presiden. Dijelaskan pula alasan menunggu hal tersebut.
4	Struktur Retoris	Pada bagian struktur retoris <i>Harian Jogja</i> menggunakan susunan kata yang yang mudah dipahami. Adapun berita yang disampaikan bertujuan untuk menyampaikan fakta bahwa nama Gibran menguat untuk menjadi pendamping Prabowo Subianto dalam Pilpres

		2024. Hal ini membuat Prabowo dan Koalisi Indonesia Maju (KIM) menunggu putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait dengan batas usia calon presiden dan calon wakil presiden.
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5) Prabowo Rayu Kaesang PSI Gabung Koalisi Indonesia Maju (edisi 13 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Prabowo Merayu Kaesang PSI untuk Gabung Koalisi Indonesia Maju. Lead digunakan untuk mempertegas bahwa Bakal calon presiden (bacapres) dari Koalisi Indonesia Maju (KIM), Prabowo Subianto, merayu Partai Solidaritas Indonesia (PSI) agar bergabung dengan koalisinya dalam Pilpres 2024. Narasumber yang dipakai adalah Prabowo dan Wakil Sekretaris Jenderal Nasdem Siar Anggretta Siagiani. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan Prabowo bahwa pertemuannya dengan Ketum PSI Kaesang Pangarep membahas kondisi politik di Indonesia, ia berharap kehadiran PSI di peta politik Indonesia bakal memberikan warna baru .
2	Struktur Skrip	Berita ini sudah memenuhi unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan gambaran bahwa pertemuan Prabowo dengan Ketum PSI Kaesang Pangarep membahas kondisi politik di Indonesia, ia berharap kehadiran PSI di peta politik Indonesia bakal memberikan warna baru. Hal itu dipertegas dengan Prabowo mengatakan terdapat kesamaan visi antara partainya dengan PSI, yaitu menghendaki terwujudnya demokrasi yang sejuk dan penuh kerukunan. Selain itu dijelaskan pula Partai Nasdem memastikan bakal pasangan calon presiden dan wakil presiden Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (Amin) menjadi pendaftar pertama ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada 19 Oktober 2023.
4	Struktur Retoris	Terdapat satu foto yang disajikan dalam berita ini yaitu Foto bersama pertemuan Prabowo bersama Kaesang di Rumah Kertanegara, Jakarta. Tujuan pertemuan itu untuk silaturahmi politik dan membahas kondisi politik di Indonesia. Gambar sesuai dengan isi berita

6) Jokowi Serahkan ke Masyarakat (edisi 14 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Jokowi mengaku tak mempermasalahkan dan membiarkan saja segala dugaan dan anggapan yang bergulir di tengah masyarakat. Lead digunakan untuk mempertegas bahwa Duet Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka mencuat menjelang putusan Mahkamah Konstitusi (MK) soal batasan usia capres dan cawapres. Narasumber : Jokowi dan Prabowo. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan Jokowi terkait berbagai anggapan bahwa apabila Gibran terpilih sebagai cawapres bakal memperkuat dinasti politik. Tak ambil pusing, Jokowi mengaku tak mempermasalahkan dan membiarkan saja segala dugaan dan anggapan yang bergulir di tengah masyarakat. Kemudian kutipan dari Prabowo bahwa keinginan rakyat cawapres pendampingnya Gibran maka harus didengar.
2	Struktur Skrip	Berita ini sudah memenuhi unsur 5W+1H

3	Struktur tematik	Dari awal sampai akhir berita ini mengambil sudut pandang bahwa bahwa Duet Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka mencuat menjelang putusan Mahkamah Konstitusi (MK) soal batasan usia capres dan cawapres. Banyak isu di masyarakat yang menganggap bahwa ada dinasti politik. Jokowi mengaku tak mempermasalahkan dan membiarkan saja segala dugaan dan anggapan yang bergulir di tengah masyarakat. <i>"Serahkan ke masyarakat saja,"</i> ungkap Jokowi.
4	Struktur Retoris	Pada kalimat <i>"Duet Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka mencuat menjelang putusan MK soal batasan usia capres dan cawapres"</i> , menunjukkan arti bahwa Pasangan Prabowo Gibran menjadi trending topik saat menjelang putusan MK. Hal tersebut membuat Paslon ini rating di masyarakat menjadi naik.

7) Menanti Keputusan Hakim MK (edisi 16 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa sejumlah pihak partai politik (parpol), Komisi Pemilihan Umum (KPU) menanti keputusan Hakim MK terkait dengan aturan pencalonan bakal calon presiden dan wakil presiden. Lead digunakan untuk mempertegas bahwa Sejumlah pihak menunggu putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang mengumumkan putusan soal batas usia calon presiden dan calon Wakil presiden. Narasumber : Juru Bicara Mahkamah Konstitusi Fajar Laksono. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan Juru Bicara Mahkamah Konstitusi Fajar Laksono mengatakan persiapan teknis sudah disiapkan untuk kelancaran putusan soal pengumuman batas usia capres dan cawapres.
2	Struktur Skrip	Struktur skrip yaitu bagaimana wartawan mengisahkan fakta, dan untuk kelengkapan skrip sendiri dimana komponen berita mencakup pada 5 W +1H, dan pada berita tersebut komponen tersebut sudah mencakup semuanya tidak ada yang kurang.
3	Struktur tematik	Cara wartawan menulis fakta, Keseluruhan dari berita ini dari pernyataan Juru Bicara Mahkamah Konstitusi Fajar Laksono. Dan karena berita ini termasuk straight news yang menyajikan informasi secara ringkas maka proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat, keseluruhannya hanya satu tema yakni pernyataan Juru Bicara Mahkamah Konstitusi Fajar Laksono mengatakan persiapan teknis sudah disiapkan untuk kelancaran putusan soal pengumuman batas usia capres dan cawapres.
4	Struktur Retoris	Berita tersebut dilengkapi dengan gambar infografis jadwal tahapan pemilu Pilpres 2024 dan disajikan grafis syarat pendaftaran Capres dan Cawapres 2024. Grafis tersebut menambah informasi yang menarik agar pembaca tau lebih jelas proses yang akan dilalui kandidat Capres dan Cawapres.

8) Jalan Gibran Terbuka (edisi 17 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Jalan Gibran Terbuka setelah MK mengabulkan sebagian uji materi batas usia capres dan cawapres. Putusan itu memberikan peluang kepada orang yang berusia 40 tahun atau pernah berpengalaman sebagai kepala daerah maju sebagai calon presiden capres atau cawapres. Lead digunakan untuk mempertegas bahwa Gibran Rakabuming Raka berpeluang besar maju

		sebagai calon wakil presiden (cawapres) setelah Mahkamah Konstitusi (MK) membuka peluang kepala daerah yang belum berumur 40 tahun menjadi cawapres. Narasumber : Jokowi, Gibran dan Ketua Harian DPP Gerindra, Sufmi Dasco Ahmad. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan Dasco menekankan keputusan MK yang mengabulkan sebagian uji materi batas usia capres dan cawapres menjadi berusia 40 tahun atau pernah berpengalaman sebagai kepala daerah membuka peluang bagi seluruh kepala daerah untuk maju di Pilpres 2024, termasuk Gibran. Jokowi menyatakan tak ikut campur putusan MK. Ganjar enggan berkomentar soal putusan MK.
2	Struktur Skrip	Struktur skrip yaitu bagaimana wartawan mengisahkan fakta, dan untuk kelengkapan skrip sendiri dimana komponen berita mencakup pada 5 W +1H, dan pada berita tersebut komponen tersebut sudah mencakup semuanya tidak ada yang kurang.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan gambaran bahwa Gibran Rakabuming Raka berpeluang besar maju sebagai calon wakil presiden (cawapres) setelah Mahkamah Konstitusi (MK) membuka peluang kepala daerah yang belum berumur 40 tahun menjadi cawapres. Terdapat perbedaan pendapat (pro/kontra) terkait putusan MK.
4	Struktur Retoris	Berita ini muncul di halaman utama koran <i>Harian Jogja</i> edisi 17/10/2023 dengan menampilkan foto gibran memakai baju putih dan bergaya melipat tangan. Foto tersebut menunjukkan bahwa Jalan Gibran terbuka dan siap menjadi Cawapres pendamping Prabowo.

9) Mega Akan Carikan Ganjar Pendamping Terbaik (edisi 18 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Megawati Soekamoputri akan mencari pendamping terbaik bagi Ganjar Pranowo dalam menghadapi Pemilu Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) 2024 dan mempertimbangkan dengan matang siapa sosok tepat dampingi Ganjar. Lead digunakan untuk mempertegas bahwa KPU segera membuka pendaftaran calon presiden dan calon wakil presiden. Hal ini membuat Megawati untuk mencari Ganjar Pendamping Terbaik untuk bisa memimpin Indonesia maju. Narasumber : Megawati, Sekretaris Jenderal DPP PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan Megawati mengatakan pada pekan ini memasuki masa yang sibuk dalam menentukan pendamping Ganjar Pranowo yang akan didaftarkan ke KPU sebagai bakal pasangan calon presiden dan wakil presiden. Ia menegaskan hal itu bukan keinginan PDI Perjuangan, bukan pula kepentingan elektoral, apalagi kepentingan dirinya dan keluarga
2	Struktur Skrip	Struktur skrip yaitu bagaimana wartawan mengisahkan fakta, dan untuk kelengkapan skrip sendiri dimana komponen berita mencakup pada 5 W +1H, dan pada berita tersebut komponen tersebut sudah mencakup semuanya tidak ada yang kurang.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan gambaran bahwa Megawati Soekamoputri, akan mencari pendamping terbaik bagi Ganjar Pranowo dalam menghadapi Pemilu Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) 2024. Hal itu bukan keinginan PDI Perjuangan, bukan pula kepentingan elektoral, apalagi kepentingan dirinya dan keluarga.
4	Struktur Retoris	Dari berita ini mengandung fakta pernyataan dari Megawati yang akan mencari pendamping Ganjar untuk memimpin Indonesia maju. Megawati tentu mempertimbangkan dengan matang siapa sosok tepat dampingi Ganjar. Hal tersebut belum diketahui pasti siapakah pendamping Ganjar.

10) Cawapres Pendamping Ganjar Berinisial M (edisi 18 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Cawapres yang akan mendampingi Ganjar berinisial M yang membuat berbagai pihak penasaran siapakah inisial M yang dimaksud. Lead digunakan untuk mempertegas bahwa PDI Perjuangan akan mengumumkan bakal calon wakil presiden untuk Ganjar Pranowo berinisial "M". Narasumber : Sekretaris Jenderal DPP PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto, Ganjar Pranowo. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan Hasto terkait sosok cawapres yang akan diumumkan ini akan menjadi pelengkap Ganjar yang bisa menjawab tantangan-tantangan zaman ke depan. Pada berita ini dijelaskan pula peluang Gibran untuk menjadi cawapres 2024. Ganjar Pranowo menyebut Gibran Rakabuming berpeluang menjadi cawapres pendampingnya sesuai putusan Mahkamah Konstitusi. Selain itu berita ini juga memuat kontroversi yaitu pakar hukum tata negara, Yusril Ihza Mahendra, menilai putusan MK, soal syarat capres dan cawapres berusia paling rendah 40 tahun atau berpengalaman sebagai kepala daerah, masih menimbulkan masalah.
2	Struktur Skrip	Struktur skrip komponen berita sudah mencakup pada 5 W +1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan gambaran bahwa pernyataan dari Hasto terkait Pendamping Ganjar yang diumumkan Megawati berinisial M yang membuat berbagai pihak penasaran. Ketika dikonfirmasi apakah sosok cawapres yang akan diumumkan itu adalah Menkopolkam Mahfud MD, Hasto tidak menampik ataupun mengonfirmasi.
4	Struktur Retoris	Berita ini muncul di halaman utama koran Harian Jogja edisi 18/10/2023 dengan menampilkan headline " <i>Cawapres Pendamping Ganjar Berinisial M</i> ". Dari judul tersebut menggunakan inisial M yang membuat berbagai pihak yang membaca berita ini penasaran siapakah inisial M yang dimaksud.

11) Anies Nyatakan Daftar Pertama Tanda Keseriusan (edisi 18 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Anies mendaftarkan diri sebagai Capres sebagai Tanda Keseriusan untuk mengurus negara Indonesia di masa mendatang. Lead digunakan untuk mempertegas bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) bakal membuka pendaftaran calon presiden dan calon wakil presiden pada Kamis (19/10). Bakal calon presiden (capres) usungan partai Koalisi Perubahan, Anies Baswedan, mengatakan rencana koalisinya menjadi pendaftar pertama bakal capres ke KPU menunjukkan keseriusan mereka untuk mengurus negara Indonesia di masa mendatang. Narasumber : Anies Baswedan dan (Sekjen) PKS Aboe Bakar Al-Habsyi. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan Anies terkait tidak hanya keseriusan yang diperlukan untuk mengurus suatu negara, tetapi juga perlu perencanaan matang. Anies Baswedan mengaku tetap fokus pada pendaftaran meskipun MK menetapkan putusan hasil uji materi UU No.7/2017 Pernilu terkait batas usia capres-cawapres.
2	Struktur Skrip	Struktur skrip komponen berita sudah mencakup pada 5 W +1H

3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan gambaran bahwa Anies menjelaskan semua seluruh WNI yang memenuhi syarat undang-undang berhak maju dalam pilpres. Rakyat berhak menentukan pilihan mereka pada pasangan calon yang dianggap kompeten untuk memimpin Indonesia selama lima tahun ke depan. Sementara itu pernyataan dari Aboe Bakar Al-Habsyi mengatakan Koalisi Perubahan mendaftarkan bakal pasangan calon Anies Baswedan- Muhaimin Iskandar ke KPU pada hari pertama pendaftaran dibuka, yaitu 19 Oktober 2023 dan sudah mempersiapkan berbagai hal dalam pendaftaran.
4	Struktur Retoris	Berdasarkan struktur retorik, wacana yang diberitakan oleh wartawan <i>Harian Jogja</i> menunjukkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan itu sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Dalam memakai dan memilih kata-kata yang ingin ditekankan, wartawan <i>Harian Jogja</i> menampilkan sesuatu yang unik dan menarik, dimana kata-kata.

12) Menanti Cawapres Pendamping Prabowo (edisi 19 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Cawapres Pendamping Prabowo belum diketahui pasti siapa yang akan mendampinginya. Pada berita ini mengajak pembaca untuk menebak siapakah cawapres pendamping prabowo yang membuat rasa penasaran. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Dua pasangan calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) bakal mendaftarkan diri ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada hari pertama pembukaan pendaftaran. Narasumber : Gibran, Erick Thohir.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa Kedua Capres-Cawapres sudah mendaftarkan diri pada hari pertama pembukaan pendaftaran. Kini tinggal satu capres, yakni Prabowo Subianto, yang belum menentukan pendamping. Sebelumnya, nama Gibran Rakabuming Raka dikabarkan akan mendampinginya setelah adanya putusan Mahkamah Konstitusi. Namun perkembangan terbaru memunculkan nama Erick Thohir dan Yusril Ihza Mahendra.
4	Struktur Retoris	dalam memakai dan memilih kata-kata yang ingin ditekankan, wartawan <i>Harian Jogja</i> menampilkan sesuatu yang unik dan menarik. Pada berita ini ditampilkan di halaman utama dan menyertakan sebuah gambar grafis yang menunjukkan kontestan Pilpres 2024 dimana foto Capres-Cawapres yang mendaftarkan diri ke KPU beserta Partai Politik yang mengusungnya. Namun pada gambar ketiga foto Prabowo sendiri belum ada pendampingnya. Hal tersebut cukup menarik dalam mencuri perhatian warga terkait isu yang sedang hangat dibicarakan.

13) KPU Tunggu Pendaftaran Prabowo (edisi 20 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
-----	---------	----------

1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa KPU menunggu Prabowo Subianto yang saat ini menjadi satu-satunya bakal calon presiden yang belum mengumumkan bakal cawapresnya ke publik. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa asangan capres dan cawapres, Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar, dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD, resmi mendaftarkan diri ke KPU namun Prabowo belum mengumumkan pasangannya untuk mendaftar ke KPU. Narasumber : Ketua Komisi Pemilihan Umum Hasyim Asy'ari, Sekretaris Jenderal DPP Partai Gerindra, Ahmad Muzani, Anies dan Ganjar. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan Hasyim Asy'ari bahwa KPU belum menerima surat pemberitahuan dari Koalisi Indonesia Maju pengusung bakal capres Prabowo Subianto untuk mendaftarkan pasangan capres dan cawapresnya pada Pilpres 2024. Nama bakal cawapres pendamping Prabowo diumumkan secepatnya setelah para ketua umum partai dari KIM rapat. Selain itu berita ini menjelaskan visi misi yang akan dijalankan oleh capres-cawapres Anies-Cak Imin dan Ganjar-Mahfudz.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa Prabowo Subianto menjadi satu-satunya bakal calon presiden yang belum mengumumkan bakal cawapresnya ke publik. Selain itu di penutup berita memberikan informasi terkait visi misi yaitu sesuai mendaftar Anies menegaskan gagasan perubahan yang diusungnya dalam kontestasi Pilpres 2024 yaitu ingin membawa perubahan yang menghadirkan kesetaraan dan keadilan bersama Cak Imin. Adapun Ganjar menjelaskan dirinya dan Mahfud ingin membawa percepatan pembangunan Indonesia yang sudah dilakukan pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi).
4	Struktur Retoris	dalam memakai dan memilih kata-kata yang ingin ditekankan, wartawan <i>Harian Jogja</i> menampilkan sesuatu yang unik dan menarik.

14) Prabowo Gibran Menguat (edisi 21 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Prabowo dan Gibran menguat setelah pengumuman hasil rapat KIM. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Gibran kian menayat sebagai pendamping bakal calon presiden (bacapres) Koalisi Indonesia Merdeka, Prabowo Subianto. Narasumber : Ketum partai Golkar Airlangga Hartarto, sekjen PDIP Hasto Kristiyanto. Kutipan yang ada di dalam berita berisi informasi dari Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI), Gibran akan dideklarasikan menjadi calon wakil presiden (cawapres) pendamping Prabowo Subianto pada Sabtu (21/10) malam. Kabar tersebut dikonfirmasi oleh satu elite partai politik Koalisi Indonesia Maju (KIM) yang merupakan koalisi yang mengusung pencapresan Prabowo dalam ajang Pilpres 2024. Selain itu berita tersebut menginformasikan bahwa Gibran akan berpindah parpol dari PDIP ke Partai Golkar dilanjutkan dengan tanggapan dari Ketum partai Golkar Airlangga Hartarto mengaku sudah berkomunikasi dengan Gibran. Sekjen PDIP Hasto Kristiyanto mengingatkan para parpol tetap menjaga etika politik
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H

3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa penyebab Prabowo-Gibran Menguat adalah dukungan dari sejumlah masyarakat dan keputusan dari KIM.
4	Struktur Retoris	dalam memakai dan memilih kata-kata yang ingin ditekankan, wartawan <i>Harian Jogja</i> menampilkan sesuatu yang unik dan menarik. Pada berita ini ditampilkan di halaman utama dan menyertakan sebuah gambar grafis yang menunjukkan foto duet Prabowo dan Gibran dengan memakai peci, foto tersebut menunjukkan bahwa Prabowo-Gibran menguat setelah dipastikan bahwa Gibran pendamping Prabowo. Selain itu, dibawahnya terdapat infografis jadwal dan tahapan pemilu 2024. Hal tersebut cukup menarik dalam mencuri perhatian warga terkait isu yang sedang hangat dibicarakan dan waktu yang pas untuk Prabowo mendaftarkan diri.

15) Jokowi Dukung Semua Capres & Cawapres (edisi 23 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Jokowi akan mendukung semua pasangan capres dan cawapres untuk kemajuan Indonesia. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Presiden Joko Widodo menyatakan tidak memihak salah satu pasangan calon presiden dan wakil presiden yang maju dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Narasumber : Jokowi, Puan Maharani. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan Jokowi yang mengatakan seluruh pasangan calon yang maju pada Pilpres 2024 cocok. Selain itu pernyataan dari Ketua DPP PDIP Puan Maharani memuji sikap presiden Jokowi yang mendukung semua paslon capres-cawapres dalam pilpres 2024
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa Jokowi bersikap netral dalam mendukung semua Capres-Cawapres 2024, tidak memihak salah satu paslon demi kemajuan Indonesia.
4	Struktur Retoris	dalam memakai dan memilih kata-kata yang ingin ditekankan, wartawan <i>Harian Jogja</i> menampilkan sesuatu yang unik dan menarik. Pada berita ini ditampilkan di halaman utama dan menyertakan sebuah foto Jokowi.

16) Prabowo Segera Temui Mega (edisi 24 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Prabowo akan menemui Megawati untuk bersilaturahmi setelah Gibran dari Kader PDIP menjadi Cawapres pendampingnya. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Prabowo Subianto mengaku sudah meminta waktu bertemu dengan Megawati Soekamoputri setelah Gibran Rakabuming Raka menjadi bakal cawapres di Pilpres 2024. Narasumber : Prabowo, Cak Imin. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan Sekjen Partai Gerindra Ahmad Muzani mengatakan hubungan Partai Gerindra dengan PDI Perjuangan berjalan baik. Selain itu berita ini mengangkat tanggapan Prabowo mengatakan dirinya merupakan dinasti merah putih yang cinta Tanah Air. Oleh karena itu, menurut dia, istilah dinasti politik jangan dibawa ke arah negatif. Muhaimin Iskandar alias Cak Imin

		menyampaikan selamat kepada Gibran setelah terpilih menjadi bakal cawapres Prabowo.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa Mengajak masyarakat untuk istilah dinasti politik jangan dibawa ke arah negatif, bawalah ke arah positif untuk kemajuan Indonesia dan pengabdian untuk rakyat.
4	Struktur Retoris	kata " <i>dinasti merah putih</i> " yang berarti pemimpin patriot dan yang ingin mengabdikan untuk rakyat

17) Anies & Ganjar Yakin Jokowi Bakal Netral (edisi 25 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Anies dan Ganjar yakin percaya Presiden Jokowi akan bersikap netral karena kemenangan seseorang akan lebih berwibawa jika diraih dengan netralitas. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Bakal calon presiden (capres) Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo percaya Presiden Jokowi akan netral meski Gibran Rakabuming Raka maju menjadi bakal calon wakil presiden dalam Pilpres 2024. Narasumber : Jokowi, Anies, Ganjar. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan Anies bahwa percaya Presiden Jokowi akan bersikap netral sebab kemenangan seseorang akan lebih berwibawa jika diraih dengan netralitas. Dia pun percaya Gibran tidak akan diberi fasilitas khusus karena anak presiden pasti menjadi sorotan. Hal senada disampaikan Ganjar Pranowo. Ia percaya Jokowi tidak akan menyalahgunakan kekuasaannya untuk mendukung putra sulungnya, Gibran.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa di sisi lain, Jokowi mengatakan hubungannya dengan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri baik-baik saja meskipun putranya, Gibran, diusung menjadi bakal cawapres pendamping Prabowo. Belakangan ini istilah dinasti politik kerap disematkan kepada keluarga Joko Widodo, setelah putusan Mahkamah Konstitusi (MK) membuka jalan bagi putra Jokowi Gibran Rakabuming Raka untuk maju sebagai bakal calon wakil presiden di Pilpres 2024. Selain itu berita ini menjelaskan proses alur pendaftaran dan Airlangga Hartarto memastikan ketua umum 7 parpol akan mendampingi pendaftaran Prabowo - Gibran
4	Struktur Retoris	Pada kalimat " <i>Anies & Ganjar Yakin Jokowi Bakal Netral</i> " menunjukkan makna bahwa Anies-Ganjar yakin Presiden akan bersikap netral, Presiden akan menjaga kewibawaan agar proses demokrasi tetap tinggi. Kemenangan seseorang akan lebih berwibawa jika diraih dengan netralitas. Mereka pun percaya Gibran tidak akan diberi fasilitas khusus karena anak presiden pasti menjadi sorotan.

18) Mahfudz Gibran Ajukan Izin ke Jokowi (edisi 25 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Mahfudz & Gibran mengajukan izin cuti ke Jokowi untuk keperluan kampanye pilpres. Lead digunakan untuk

		memberikan informasi bahwa Mahfud MD dan Gibran meminta izin secara langsung kepada Presiden Joko Widodo untuk mengambil cuti setidaknya satu hari setiap minggunya selama masa kampanye Pemilu 2024. Narasumber : Mahfudz, Gibran. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan Mahfud mengatakan Presiden Jokowi menyetujui permohonan tersebut asalkan tugas dijaga sebaik-baiknya. Jaga kelangsungan bangsa ini agar pemilu berjalan damai, Tak hanya Mahfud, Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka, mengajukan surat permohonan izin kepada Presiden Jokowi terkait pencalonannya sebagai bakal calon wakil presiden.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa Mahfudz menghadap langsung Presiden Jokowi di Istana Kepresidenan, Jakarta, untuk menyampaikan secara langsung pencalonannya sebagai bakal calon wakil Presiden (cawapres) pada Pemilu 2024, sekaligus meminta izin cuti secara langsung. Di sisi lain, Gibran mengirim surat permohonan izin untuk dicalonkan oleh partitik atau gabungan partai politik sebagai Calon Wakil Presiden pada Pemilu Presiden dan Wapres tahun 2024.
4	Struktur Retoris	Kata “ <i>izin</i> ” merujuk pada Mahfudz dan Gibran meminta izin kepada Jokowi untuk mengambil cuti setidaknya satu hari setiap minggunya selama masa kampanye Pemilu 2024. Presiden setuju, yang penting tugas dijaga sebaik-baiknya. Jaga kelangsungan bangsa ini agar pemilu berjalan damai.

19) Wapres Minta Kontestan Tak Pakai Fasilitas Negara (edisi 26 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Wapres minta Kontestan Pilpres 2024 untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan dan tidak memakai fasilitas negara. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Wakil Presiden (Wapres) RI Ma'ruf Amin mengimbau menteri dari Kabinet Indonesia Maju yang akan berkontestasi di Pilpres 2024 tidak menggunakan fasilitas negara dan meminta ketiga pasangan calon (paslon) untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Narasumber : Ma'ruf Amin. Kutipan yang ada di dalam berita berisi peringatan Ma'ruf Amin yang mengingatkan capres dan cawapres yang telah mendaftar dan para pendukung masing-masing kontestan agar tidak bertindak di luar ketentuan yang berlaku. Apabila semua pihak mampu berkomitmen untuk bertindak sesuai aturan yang ada, Pemilu 2024 akan berjalan dengan baik tanpa adanya kecurangan.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa Ma'ruf Amin mengingatkan capres dan cawapres yang telah mendaftar dan para pendukung masing-masing kontestan agar tidak bertindak di luar ketentuan yang berlaku. Menurutnya, apabila semua pihak mampu berkomitmen untuk bertindak sesuai aturan yang ada, Pemilu 2024 akan berjalan dengan baik tanpa adanya kecurangan.
4	Struktur Retoris	Pada kata “ <i>fasilitas negara</i> ” yang di maksud adalah sarana dan prasarana yang dibiayai dari APBN/ APBD yang penggunaannya berada di bawah kewenangan Pejabat Negara

		dan tidak termasuk kekayaan. Hal tersebut memberikan maksud bahwa kontestan pilpres tidak boleh menggunakan fasilitas negara untuk berkampanye.
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

20) PDIP Bakal Kawal Jokowi Hingga 2024 (edisi 27 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa PDIP Bakal Kawal Jokowi hingga masa jabatannya selesai sesuai dengan arahan Megawati Soekarnoputri. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Hubungan Presiden Joko Widodo dan Ketua Umum PDIP, Megawati Soekarnoputri dikabarkan renggang buntut pencawapresan Gibran Rakabuming. Narasumber : ketua DPC PDI Perjuangan Kota Surakarta FX Hadi Rudyatmo. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Surakarta FX Hadi Rudyatmo mengatakan pihaknya akan mengawal Presiden Joko Widodo hingga jabatannya selesai pada 2024. Komitmen itu sesuai dengan arahan Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri. Selain itu, Hadi Rudyatmo membantah bahwa Megawati dan Jokowi memiliki hubungan tidak baik. Nyatanya baik-baik saja.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa PDIP akan tetap mendampingi Jokowi hingga masa jabatannya selesai sesuai dengan arahan Megawati Soekarnoputri.
4	Struktur Retoris	Kalimat " <i>Enggak ada kubu-kubuan, enggak ada berseberangan,</i> " menunjukkan arti tidak ada keretakan antara Pak Jokowi dengan Bu Mega.

21) Politik Dinasti Bisa Mempengaruhi Gibran (edisi 27 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Politik dinasti diyakini bisa berdampak negatif yang diterima Gibran adalah kurangnya kepercayaan masyarakat untuk memilihnya. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Politik dinasti diyakini bisa berdampak pada bacawapres Gibran Rakabuming Raka. Hal tersebut terungkap dari hasil survei terbaru yang dirilis oleh lembaga survei Indikator Politik Indonesia yang dilakukan pada 16-20 Oktober 2023 terhadap 2.567 responden berusia 17 tahun single atau sudah menikah. Narasumber : Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia, Burhanuddin Muhtadi. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Burhanuddin Muhtadi, mengatakan dampak negatif yang diterima Gibran adalah kurangnya kepercayaan masyarakat untuk memilih Gibran. Berita ini menampilkan data hasil survei terbaru Indikator Politik Indonesia, ada sebanyak 33% masyarakat yang cukup mengkhawatirkan isu dinasti politik tersebut dan 14,6% warga mengaku sangat khawatir.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H

3	Struktur tematik	Berita tersebut menampilkan informasi bahwa Politik dinasti berdampak pada Gibran. Hal tersebut terungkap dari hasil survei terbaru yang dirilis oleh lembaga survei Indikator Politik Indonesia yang dilakukan pada 16-20 Oktober 2023 terhadap 2.567 responden berusia 17 tahun single atau sudah menikah. Dilengkapi data hasil survei terbaru Indikator Politik Indonesia, ada sebanyak 33% masyarakat yang cukup mengkhawatirkan isu dinasti politik tersebut dan 14,6% warga mengaku sangat khawatir. Sementara itu, ada 33,7% masyarakat yang biasa saja dengan isu dinasti politik itu dan 5,9% tidak begitu mengkhawatirkan, lalu 1,6% tidak mengkhawatirkan sama sekali politik dinasti.
4	Struktur Retoris	Kalimat " <i>isu politik dinasti ini digoreng terus-menerus maka dikhawatirkan bisa memberikan efek negatif kepada Gibran,</i> " menunjukkan arti bahwa jika isu dinasti politik Gibran, putra sulung Jokowi terus menurun menjadi trending topik akan memberikan dampak negatif pada Gibran yaitu kurangnya kepercayaan masyarakat untuk memilihnya. Fakta terungkap dari hasil survei terbaru yang dirilis oleh lembaga survei Indikator Politik Indonesia dilengkapi angka persennya.

22) Tes Kesehatan Pilpres = 3 Bakal Paslon Dinyatakan Mampu (edisi 28 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Kontestan Pilpres 2024 dinyatakan mampu menjalankan tugas sebagai presiden dan wapres, serta bebas dari penyalahgunaan narkoba. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Hasil tes kesehatan tiga bakal pasangan calon (paslon) presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) dinyatakan mampu menjalankan tugas sebagai presiden dan wakil presiden setelah diumumkan Komisi Pemilihan Umum (KPU). Narasumber : Ketua KPU. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Hasyim Asy'ari mengatakan bahwa Kontestan Pilpres 2024 dinyatakan mampu menjalankan tugas sebagai presiden dan wakil presiden serta bebas dari penyalahgunaan narkoba. Hasyim mengumumkan hal itu se usai menerima berkas hasil tes kesehatan ketiga bakal pasangan capres dan cawapres dari Kepala Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto Letjen TNI Albertus Budi Sulistya, di Kantor KPU, Jakarta. Kalimat penutup memberikan informasi terkait Hasil akhir dari rangkaian verifikasi administrasi syarat bakal pasangan calon akan ditetapkan oleh KPU pada 13 November 2023. Setelah itu, dilakukan nomor urut pasangan calon pada 14 November 2023.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Berita tersebut menampilkan informasi bahwa Hasil tes kesehatan tiga bakal pasangan calon (paslon) presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) dinyatakan mampu menjalankan tugas sebagai presiden dan wakil presiden setelah diumumkan Komisi Pemilihan Umum (KPU). Ditutup kalimat penutup yaitu Hasil akhir dari rangkaian verifikasi administrasi syarat bakal pasangan calon akan ditetapkan oleh KPU pada 13 November 2023. Setelah itu, dilakukan nomor urut pasangan calon pada 14 November 2023.

4	Struktur Retoris	Menampilkan gambar Ketua KPU Hasyim Asy'ari menerima berkas hasil tes kesehatan ketiga bakal pasangan capres dan cawapres dari Kepala Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto Letjen TNI Albertus Budi Sulistya, di Kantor KPU, Jakarta, Jumat (27/10). Gambar tersebut sesuai dengan isi berita.
---	------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

23) Ganjar Ultah, Anies dan Prabowo Kompak (edisi 30 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa kekompakan Capres Anies dan Prabowo memberikan ucapan selamat ulang tahun kepada Ganjar. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Bakal calon presiden (capres) dari koalisi PDIP Ganjar Pranowo berulang tahun Sabtu (28/10). Dalam akun media sosial masing-masing, bakal capres Anies Baswedan dan Prabowo Subianto kompak memberi ucapan selamat. Anies dan Ganjar saling bertukar idiom yang kondang di Jogja pada era 90-an. Sumber Informasi berasal dari pantauan akun media sosial masing-masing capres. Kalimat penutup memberikan informasi terkait Prabowo Subianto menegaskan akan melanjutkan program kerja Presiden Joko Widodo jika terpilih menjadi presiden. Ia menilai program kerja dan kebijakan Jokowi telah menjadi fondasi bagi Indonesia untuk menjadi negara maju pada 2045.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Berita tersebut menampilkan informasi bahwa ketiga Capres saling kompak di media sosial pada saat ulang tahun Ganjar. Anies-Prabowo memberi ucapan menggunakan bahasa Jawa dan bersenda gurau memakai bahasa gaul Jogja yang pernah populer di era 90-an. Selain itu, Ganjar mengajak semua pihak untuk tetap menjaga kekompakan dalam menghadapi Pilpres 2024.
4	Struktur Retoris	Pada kalimat guyonan, " <i>Dab, daladh, dan poya motigh</i> " menunjukkan kata-kata dalam basa walikan yang berarti mas, makan, dan tidak punya uang.

24) Anis, Ganjar, Prabowo Sampaikan Pesan Damai (edisi 31 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Kontestan Pilpres 2024 menyampaikan pesan kepada Jokowi tentang pentingnya sikap netral di kalangan aparatur sipil negara (ASN) saat Pemilu 2024. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Presiden Joko Widodo makan siang bersama dengan tiga bakal calon presiden (capres) Pilpres 2024, yakni Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto. Narasumber : Anies, Prabowo, Ganjar Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Anies menyampaikan ada banyak masyarakat yang ia kunjungi di berbagai daerah merasa sayang dengan Presiden Jokowi. Anies mengapresiasi arahan Presiden tentang netralitas ASN kepada jajaran kepala daerah di seluruh Indonesia, termasuk unsur aparat TNI-Polri. Kalimat penutup memberikan informasi terkait Wapres RI Ma'ruf Amin akan mengagendakan acara jamuan makan bersama para bakal calon wakil presiden (Bacapres) yang akan tampil dalam kontestasi Pilpres 2024.

2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Berita tersebut menampilkan informasi bahwa tujuan diadakan acara makan siang bersama dari Jokowi kepada ketiga Capres yaitu untuk mempererat tali persaudaraan dan menyampaikan beberapa pesan dari masyarakat untuk Jokowi. Ganjar menilai Jokowi merupakan sosok yang baik dan konsisten untuk mendukung serta melaksanakan sistem demokrasi yang baik. Pesan lain yang disampaikan Presiden kepada tiga bakal capres adalah pentingnya menjaga komunikasi dengan baik Ketiga Capres berharap suasana Pilpres 2024 baik berjalan lancar.
4	Struktur Retoris	Berita ini muncul di halaman utama menampilkan foto kekompakan Presiden Joko Widodo bersama bakal calon presiden Prabowo Subianto Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan makan siang bersama saat bertemu di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (30/10). Foto tersebut diambil oleh Hafidz Mubarak (Jurnalis Antara News). Foto dan isi berita sudah sesuai dengan inti yang disampaikan berita.

25) Djarot Saiful Hidayat Mengaku Gagal (edisi 31 Oktober 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Kader PDIP Djarot Saiful Hidayat merasa telah gagal membimbing Gibran karena nilai-nilai yang telah ditanamkan di Sekolah Partai tidak berhasil terwujud. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Majunya Gibran Rakabuming menjadi bakal cawapres Prabowo Subianto masih memunculkan kontroversi. Narasumber : Ketua DPP PDIP Bidang Ideologi dan Kaderisasi Djarot Saiful Hidayat dan Gibran. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Djarot Saiful Hidayat merasa gagal sebagai kader partai karena Gibran menjadi bakal calon wakil presiden pendamping Prabowo. Padahal, ia selalu menyuarakan dan menanamkan tiga hal kepada para kader PDIP di Sekolah Partai, yakni disiplin, loyal, dan ikhlas. Kalimat penutup memberikan informasi terkait Gibran mengaku sudah mendapatkan izin dari Ketua DPP PDI Perjuangan Puan Maharani untuk ikut berkompetisi pada Pemilihan umum Presiden 2024.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa Kader PDIP merasa prihatin dengan kondisi perpolitikan yang terjadi saat ini karena nilai-nilai yang telah ditanamkan di Sekolah Partai tidak berhasil terwujud.
4	Struktur Retoris	Pada kata " <i>sekolah partai</i> " menunjukkan arti bahwa sejumlah partai di Indonesia mendirikan sekolah partai untuk menggembleng kemampuan berpolitik para calon kader maupun kader mereka. Sekolah partai dilakukan untuk membekali kader dengan pengetahuan ihwal ideologi Pancasila, regulasi hukum, kebijakan, program, dan tuntunan perilaku berbangsa dan bernegara.

26) Bacapres Diminta Fokus Pada Program (edisi 01 November 2023)

No.	Framing	Analisis
-----	---------	----------

1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Jokowi meminta Bacapres 2024 untuk fokus pada program yang ditawarkan, karena menurutnya itu yang saat ini lebih dibutuhkan masyarakat. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Presiden Joko Widodo atau Jokowi meminta bakal calon presiden (Bacapres) yang akan berlaga dalam Pilpres 2024 untuk fokus pada program kerja. Narasumber : Jokowi, Puan Maharani, KH Yahya Cholil Staquf. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Jokowi mengungkapkan pertemuannya bersama Bacapres Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo, dan Anies Baswedan pada Senin (30/10) untuk membahas upaya pemilu damai. Jokowi ingin para kandidat pasangan calon fokus pada program yang ditawarkan, karena itu yang saat ini lebih dibutuhkan masyarakat. Kalimat penutup memberikan informasi terkait tanggapan Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Yahya Cholil Staquf melarang semua pihak membawa nama NU dalam ajang Pilpres 2024 mendatang.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis. Sehingga penyusunan teks sudah sangat baik, dengan adanya kelengkapan informasi yang mencakup unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa Jokowi meminta Bacapres 2024 untuk fokus pada program yang ditawarkan, karena menurutnya itu yang saat ini lebih dibutuhkan masyarakat.
4	Struktur Retoris	Kata " <i>berlaga</i> " memiliki arti berkompetisi

27) Wapres Jamu Cawapres Pekan Depan (edisi 02 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Wapres akan mengundang Cawapres untuk makan bersama pekan depan untuk berdiskusi bersama mengenai upaya menciptakan suasana damai saat Pilpres 2024. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Wakil Presiden Ma'ruf Amin akan mengundang makan siang tiga bakal calon wakil presiden yakni Gibran Rakabuming Raka, Mahfud Md dan Muhaimin Iskandar di Istana Wakil Presiden Jakarta pada Senin (6/11). Narasumber : Juru bicara Wapres Masduki Baidlowi. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Masduki mengatakan garis besar tujuan Wapres mengadakan jamuan makan siang adalah untuk berdiskusi bersama mengenai upaya menciptakan suasana damai saat Pilpres 2024. Kalimat penutup berisi peringatan dari Ma'ruf Amin kepada kontestan agar berkompetisi secara adil, jujur dan tidak membuat konflik.
2	Struktur Skrip	Penggunaan struktur skrip dalam penulisan berita ini dapat dikatakan lengkap karena memenuhi unsur-unsur pemberitaan yaitu 5W+1H secara baik dan benar. hal ini tentu menunjukkan kelengkapan dalam penyajian berita tersebut. Dari mulai objek yang diberitakan, permasalahan yang terjadi sehingga membentuk suatu peristiwa, tempat terjadinya peristiwa yang diberitakan, penyebab terjadinya peristiwa, dan bagaimana kronologis dari peristiwa tersebut sampai waktu yang menunjukkan kapan terjadinya peristiwa dalam berita tersebut.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan sudut pandang bahwa Ma'ruf Amin akan mengajak para bakal cawapres berdiskusi tentang upaya meredam konflik sebab sikap para pendukung akan bergantung pada para kontestan pemilu. Selain itu, mengingatkan kepada kontestan agar berkompetisi secara adil, jujur dan tidak membuat konflik.

4	Struktur Retoris	Pada bagian struktur retorik Harian Jogja menggunakan susunan kata yang yang mudah dipahami. Kata “ <i>jamuan makan siang</i> ” menunjukkan makna bahwa tujuan hidangan makan siang bersama adalah untuk membahas upaya menciptakan suasana damai saat Pilpres 2024.
---	------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

28) Debat Capres dan Cawapres Digelar 5 Kali (edisi 03 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Debat Capres-Cawapres akan digelar 5 kali yang akan membahas isu lingkungan hidup. Tujuan debat adalah untuk menunjukkan keterampilan dan kemampuan Capres-Cawapres dalam menghadapi tantangan politik dan kebijakan publik. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) menyatakan debat capres dan cawapres akan tetap digelar. Pelaksanaan debat peserta Pilpres 2024 akan digelar sebanyak lima kali, yang terdiri atas tiga kali debat capres dan dua debat cawapres. Narasumber : Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI Mochammad Afifuddin. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari KPU RI saat ini sedang mendiskusikan di mana lokasi debat capres dan cawapres nanti. Afif menekankan bahwa lokasi debat tidak akan hanya berlangsung di Jakarta, tetapi bisa juga di kota lain. Isu lingkungan hidup juga dipertimbangkan untuk menjadi pembahasan isu pokok dalam debat capres dan cawapres peserta Pilpres 2024. Kalimat penutup berisi langkah Pemerintah padaantisipasi potensi kerawanan keamanan dan ketertiban Pemilu 2024.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan sudut pandang bahwa Isu lingkungan hidup juga dipertimbangkan untuk menjadi pembahasan isu pokok dalam debat capres dan cawapres peserta Pilpres 2024. Tujuan diadakan debat ini adalah untuk berkomunikasi dengan pemilih dan memperkenalkan diri Paslon Presiden serta rencana dan visi untuk memimpin negara. Debat capres adalah salah satu kesempatan bagi calon presiden untuk menunjukkan keterampilan dan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan politik dan kebijakan publik.
4	Struktur Retoris	Pada bagian struktur retorik Harian Jogja menggunakan susunan kata yang yang mudah dipahami. Debat capres dapat memperlihatkan perbedaan signifikan antara calon presiden, sehingga membuat masyarakat yang nantinya memilih, lebih mudah dalam mengarahkan pilihan calon yang mereka yakini akan memimpin negara dengan baik.

29) Pilpres Harus Berjalan Damai (edisi 03 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Pemilu harus dijaga agar berjalan dengan damai tanpa ketegangan yang tidak perlu. Hoaks dan kampanye hitam harus diwaspadai. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa pertemuan makan siang oleh Ma'ruf Amin dengan Cawapres dan pertemuan Jokowi dengan para bertujuan untuk mengingatkan pentingnya pemilu damai. Para kandidat pasangan calon harus fokus pada program yang mereka tawarkan, karena program-program itu dibutuhkan masyarakat. Berita ini menekankan kepada masyarakat, aparat dan parpol bahwa demokrasi yang sehat membutuhkan kepercayaan dari semua pihak, dan netralitas aparat negara adalah salah satu kunci kepercayaan. Kalimat penutup berisi peringatan

		bahwa Pesta demokrasi sudah selayaknya dilaksanakan dengan positif dan tidak menimbulkan perpecahan antar kelompok, suku, ras, dan agama.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan sudut pandang bahwa pertemuan Ma'ruf Amin dengan tiga bakal calon wakil presiden bertujuan untuk menegaskan komitmen untuk menjalankan pemilu secara damai dan demokratis. Pertemuan itu semestinya menjadi semangat untuk para pihak yang bertarung beserta pendukungnya untuk mengawal pemilu yang damai dan tanpa bentrok. Jangan sampai pecah konflik bahkan menelan korban jiwa seperti pengalaman 2019. Selain itu, Netralitas aparat pemerintah juga perlu ditekankan dalam penyelenggaraan Pemilu 2024
4	Struktur Retoris	Pada kata " <i>netralisasi aparat pemerintah</i> " memiliki arti bahwa ASN tidak boleh menunjukkan keberpihakan pada kandidat atau partai yang menjadi peserta pemilihan umum. Netralitas aparat pemerintah juga perlu ditekankan dalam penyelenggaraan Pemilu 2024. Aparatur harus memastikan setiap pemilih memiliki kesempatan yang sama untuk menyuarakan pilihannya, tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. Demokrasi yang sehat membutuhkan kepercayaan dari semua pihak, dan netralitas aparat negara adalah salah satu kunci kepercayaan tersebut.

30) PDIP Tetap di Kabinet Jokowi (edisi 06 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa PDIP akan terus mengawal jalannya pemerintahan hingga berakhirnya masa jabatan Jokowi-Ma'aruf Amin, meski di Pemilihan Presiden 2024, PDIP memilih jalan berbeda dengan mengusung Ganjar Pranowo dan Mahfud Md sebagai calon presiden dan wakil presiden. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Hubungan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan PDIP renggang setelah Gibran Rakabuming Raka menjadi bakal calon wakil presiden. Meski demikian, Sekretaris Jenderal DPP PDI Perjuangan (PDIP) Hasto Kristiyanto menegaskan komitmen PDIP untuk tetap berada di barisan kabinet Presiden Joko Widodo. Narasumber : Sekretaris Jenderal DPP PDI Perjuangan (PDIP) Hasto Kristiyanto. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Hasto Kristiyanto menegaskan komitmen PDIP untuk tetap berada di barisan kabinet Presiden Joko Widodo.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan sudut pandang terkait dinamika politik yaitu PDIP saat ini menjaga stabilitas politik jauh lebih dikedepankan daripada sekadar manuver politik. Oleh sebab itu menteri-menteri dari PDIP harus tetap bertugas menjalankan tugas bangsa dan negara.
4	Struktur Retoris	Pada kalimat " <i>Gibran sudah pamit melalui Mbak Puan</i> " memiliki makna bahwa pamit untuk dicalonkan Partai Gerindra dan Golkar. Pada kata " <i>manuver politik</i> " bermakna adalah salah satu istilah yang sering digunakan dalam dunia politik , terutama menjelang pemilihan umum (pemilu). Istilah ini merujuk pada segala tindakan yang diarahkan untuk mencapai tujuan atau kepentingan politik tertentu.

31) Suara Capres di Pulau Jawa Merata (edisi 06 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Lembaga Survei Indonesia (LSI) suara Capres di Pulau Jawa Merata artinya tidak ada bacapres yang menguasai Pulau Jawa. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Survei yang dilakukan sejumlah lembaga survei menunjukkan tidak ada bakal calon presiden (Bacapres) yang menguasai Pulau Jawa. Berdasarkan survei terbaru bacapres Ganjar Pranowo memiliki elektabilitas tertinggi di Jawa Tengah (Jateng) dan Jawa Timur (Jatim), sementara Prabowo Subianto menguasai Jawa Barat (Jabar), dan Anies Baswedan unggul di DKI Jakarta. Berita tersebut dilengkapi angka persen hasil survei yang dilakukan oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI) pada 16-18 Oktober 2023.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan sudut pandang bahwa Pulau Jawa merupakan lumbung suara dalam ajang Pilpres 2024. Semua provinsi yang ada di pulau itu masuk ke jajaran teratas wilayah dengan jumlah pemilih terbanyak. Hal ini dibuktikan dengan daftar pemilih tetap (DPT) Pemilu 2024 yang dirilis Komisi Pemilihan Umum (KPU). Tak heran apabila para bacapres akan coba berebut suara pemilih di Jawa.
4	Struktur Retoris	Pada bagian struktur retoris <i>Harian Jogja</i> menggunakan susunan kata yang yang mudah dipahami. Data berita ini berasal dari sumber hasil survey nasional yang dilakukan oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI).

32) Capres & Cawapres Akan Dikawal (edisi 06 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Sesuai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu, bacapres dan cawapres akan mendapatkan pengamanan berupa personel, kendaraan, maupun lokasi. setelah ditetapkan sebagai calon. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Bakal pasangan calon presiden dan wakil presiden akan mendapatkan pengamanan khusus dari kepolisian setelah ditetapkan sebagai pasangan calon presiden dan wakil presiden peserta Pilpres 2024. Narasumber: Ketua KPU RI Hasyim Asy'ari. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Hasyim mengungkapkan KPU akan berkoordinasi lebih lanjut dengan pihak kepolisian setelah ditetapkannya bakal pasangan calon presiden dan wakil presiden menjadi pasangan calon presiden dan wakil presiden pada 13 November 2023. Kalimat penutup berisi informasi bahwa setelah ditetapkan sebagai pasangan calon presiden dan wakil presiden, tanggung jawab pengamanan akan menjadi kewenangan pihak kepolisian
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa Bacapres dan cawapres akan mendapatkan pengamanan khusus dari kepolisian setelah ditetapkan sebagai pasangan calon presiden dan wakil presiden peserta Pilpres 2024 sesuai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu, mendapatkan pengamanan berupa personel, kendaraan, maupun lokasi setelah ditetapkan sebagai calon.
4	Struktur Retoris	Pada bagian struktur retoris <i>Harian Jogja</i> menggunakan susunan kata yang yang mudah dipahami.

33) Kontestan Pilpres Diminta Bersatu Seusai Kompetisi (edisi 07 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa setelah Pilpres 2024, para elite politik dan Kontestan Pilpres dapat bersatu kembali. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan setelah Pilpres 2024 semua pihak yang bersaing harus bersatu. Narasumber: Jokowi. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Jokowi mengatakan Pilpres 2024 merupakan pertandingan sesama anggota keluarga dan sesama anak bangsa untuk Indonesia. Jokowi juga meminta semua pihak untuk memiliki pandangan yang sama untuk mewujudkan demokrasi yang berkualitas. bangsa Kalimat penutup berisi peringatan dari Jokowi bahwa demokrasi yang dibangun saat ini tidak bertujuan untuk memecah belah bangsa. Jokowi ingin demokrasi menghasilkan solusi- solusi bagi untuk kemajuan
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa demokrasi yang membangun yaitu menghasilkan solusi terhadap masalah-masalah bangsa dan menghasilkan strategi-strategi untuk kemajuan bangsa. Jokowi menilai kondisi politik saat ini penuh dengan drama, seharusnya pertarungan demokrasi diisi dengan kompetisi adu gagasan, bukan adu perasaan.
4	Struktur Retoris	Pada kalimat ucapan Jokowi, " <i>Ingat, mulai dari sekarang yang kita pegang betul nanti, jika menang, jangan jemawa. Jika kalah, jangan juga murka,</i> " memiliki makna bahwa jika menang terpilih menjadi Presiden-Wakil Presiden tidak diperbolehkan angkuh, sombong kepada orang lain. Dan apabila kalah didalam kompetisi tidak diperbolehkan marah, emosi. Emosi yang muncul karena adanya perasaan tidak suka yang sangat kuat disebabkan oleh adanya suatu kesalahan yang mungkin nyatanya salah ataupun tidak. Hal tersebut untuk mewujudkan demokrasi yang berkualitas.

34) Gibran Tetap Cawapres Prabowo (edisi 08 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa isu pro-kontra putusan MK terkait batasan umur Capres-Cawapres, Gibran tetap menjadi Cawapres Prabowo. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Gibran tetap menjadi bakal calon wakil presiden Prabowo Subianto setelah Majelis Kehormatan Mahkamah Konstitusi membacakan putusan pada Selasa (7/11). Narasumber: Ketua MKMK Jimly Asshiddiqie. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Jimly Asshiddiqie menyebut MKMK tidak berwenang menilai putusan MK. Pasal tentang 17 ayat 6 dan 7 UU No.48/2009 tentang Kekuasaan Kehakiman tidak berlaku dalam putusan pengujian undang-undang. Dengan putusan itu, norma pada Pasal 17 ayat 6 dan 7 pada UU No. 48/2009 menyebutkan hakim yang kena sanksi administrasi maupun yang dipitiana, putusannya tidak berlaku di peradilan umum. Namun, norma itu tidak berlaku di putusan MK. Dalam putusan tersebut, Jimly menyampaikan Anwar Usman terbukti dengan sengaja membuka ruang intervensi pihak luar dalam proses pengambilan putusan batas usia capres dan cawapres.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan kronologis komentar negatif MKMK usai putusan batasan usia capres-cawapres yaitu MKMK tidak berhak menilai

		putusan MK tentang batas usia calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres). Gibran Rakabuming Raka pun melenggang menjadi bakal cawapres Prabowo. Namun, MKMK memutuskan Ketua MK Anwar Usman melakukan pelanggaran berat dan mencopot jabatannya. Anwar dilaporkan ke MKMK karena diduga melanggar kode etik, karena memutus perkara yang berkaitan dengan keluarganya. Anwar adalah paman Gibran, putra Jokowi yang maju sebagai cawapres dari Prabowo Subianto sesuai putusan perkara nomor 90/PUU-XXI/2023
4	Struktur Retoris	Berita tersebut muncul di halaman utama <i>Harian Jogja</i> edisi 08/10/23 yang menampilkan foto Anwar Usman memakai baju dinas Hakim dalam persidangan. Gambar tersebut sesuai dengan isi berita yang membahas pendapat negatif dari Ketua MKMK Jimly Asshiddiqie terkait putusan MK batasan umur Capres-Cawapres. Selain itu disajikan infografis pelanggaran berat yang dilakukan MKMK dan hakim MK lainnya juga mendapatkan sanksi

35) Calon Pemimpin Bangsa Harus Rukun (edisi 09 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa demokrasi mengajarkan bangsa Indonesia bahwa persaingan dan perbedaan pilihan dalam pemilu adalah hal wajar, namun kerukunan bangsa tetap harus dijaga dan tidak boleh dikorbankan. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Calon pemimpin bangsa harus tetap rukun meskipun akan bersaing ketat dalam Pemilu 2024. Narasumber: Jokowi. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Jokowi bahwa demokrasi di Indonesia saat ini sudah berkualitas. Masyarakat Indonesia juga dinilai semakin bijaksana dalam memilih dan semakin dewasa dalam bersikap. Kalimat penutup berisi ajakan Jokowi kepada seluruh pihak untuk melakukan upaya bersama agar Pemilu 2024 dapat menjadi ajang konsolidasi yang menghasilkan ide serta gagasan taktis dan solutif bagi kemajuan bangsa Indonesia
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa dikarenakan pemilu adalah pesta rakyat, harusnya rakyat itu bergembira. Rakyat dalam berpesta bersuka cita, bukan kekhawatiran, bukan keresahan, bukan kerisauan yang hadir; tapi kegembiraan dan suka cita. Maka dari itu Calon pemimpin bangsa harus tetap rukun meskipun akan bersaing ketat dalam Pemilu 2024.
4	Struktur Retoris	Pada bagian struktur retoris <i>Harian Jogja</i> menggunakan susunan kata yang yang mudah dipahami. Isi berita merupakan pernyataan dari Jokowi terkait kerukunan bangsa tetap harus dijaga.

36) Pendukung Tak Perlu ke KPU (edisi 13 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa himbuan pendukung Prabowo dan Gibran tidak melakukan aksi massa dukung-mendukung di depan KPU RI. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa KPU akan menetapkan nama-nama capres/cawapres yang telah lolos persyaratan pada Senin (13/11). Kemudian KPU akan mengundi nomor urut masing-masing capres/cawapres pada Selasa (14/11) keesokan harinya. Narasumber: Ketua Koordinator Strategis Tim Kampanye Nasional (TKN)

		Koalisi Indonesia Maju (KIM), Sufmi Dasco Ahmad. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Dasco mengatakan dirinya menerima informasi bahwa massa yang pro maupun massa yang kontra dengan pasangan Prabowo-Gibran akan hadir pada penetapan capres/cawapres. Karena itu menurut dia, TKN Prabowo-Gibran khawatir kedua massa yang bertolak belakang tersebut bertemu, sehingga dikhawatirkan terjadi bentrokan.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa agenda KPU setelah pendaftaran Capres-Cawapres yaitu Penetapan dan pengundian nomor urut paslon. Selain itu Sufmi Dasco Ahmad, mengimbau pendukung Prabowo dan Gibran tidak melakukan aksi di KPU sehingga dikhawatirkan terjadi bentrokan.
4	Struktur Retoris	Pada bagian struktur retoris <i>Harian Jogja</i> menggunakan susunan kata yang yang mudah dipahami.

37) Pengundian Nomor, KPU Undang Capres (edisi 14 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa KPU menggelar Sidang Pleno Terbuka Pengundian dan Penetapan Nomor Urut Pasangan Capres-Cawapres dalam Pemilu 2024 yang disiarkan melalui live streaming YouTube KPU RI dan live siaran beberapa televis. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa KPU mengundang pasangan calon tetap dan partai politik untuk melakukan pengundian nomor urut pasangan calon presiden dan wakil presiden pada Selasa, 14 November 2023 pukul 18.30 WIB. Narasumber: Ketua KPU RI Hasyim Asy'ari. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Hasyim Asy'ari menjelaskan KPU akan memulai kegiatan tersebut dengan gala dinner atau jamuan makan malam bersama pasangan calon presiden dan wakil presiden. setelah jamuan makan malam akan ada rapat pleno terbuka pengambilan atau pengundian nomor urut. Setelah itu, KPU memberikan kesempatan kepada setiap pasangan calon presiden dan wakil presiden untuk menyampaikan kata sambutannya selama 10 menit. Kalimat penutup berisi informasi bahwa KPU menetapkan tiga Paslon Capres-Cawapres yang berkompetisi dalam Pemilu Presiden 2024. Penetapan ini dilakukan setelah KPU melakukan verifikasi dokumen dan melihat hasil tes kesehatan ketiga pasangan tersebut.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa tata tertib dan mekanisme pengundian nomor urut capres dan cawapres Pemilu 2024 sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Pasal 235 ayat (2). Berdasarkan pengundian, KPU menetapkan Nomor Urut 1 yaitu Anies-Cak Imin, No. Urut 2 yaitu Prabowo-Gibran dan No. Urut 3 yaitu Ganjar-Mahfudz.
4	Struktur Retoris	Pada bagian struktur retoris <i>Harian Jogja</i> menggunakan susunan kata yang yang mudah dipahami.

38) Capres Sepakat Bertarung secara Sportif (edisi 15 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa semua kontestan Pilpres bergerak dan berkompetisi secara sehat dan suportif. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Pasangan capres dan cawapres sepakat bertarung secara sportif dalam

		Pemilihan Presiden 2024. Seusai undian, masing-masing pasangan diberikan kesempatan untuk berpidato disesuaikan dengan nomor urut yang sudah diperoleh. Narasumber: Anies, Cak Imin, Prabowo, Ganjar. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Cak Imin pun memastikan setelah ini Timnas Amin akan langsung bergerak dan berkompetisi secara sehat dan suportif. Dia juga berharap agar Pemilu 2004 berjalan dengan lancar-jurdil. Kalimat penutup berisi pidato capres nomor urut 3 Ganjar Pranowo mengaku senang mendapatkan nomor urut 3. Ia mengaitkan nomor urut 3 dengan sila ketiga Pancasila.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa Kontestan Pilpres berkomitmen untuk melaksanakan pemilu dengan semangat penuh riang gembira dan sekaligus bersama-sama mengisi pemilu dengan gagasan, ide, cita-cita, dimulai dari <i>track record</i> rekam jejak dan berbagai visi misi yang telah dimiliki masing-masing paslon secara lengkap
4	Struktur Retoris	Berita ini muncul di halaman utama sebagai <i>headline</i> dan disajikan infografis gambar Paslon 1,2,3 dilengkapi informasi program Capres di bidang ekonomi. Selain itu disajikan foto Anies-Muhaimin, Prabowo-Gibran serta Ganjar-Mahfud MD berfoto bersama dengan menunjukkan nomor hasil undian di Gedung KPU, Jakarta, Selasa (14/11). Foto tersebut berasal dari Galih Pradipta (Jurnalis Antara News). Pada kalimat ucapan Cak Imin, " <i>Kepada seluruh masyarakat, rakyat, bangsa Indonesia, lihatlah pemilu. Seperti kompetisi pertandingan sepak bola</i> " memiliki makna bahwa kita ingin saksikan tim masing-masing capres-cawapres bermain secara sportif, dan bermain secara terbuka, sehingga ibaratnya rakyat harus menikmati pemilu tahun ini dengan penuh riang gembira dan kebersamaan, serta kekeluargaan, berkompetisi tapi tetap berkeluarga dan bersaudara.

39) Satu Paslon Dikawal 74 Polisi (edisi 16 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa Mabes Polri mengerahkan 222 personel untuk pengawalan capres-cawapres sepanjang rangkaian agenda Pilpres 2024. Satu Paslon akan dikawal 74 polisi. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Satu pasangan calon presiden dan wakil presiden akan mendapatkan pengawalan 74 personel kepolisian. Narasumber: Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Divisi Humas Polri, Ahmad Ramadhan. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Ahmad Ramadhan, menyampaikan pengawalan capres-cawapres itu termasuk dalam Operasi Mantap Brata di tingkat pusat, secara teknis pengamanan, capres cawapres mendapatkan beberapa tim pengamanan. Terdiri dari masing-masing, 37 personel per satu pasangan capres-cawapres. Artinya, satu paslon akan dikawal 74 personel polisi. Kalimat penutup berisi temuan hasil survei Polmatrix Indonesia menunjukkan pasangan Prabowo-Gibran berpotensi menang satu putaran dengan elektabilitas mencapai 48,4%.
2	Struktur Skrip	Sudah memenuhi kriteria dengan susunan 5W+1H yang sistematis.
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa perincian tim pengamanan. Sebagaimana diketahui, Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menetapkan capres-cawapres pada Pemilu 2024, artinya personel yang dikerahkan untuk tiga capres cawapres ini secara total mencapai 222 personel.

4	Struktur Retoris	Pada kata “tim pengamanan” yang dimaksud adalah asisten pribadi (spri) dan ajudan (ADC) untuk capres-cawapres dan istrinya, serta serta perwira penghubung protokol (Pabungkol). Kemudian, sebanyak 21 personel bertugas sebagai pengamanan dan pengawalan yakni pengawal pribadi (walpri), pengamanan dan penyelamatan (matan) dan tenaga medis. Tim lainnya, sebanyak tujuh personel lain menjadi pengawalan lalu lintas (wal lintas).
---	------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

40) Ganjar Kunjungi JK Diskusi Netralitas Aparat (edisi 20 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa pertemuan Ganjar dan Jusuf Kalla berdiskusi tentang isu netralisasi aparat negara. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Ganjar Pranowo menemui Mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) di kediamannya Minggu (19/11) sore dan berdiskusi tentang politik dan negara, salah satunya terkait isu netralitas aparat negara. Narasumber : Mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla, Ganjar dan Prabowo. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Jusuf Kalla yang mengatakan Indonesia dapat menjadi negara maju pada 2045 apabila Pemilu 2024 berjalan baik dan aparat netral. Ganjar mengungkapkan dalam pertemuan tersebut, mereka membahas perihal persatuan bangsa Indonesia menjelang bergulirnya Pemilu 2024 mendatang. Kalimat penutup memberikan informasi terkait pernyataan Prabowo Subianto bahwa dirinya menjadi saksi dari perjalanan perjuangan yang dilakukan Presiden RI Joko Widodo untuk kepentingan dan kesejahteraan rakyat Indonesia.
2	Struktur Skrip	Berita ini sudah memenuhi unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita menceritakan tentang tujuan pertemuan Ganjar dan Jusuf Kalla membahas peranan aparat pemerintah melaksanakan pemilu secara baik, aman, dan netral.
4	Struktur Retoris	Pada kata “netralisasi aparat negara” menunjukkan makna bahwa setiap pegawai ASN tidak berpihak dari segala bentuk pengaruh manapun dan tidak memihak kepada kepentingan siapapun.

41) Cara Kampanye Harus Menyesuaikan Zaman (edisi 28 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa saat ini para peserta pemilu melakukan kampanye dengan menyesuaikan zaman dimana pola penyelenggaraan kampanye seperti lima atau 10 tahun lalu tidak bisa lagi digunakan lantaran perkembangan zaman yang berubah begitu cepat. Dulu masuk dunia agraris sekarang sudah terjadi industrialisasi dan modernitas, dinamika masyarakat juga sudah berubah. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Peserta Pemilu 2024 diminta berkampanye dengan cara-cara yang sesuai dengan zaman. Saat ini, masyarakat sudah berubah dengan cepat, sehingga pola yang demikian hendaknya ditinggalkan. Narasumber : Gubernur DIY Sri Sultan HB X, Ketua DPD PDIP DIY Nuryadi, Ketua Partai Persatuan Pembangunan DIY Muhammad Yazid, Ketua Bawaslu DIY, Mohammad Najib. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari Gubernur DIY yang mengatakan pola penyelenggaraan kampanye seperti lima atau 10 tahun lalu tidak bisa lagi digunakan lantaran perkembangan zaman yang berubah begitu cepat.

		Kalimat penutup memberikan informasi terkait lokasi kampanye yang akan dilakukan oleh kontestan Pilpres 2024.
2	Struktur Skrip	Berita ini sudah memenuhi unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita menceritakan tentang tanggapan Gubernur DIY terkait cara persiapan kampanye pilpres 2024 harus sesuai zaman yang begitu cepat.
4	Struktur Retoris	Berita ini tayang di halaman utama menyajikan foto yang tidak sesuai dengan isi berita. Foto yang ditampilkan yaitu Ketua KPU Hasyim Asy'ari menerima penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia atas rekor kirab pemilu secara estafet melalui daerah terbanyak sedunia dari pendiri Muri Jaya Suprana disaksikan ketiga pasangan calon presiden dan wakil presiden dalam Deklarasi Kampanye Pemilu Damai 2024 di kompleks Kantor KPU, Jakarta, Senin (27/11). Sedangkan berita yang dibahas mengenai Cara Kampanye Harus Menyesuaikan Zaman dan beberapa pernyataan dari Parpol, Gubernur DIY.

42) Hari Pertama Sudah Tebar Janji (edisi 29 November 2023)

No.	Framing	Analisis
1	Struktur Sintaksis	Dapat dilihat dari judul berita menginformasikan bahwa hari pertama masa kampanye kontestan Pilpres tebar janji manisnya kepada masyarakat di tempat yang berbeda. Pasangan nomor urut 1 Anies-Muhaimin menggelar kampanye di tempat berbeda. Anies berkampanye di Jakarta dan Bogor, sedangkan Cak Imin di Jawa Timur. Pasangan nomor urut 2, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, memilih untuk tetap bekerja sesuai dengan jabatan mereka. Sedangkan Ganjar Pranowo berkampanye di Papua dan pasangannya Mahfud MD berkampanye di Aceh. Lead digunakan untuk memberikan informasi bahwa Janji-janji mulai ditebarkan pasangan calon presiden dan wakil presiden di hari pertama kampanye, Selasa (28/11) di tempat yang berbeda. Narasumber : Anies, Cak Imin, Gibran, Ganjar dan Mahfudz. Kutipan yang ada di dalam berita berisi pernyataan dari setiap paslon yang menjelaskan program unggulan di wilayah kampanye. Kalimat penutup memberikan informasi terkait program unggulan dari Paslon 3 Ganjar-Mahfudz.
2	Struktur Skrip	Berita ini sudah memenuhi unsur 5W+1H
3	Struktur tematik	Dari awal hingga akhir paragraf berita, memberikan informasi bahwa Kontestan Pilpres di hari pertama kampanye sudah tebar janji yaitu program unggulan yang akan dilaksanakan jika terpilih mejadi Presiden-Wakil Presiden 2024. Anies menjanjikan menyelesaikan persoalan agraria. Ia bersama Cak Imin serta para partai koalisi berkomitmen menghadirkan keadilan bagi mereka yang terpinggirkan, ke seluruh Indonesia. Berbeda dengan dua pasangan capres dan cawapres lainnya, Prabowo dan Gibran tidak mengambil jadwal kampanye. Prabowo dan Gibran sampai saat ini masih menjadi pejabat aktif dan memiliki tanggung jawab untuk melayani publik agar tidak ada hambatan. Selain itu Ganjar menjelaskan program unggulan yaitu setiap desa setidaknya memiliki satu fasilitas kesehatan (faskes) memadai dan seorang tenaga kesehatan (nakes) mumpuni guna menyetatkan seluruh warga di pedesaan.
4	Struktur Retoris	Berita ini tayang di halaman utama menyajikan infografis aktivitas Capres-Cawapres di Kampanye Hari Pertama yaitu ilustrasi gambar Anies-Cak Imin, Prabowo-Gibran dan Ganjar-Mahfudz dilengkapi dengan lokasi kampanye dan program unggulannya.

Tabel Kesimpulan Isi Berita

No.	Paslon 1 (Anies-Cak Imin)	Paslon 2 (Prabowo-Gibran)	Paslon 3 (Ganjar-Mahfudz)
Isu yang diberitakan			
1	Anies mendaftarkan diri sebagai Capres sebagai Tanda Keseriusan untuk mengurus negara Indonesia di masa mendatang.	Proses kandidasi Partai Gerindra mengusulkan Gibran menjadi Cawapres Pendamping Prabowo.	Megawati akan mencari pendamping terbaik bagi Ganjar Pranowo dalam menghadapi Pemilu Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) 2024 dan mempertimbangkan dengan matang siapa sosok tepat dampingi Ganjar
2	Paslon 1 (Anies-Cak Imin) fokus pada program yang ditawarkan, karena menurutnya itu yang saat ini lebih dibutuhkan masyarakat.	Prabowo menunggu keputusan MK setelah mengusung Gibran sebagai pendampingnya. Bahwa nama Gibran Rakabuming Raka menguat untuk menjadi pendamping Prabowo Subianto dalam Pilpres 2024	Cawapres yang akan mendampingi Ganjar berinisial M yang membuat berbagai pihak penasaran siapakah inisial M yang dimaksud.
3	Anies-Cak Imin: Kolaborasi Dinamis untuk Kemajuan Jakarta	Duet Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka mencuat menjelang putusan Mahkamah Konstitusi (MK) soal batasan usia capres dan cawapres. Banyak isu di masyarakat yang menganggap bahwa ada dinasti politik. Jokowi mengaku tak mempermasalahkan dan membiarkan saja segala dugaan dan anggapan yang bergulir di tengah masyarakat. <i>"Serahkan ke masyarakat saja,"</i> ungkap Jokowi.	Anies dan Ganjar yakin percaya Presiden Jokowi akan bersikap netral karena kemenangan seseorang akan lebih berwibawa jika diraih dengan netralitas.
4	Semua kontestan Pilpres bergerak dan berkompetisi secara sehat dan suportif.	Sejumlah pihak partai politik (parpol), Komisi Pemilihan Umum (KPU) menanti keputusan Hakim MK terkait dengan aturan pencalonan bakal calon presiden dan wakil presiden	Mahfudz & Gibran mengajukan izin cuti ke Jokowi untuk keperluan kampanye pilpres
5	Hari pertama masa kampanye kontestan Pilpres tebar janji manisnya kepada masyarakat di tempat yang berbeda. Pasangan nomor urut 1 Anies-Muhaimin menggelar kampanye di tempat berbeda. Anies berkampanye di Jakarta dan Bogor, sedangkan Cak Imin di Jawa Timur.	Jalan Gibran Terbuka setelah MK mengabdikan sebagian uji materi batasan usia capres dan cawapres. Putusan itu memberikan peluang kepada orang yang berusia 40 tahun atau pernah berpengalaman sebagai kepala daerah maju sebagai calon presiden capres atau cawapres	Jejak karier Ganjar-Mahfudz dalam Pelayanan Publik serta visi misi untuk masa depan.

6		Prabowo dan Gibran menguat setelah pengumuman hasil rapat KIM	Capres Anies dan Prabowo memberikan ucapan selamat ulang tahun kepada Ganjar melalui media sosial dengan candaan.
7		Politik dinasti diyakini bisa berdampak negatif yang diterima Gibran adalah kurangnya kepercayaan masyarakat untuk memilihnya	PDIP akan terus mengawal jalannya pemerintahan hingga berakhirnya masa jabatan Jokowi-Ma'aruf Amin, meski di Pemilihan Presiden 2024, PDIP memilih jalan berbeda dengan mengukung Ganjar Pranowo dan Mahfud Md sebagai calon presiden dan wakil presiden
8		Isu pro-kontra putusan MK terkait batasan umur Capres-Cawapres, Gibran tetap menjadi Cawapres Prabowo.	Pertemuan Ganjar dan Jusuf Kalla berdiskusi tentang isu netralisasi aparat negara

Sumber : Data Primer diolah penulis (2024)

Rangkuman Analisis *Framing* Pemberitaan Pilpres 2024 di *Harian Jogja*

Keseluruhan *headline* yang dimuat Surat Kabar *Harian Jogja*, terdapat 42 berita terkait Pilpres 2024. Dalam berita tersebut, *Harian Jogja* memberitakan ketiga capres yang bertarung dalam Pilpres 2024 mulai dari tahapan kandidasi oleh partai politik, proses pendaftaran Capres-Cawapres, penetapan pasangan calon dan pengundian serta penetapan nomor urut paslon. *Harian Jogja* mematuhi regulasi, pedoman, dan aturan jurnalistik yang telah ditetapkan, seperti Kode Etik Jurnalistik dan Undang-Undang Pers.

Hampir setiap judul *headline*, berbicara tentang figur paslon 2 yaitu Prabowo-Gibran dan menjadi pusat perhatian tersendiri di *Harian Jogja*. Penonjolan porsi kemunculan berita pasangan calon presiden/wakil presiden nomor urut 2 (dua) mengindikasikan bahwa Koran *Harian Jogja* selalu mengangkat berita terhangat yang membuat khalayak penasaran yaitu Prabowo-Gibran. Dengan demikian popularitas yang diberitakan, yakni pasangan Prabowo-Gibran akan meningkat.

Dalam pemberitaan yang disajikan *Harian Jogja* membingkai paslon 1 (Anies-Cak Imin) yang mendaftarkan diri pertama sebagai Capres-Cawapres sebagai tanda keseriusan untuk mengurus negara Indonesia di masa mendatang. Anies-Cak Imin berkolaborasi dinamis untuk kemajuan Jakarta. *Harian Jogja* membingkai paslon 2 (Prabowo-Gibran) terkait isu pro-kontra putusan MK terkait batasan umur Capres-

Cawapres. Selain itu *Harian Jogja* berkesan membangun sebuah citra-citra positif untuk pasangan Prabowo-Gibran di masyarakat, dengan menampilkan gaya-gaya komunikasi kekinian dan sikap positif atau percaya diri dengan memperlihatkan perbedaan yang dimiliki oleh pasangan Prabowo-Gibran dengan pasangan Anies-Cak Imin dan Ganjar-Mahfudz, walaupun tetap dalam pemilihan narasumber yang memperlihatkan keterlibatan orang dari partai pendukung Prabowo-Gibran. *Harian Jogja* membingkai paslon 3 (Ganjar-Mahfudz) sebagai pemimpin inovatif yang memacu pembangunan daerah dan berdedikasi tinggi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Disajikan informasi jejak karier Ganjar-Mahfudz dalam Pelayanan Publik serta visi misi untuk masa depan.

Harian Jogja seperti memberikan dukungannya untuk pasangan calon Prabowo-Gibran. *Harian Jogja* juga membingkai bahwa seluruhnya pemberitaan yang ditampilkan merupakan pemberitaan yang positif bagi pasangan Prabowo-Gibran, itu semua terlihat dari narasumber yang dipilih. Narasumber yang terkait didalam setiap pemberitaan berasal dari partai yang mendukung pasangan Prabowo-Gibran serta beberapa narasumber ahli yang berasal dari lembaga-lembaga survei atau dalam kata lain orang-orang dari non partai yang bersifat netral. *Harian Jogja* dalam membingkainya lebih mengarah pada pihak Prabowo-Gibran dan tidak terlalu menyudutkan pihak manapun. *Harian Jogja* dalam penyampaiannya terlihat cukup jelas bahwa *Harian Jogja* berpotensi ke arah tidak netral dalam melakukan pemberitaan yang membahas mengenai tahapan proses penetapan Paslon Capres-Cawapres 2024.

Sosok Prabowo dianggap menjadi perbincangan utama di kalangan masyarakat luas. Hal ini dapat dilihat pada judul *headline* yang digunakan *Harian Jogja*. Tidak hanya pada judul namun dari isi berita Capres Probowo juga memiliki ruang lebih banyak dari capres Anies dan Ganjar. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa dari 42 berita pada bulan Oktober – November 2023 yang diteliti, ada 29 berita tentang Capres Prabowo, ada 8 berita tentang capres Ganjar dan ada 5 berita tentang capres Anies.

Berdasarkan penuturan dari redaktur pelaksana, Budi Cahyana bahwa *Harian Jogja* menanggapi realita di publik dan mengukur langsung aspirasi apa yang menjadi agenda publik menjelang pilpres. Dilihat secara riil ketokohan Probowo-Gibran lebih menonjol dengan pesaingnya. Budi juga mengatakan *Harian Jogja* melihat *trend* pasar

atau selera pasar terhadap Pilpres di antara tiga calon ini mana yang lebih menonjol yaitu pihak Prabowo-Gibran. Oleh karena itu, dilihat dari selera atau keinginan publik itu cenderung pada Paslon kedua Prabowo-Gibran sehingga tercermin secara volume pemberitaan Prabowo-Gibran lebih menonjol daripada pesaing nomor satu dan tiga.

Perangkat framing yang digunakan Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki adalah :

- 1) Dari struktur sintaksis dapat disimpulkan bahwa pada *headline* dalam pemberitaan Pilpres 2024, *Harian Jogja* menempatkan sosok capres Prabowo lebih menonjol dibandingkan dengan sosok capres Anies dan Ganjar. Hal ini dapat dilihat pada judul berita yang digunakan. Berita Pilpres 2024, memiliki nilai berita (*news value*) yang tinggi karena berita ini paling menarik dan dapat mempengaruhi kehidupan orang banyak. Pada pemberitaan selama 42 edisi yaitu periode Bulan Oktober-November 2024, dalam mengkonstruksikan berita belum objektif karena ditemukan ada 29 edisi dari 42 edisi cenderung memihak pada Paslon Prabowo-Gibran daripada Anies-Muhaimin dan Ganjar-Mahfudz.
- 2) Dari struktur skrip, *Harian Jogja* dalam mengisahkan fakta pada keseluruhan berita Pilpres 2024 periode Oktober-November 2023 sudah sesuai dengan unsur kelengkapan berita yaitu 5W+1H. Berita Pilpres 2024 yang digambarkan *Harian Jogja* berdasarkan fakta atau fenomena yang terjadi terkait Pilpres 2024. Tapi dalam pemberitaan ini, tidak hanya fakta yang diungkapkan, akan tetapi ada juga opini publik yang dipaparkan *Harian Jogja*. Surat Kabar *Harian Jogja* memberikan informasi secara komprehensif yaitu berita yang dipublikasi harus di dukung dengan fakta-fakta yang ada agar pemberitaan itu bersifat valid.
- 3) Dari struktur tematik pemberitaan yang ditampilkan banyak menggunakan koherensi alasan-sebab yang bertujuan untuk menjelaskan alasan yang menyebabkan kejadian atau sesuatu terkait tokoh Prabowo, Anies dan Ganjar di Pilpres 2024 itu dapat terjadi.
- 4) Dari struktur retorik, banyak menggunakan gambar (grafis) yang menunjukkan ketiga tokoh capres sebagai penekanan terhadap isi berita. Dipercantik dengan tampilan infografis mengenai visi misi ketiga Paslon.